

Committed To Becoming A Transparent Corporation



Gas Negara

LAPORAN TAHUNAN **2003**

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI	1
IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL	2
Ikhtisar Keuangan	2
Ikhtisar Operasional	3
PROFIL KOMISARIS	4
PROFIL DIREKSI	6
PERISTIWA 2003	8
SAMBUTAN KOMISARIS	10
SAMBUTAN DIREKTUR	12
PENGELOLAAN GAS BUMI	14
Sistem Distribusi	14
Sistem Transmisi	16
PENGEMBANGAN USAHA	18
Pengembangan Usaha di Bidang Transmisi	18
Pengembangan Usaha di Bidang Distribusi	20
Pengembangan Usaha Baru	21
KOMPETENSI PERUSAHAAN	22
Pengembangan SDM	22
Sistem Manajemen Mutu	22
Tata Kelola Perusahaan	23
K3 serta Pengelolaan Lingkungan	23
Struktur Organisasi	23
KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN	24
Program Kemitraan	24
Program Bina Lingkungan	24
INFORMASI PEMEGANG SAHAM	25
Pergerakan Saham PGAS	25
Profil Pemegang Saham	25
Komposisi Kepemilikan Saham	25
Penggunaan Dana Hasil IPO	25
Kebijakan Pembayaran Dividen	25
TINJAUAN KEUANGAN	27
LAPORAN KOMITE AUDIT	28
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	29

Visi:

Menjadi perusahaan nasional terkemuka di sektor hilir gas dan memiliki kompetensi yang kuat untuk beroperasi di pasar global.

Misi:

Meningkatkan pemanfaatan gas bumi dan gas buatan bagi kepentingan industri, komersial dan rumah tangga melalui jaringan transmisi, distribusi dan niaga serta menjalankan kegiatan bisnis lain di sektor hilir gas dan usaha lain yang mendukung.



"...distribusi menyumbangkan **pendapatan terbesar** ..."

"... Naiknya volume penjualan dan

transportasi serta penyesuaian harga

ikhtisar keuangan &
jual mampu meningkatkan pendapatan
distribusi dan transmisi ..."

IKHTISAR KEUANGAN

(Dalam Jutaan Rupiah)

	*)2003	*)2002	2001	2000	1999
LABA RUGI					
Pendapatan	3,596,192	3,151,812	2,780,269	2,181,788	1,714,804
Beban Pokok	1,954,355	1,747,431	1,601,417	1,110,669	715,761
Laba Kotor	1,641,837	1,404,381	1,178,852	1,071,119	999,043
Beban Usaha	809,543	590,447	454,072	473,755	442,603
Laba Usaha	832,294	813,934	724,780	597,364	556,440
Pendapatan (Beban) lain lain	(77,703)	876,395	(291,058)	(568,854)	27,481
Laba sebelum pajak	754,591	1,690,329	433,722	28,510	583,921
Beban Pajak Penghasilan	230,511	564,900	121,119	21,892	177,348
Hak Minoritas	(4,628)	(9,715)	-	-	-
Laba Bersih	519,452	1,115,714	312,603	6,618	406,573
NERACA					
Aktiva Lancar	3,537,891	1,807,821	1,576,245	1,193,566	797,018
Aktiva Tidak Lancar	5,574,191	3,962,267	2,737,930	2,140,742	2,223,775
Jumlah Aktiva	9,112,082	5,770,088	4,314,175	3,334,308	3,020,793
Kewajiban Lancar	806,498	1,200,295	632,485	499,152	389,160
Kewajiban Tidak Lancar	4,388,590	1,958,498	2,221,018	2,285,453	1,838,824
Hak Minoritas	445,480	334,528	-	-	-
Dana Proyek Pemerintah	155,904	28,472	46,122	79,391	64,927
Ekuitas	3,315,610	2,248,295	1,414,550	470,312	727,882
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	9,112,082	5,770,088	4,314,175	3,334,308	3,020,793
Modal Kerja Bersih	2,731,393	607,526	943,760	694,414	407,858
DATA SAHAM					
Jumlah Rata-rata Tertimbang					
Saham Biasa yang Beredar (lembar)	3,535,988,471	3,500,000,000	3,500,000,000	3,500,000,000	3,500,000,000**)
Laba (rugi) bersih per saham (rupiah)	147	319	89	2	116

*) Tahun 2002 dan 2003 adalah data keuangan konsolidasi, sedangkan tahun 1999, 2000 dan 2001 adalah data keuangan induk perusahaan saja karena belum terbentuk anak perusahaan.

**) Angka 3.500.000.000 merupakan penyesuaian saham biasa yang diterbitkan melalui kapitalisasi tambahan modal disetor, Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap dan Saldo Laba yang dihitung seolah-olah telah terjadi pada permulaan periode paling awal (1999) yang dilaporkan (sesuai Standar akuntansi No. 56 Laba Per Saham).

RASIO – RASIO

Rasio laba bersih terhadap jumlah aktiva	5.7%	19.3%	7.2%	0.2%	13.5%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	15.7%	49.6%	22.1%	1.4%	55.9%
Rasio Lancar	438.7%	150.6%	249.2%	239.1%	204.8%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	174.8%	156.6%	205.0%	609.0%	315.0%
Rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva	63.6%	61.0%	67.2%	85.9%	75.9%
Rasio laba usaha terhadap total aktiva	9.1%	14.1%	16.8%	17.9%	18.4%

Catatan :

Dana Proyek Pemerintah yang bersumber dari APBN sebelum adanya PP Penetapan Status menjadi tambahan penyertaan modal negara, dikelompokkan sebagai kewajiban.

IKHTISAR OPERASIONAL

		2003	2002	2001	2000	1999
KEGIATAN USAHA						
Penjualan	mmscf	95,545	86,767	76,671	69,102	57,345
Transportasi	mmscf	133,440	122,130	129,505	138,446	132,485
Jumlah	mmscf	228,985	208,897	206,176	207,548	189,830
PELANGGAN GAS BUMI						
Rumah Tangga	Pelanggan	64,889	51,943	48,401	42,991	38,587
Komersial	Pelanggan	1,305	1,330	1,160	1,053	954
Industri	Pelanggan	675	646	626	594	565
Jumlah	Pelanggan	66,869	53,919	50,187	44,638	40,106
PANJANG JARINGAN						
Distribusi	km	2,849	2,547	2,508	2,418	2,242
Transmisi	km	1,074	604	604	604	604
Jumlah	km	3,923	3,151	3,112	3,022	2,846

"... keberhasilan sebagai perusahaan publik PERTAMA di sektor energi ..."

"... Selain fokus pada kegiatan utamanya,
manajemen harus lebih serius dalam menggali
potensi usaha baru yang lebih menjanjikan ..."

profil komisaris



Sumarno Surono,

Komisaris Utama

Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1973. MA Economics dari University of Hawaii pada tahun 1983 dan diteruskan dengan Ph.D. Economics dari University of Hawaii pada tahun 1985. Menjabat sebagai Direktur Fund Management PT Danareksa (1987-1993), sebagai Kepala Biro Moneter Bappenas (1993-2000) selain aktif sebagai staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1975 sampai sekarang. Sejak 15 Oktober 2003, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.



Bemby Uripto,

Komisaris

Pendidikan terakhir adalah Sarjana Teknik jurusan Arus Kuat (TTL) dari Departemen Elektronik Institut Teknologi Bandung (ITB, 1979), Master of Financial Business dari Denver University, Colorado, USA dan Mineral, Energy Economics & Operations Research di Colorado School of Mines, Golden, USA (1989-1994). Menjabat sebagai Konsultan Engineering di Bumi Persada pada tahun 1979, aktif di Bappenas sejak tahun 1980 sampai sekarang. Kini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 15 Oktober 2003.



Pudja Sunasa,

Komisaris

Pendidikan terakhir dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Perminyakan pada tahun 1980. Mengikuti program pelatihan bidang Transmisi Gas ke Gasunie Petroleum Engineering Training dan Far East Oil Trading di Tokyo tahun 1990. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Umum dan menjadi Kepala Biro Umum Direktorat Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM) pada tahun 2001. Kini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 4 Juni 2002.



Sahala Lumban Gaol,

Komisaris

Pendidikan terakhir sebagai Sarjana Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1977, Master of Economics dari University of Illinois, USA tahun 1988 dan Doctor of Philosophy, Iowa State University, USA tahun 1994. Menjabat sebagai Kepala Seksi Koperasi tahun 1985 dan Kepala Seksi Pembiayaan Luar Negeri Sektor Migas tahun 1994, sebagai Direktur Penerimaan Minyak dan Bukan Pajak pada tahun 1998. Sejak 4 Juni 2002, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan.



Nenny Miryani Saptadji,

Komisaris Independen

Pendidikan sebagai Sarjana Teknik Perminyakan dari Departemen Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1981, Diploma Geothermal Engineering dari Geothermal Institute, University of Auckland tahun 1987 dan Ph.D. untuk bidang Engineering dengan spesialisasi bidang Panas Bumi dari University of Auckland tahun 1995. Bekerja sebagai staf pengajar, kepala laboratorium Geothermal dan anggota Majelis Departemen di Departemen Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung sejak tahun 1981 sampai sekarang, sebagai Tenaga Ahli Komisaris PT Pertamina (Persero) bidang hilir dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Oktober 2003 sampai sekarang.

"... peningkatan **kinerja** serta **efisiensi** di segala bidang ..."

"... Manajemen dituntut untuk mampu meningkatkan profesionalisme SDM yang berorientasi pada pelayanan terbaik bagi stakeholder ..."

profil direksi



Washington Mampe Parulian
Simandjuntak

Direktur Utama

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia pada tahun 1969. Menjabat sebagai Staf Internal Audit Lemigas Ditjen Migas (1970-1973), Kepala Bagian Keuangan Lemigas Ditjen Migas, Cepu (1973-1977), Kepala Bagian Keuangan Lemigas Ditjen Migas, Jakarta (1977-1984), Kepala Bagian Tata Usaha Lemigas Ditjen Migas, Jakarta (1984-1987), dilanjutkan sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Perum Gas Negara (1987-1992), sebagai Direktur Keuangan Perseroan (1992-2001). Sejak 19 November 2001, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Adil Abas,

Direktur Pengembangan

Pendidikan terakhir Sarjana Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada pada tahun 1971. Menjabat sebagai Staf Ahli Direktur Pengembangan bidang Perencanaan Perseroan pada tahun 1993, Sebagai Manajer Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Sumatera Tengah Perseroan pada tahun 1994, sebagai Koordinator Pelaksanaan Proyek Transmisi Gas Bumi Indonesia Perseroan (1996-2001). Sejak 19 November 2001, beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Perseroan.



Nursubagjo Prijono,

Direktur Pengusahaan

Pendidikan terakhir adalah Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1972 yang dilanjutkan dengan Pasca Sarjana Petroleum Engineering, University of Tulsa, Oklahoma, USA pada tahun 1976. Menjabat sebagai Staf Ahli Direktur Pengembangan/Ketua Tim Counterpart Feasibility Study Perum Gas Negara (1993-1994), sebagai Koordinator Pelaksanaan Proyek Transmisi Indonesia Perseroan (1994-1996), menjabat sebagai Direktur Pengembangan Perseroan (1996-1997) dan sejak 19 Maret 1997 beliau menjabat sebagai Direktur Pengusahaan Perseroan.



Djoko Pramono,

Direktur Keuangan

Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Brawijaya pada tahun 1985. Menjabat sebagai Kepala Seksi Pengendalian Administrasi Keuangan Sub. Direktorat Akuntansi pada tahun (1989-1990), sebagai Kepala Sub. Direktorat Akuntansi pada tahun 1991 dan Kepala Divisi Akuntansi Perum Gas Negara pada tahun 1993, Kepala Divisi Akuntansi Perseroan pada tahun 1997. Sejak 19 November 2001, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan.



Sutikno,

Direktur Umum

Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Diponegoro pada tahun 1985 yang dilanjutkan dengan Pasca Sarjana Administrasi Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 1996. Menjabat sebagai Asisten I Sub. Dit Umum Perseroan Kantor Pusat pada tahun 1987, Pengawas Bidang Keuangan Perseroan Kantor Pusat pada tahun 1989, Kepala Pengawas Intern Perseroan Cabang Jakarta pada tahun 1993. Kepala Divisi Anggaran Direktorat Keuangan Perseroan Kantor Pusat pada tahun 1996 dan sejak 19 November 2001, beliau menjabat sebagai Direktur Umum Perseroan.



27 Maret 2003

Tokyo, Jepang

Penandatanganan perjanjian pinjaman untuk proyek jaringan pipa Sumatera Selatan - Jawa Barat antara Japan Bank for International Cooperation (JBIC) dan Republik Indonesia.

28 Mei 2003

Kantor Pusat PGN

Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama Pengangkutan Compressed Natural Gas (CNG) antara PGN dengan PT Arpeni Pratama Ocema Line

26 Juni 2003

Kantor Pusat PGN

Penandatanganan Perjanjian antara PGN dengan Pertamina tentang jual Beli Gas Sumatera Selatan – Jawa Barat.

8 September 2003

Kantor Pusat PGN

Penerbitan "Eurobond" tahap pertama sebesar US\$ 150.000.000.

23 September 2003

Borobudur Hotel, Jakarta

The 1st Work Shop For the Study of The East Kalimantan to Java Gas Pipeline Project.

2 Desember 2003

Bimasena – Bidakara, Jakarta

Penandatanganan GSPA Lapindo Brantas dan PGN

peristiwa 2003

"... mempertahankan **konsistensi good governance** di semua lini ..."

"... Perkembangan dan prestasi perusahaan terlihat pada peningkatan pengelolaan gas bumi dari usaha distribusi maupun transmisi ..."

14 Juli 2003

Kantor Pusat PGN

Penandatanganan Nota Kesepahaman Rencana Kerjasama Pengangkutan LNG antara PGN, PT Satria Gemareksa, Itochu Corporation.

4 Agustus 2003

Stasiun Gas Bumi Panaran, Batam
Peresmian Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Grissik, Indonesia – Sakra, Singapura oleh Presiden RI dan Perdana Menteri Singapura yang dihadiri Menteri Kabinet beserta Undangan lainnya.

15 Desember 2003

Galery BEJ dan Lantai Bursa BEJ, Jakarta
Pencatatan Perdana Saham PGN di BEJ dan BES

Undang-Undang Migas No. 22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi yang mengarah pada unbundling dan open access akan memberikan peluang maupun tantangan bagi PGN dalam mengembangkan usahanya. Kondisi bisnis gas bumi yang pada awalnya memiliki saling ketergantungan yang tinggi antara pemasok, distributor, transporter dan konsumen telah bergeser ke arah mekanisme pasar yang lebih mengedepankan prinsip kompetisi serta jauh dari monopoli. Perubahan penting lainnya adalah diberikannya peluang seluas-luasnya bagi masuknya pemain baru disektor hilir. Dengan adanya paradigma baru bisnis gas terutama di sektor hilir tersebut, harus dapat dimanfaatkan dan diantisipasi dengan sebaik-baiknya oleh PGN, yaitu dengan terus memposisikan diri sebagai Penyedia Utama Gas Bumi di tataran nasional maupun global dengan cara memiliki infrastruktur jaringan transmisi dan distribusi yang handal, luas dan terintegrasi.

Keberhasilan dalam menyelesaikan pembangunan dua proyek jaringan transmisi gas bumi berskala global secara tepat waktu yaitu jalur Grissik - Duri di tahun 1998 dan Grissik - Sakernan - Kuala Tungkal - Batam - Pulau Pemping yang mengalirkan gas ke Singapura di tahun 2003, telah memberikan keyakinan yang semakin tinggi dari pemegang saham mayoritas atas kemampuan dan pengalaman PGN dalam pengusahaan gas bumi.

"... keberhasilan dalam menyelesaikan proyek tepat waktu ..."

*"... Keyakinan pemegang saham mayoritas
semakin tinggi atas kemampuan dan pengalaman
PGN dalam pengusahaan gas bumi ..."*

Selain rencana pembangunan proyek transmisi gas bumi Sumatera Selatan - Jawa Barat I (SSWJ-I) jalur Pagardewa - Cilegon-Cimanggis, PGN telah berhasil pula mendapatkan ijin prinsip dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral guna melaksanakan Proyek transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan - Jawa Barat II (SSWJ-II) jalur Grissik - Pagardewa - Labuhan Maringgai - Muara Tawar - Muara Karang - Tanjung Priok serta jalur Duri - Medan. Pemberian ijin prinsip ini merupakan salah satu bentuk dukungan nyata yang diberikan oleh pemerintah atas prestasi monumental yang dicapai manajemen selama ini.

Untuk merealisasikan pembangunan proyek-proyek jaringan pipa transmisi gas bumi ini diperlukan dana tidak kurang dari USD 1,2 miliar. Berbagai upaya pendanaan telah dilakukan oleh manajemen, antara lain telah diperolehnya dana JBIC sebesar USD 415 juta, dana segar dari emisi Eurobond tahap I sebesar USD 150 juta dan dari hasil IPO diperoleh dana Rp 1.148,3 miliar. Kekurangan dana akan diusahakan oleh manajemen melalui penerbitan bond tahap II selain dari dana intern PGN sendiri. Atas keberhasilannya membawa PGN menjadi perusahaan publik pertama di sektor energi dan infrastruktur melalui mekanisme IPO, pantas kita sampaikan apresiasi tinggi kepada jajaran manajemen.

Selain manfaat dan keuntungan yang diperoleh dengan berubahnya status menjadi perusahaan publik tersebut, tugas manajemen ke depan akan bertambah berat, diantaranya adalah mempertahankan konsistensi aplikasi prinsip Good Corporate Governance di semua lini. Dengan adanya kontrol publik yang semakin besar terhadap perusahaan, manajemen dituntut untuk mampu meningkatkan profesionalisme SDM yang berorientasi pada pelayanan terbaik bagi stakeholder, peningkatan kinerja serta efisiensi di segala bidang.



Selain berkonsentrasi pada kegiatan utamanya, perlu kesungguhan manajemen dalam menggali potensi pengembangan usaha baru yang lebih menjanjikan seperti LNG Receiving Terminal, CNG carrier, Fiber Optic dan lainnya. Upaya yang saat ini ditempuh untuk memenuhi kekurangan gas di beberapa wilayah distribusi perlu terus dilakukan, termasuk mengupayakan penyelesaian pembangunan transmisi gas bumi Sumatera Selatan ke Jawa Barat fase I dan II serta jalur Duri - Medan dan proyek pengembangan jaringan distribusi yang sudah memiliki kepastian pendanaan dari Bank Dunia agar dapat diselesaikan secara tepat waktu.

Akhirnya, atas nama Komisaris PGN kami mengucapkan selamat kepada manajemen PGN serta seluruh jajarannya atas prestasi yang telah diraih selama tahun 2003. Kami memberikan dukungan penuh berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang pada akhirnya memberikan manfaat dan keuntungan bagi seluruh stakeholder.

Soemarno Surono
Komisaris Utama

Bemby Uripto
Komisaris

Pudja Sunasa
Komisaris

Sahala Lumban Gaol
Komisaris

Nenny Miryani Saptadji
Komisaris Independen

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga PGN dapat terus berkembang dengan prestasi yang menggembirakan.

Perkembangan dan prestasi perusahaan dapat dilihat dari berbagai sisi, antara lain adalah peningkatan pengelolaan gas bumi baik dari usaha distribusi maupun transmisi yang pada tahun 2003 meningkat menjadi 228.985 mmscf atau naik 9,6% dari tahun sebelumnya. Dalam pengelolaan gas bumi tersebut, usaha distribusi telah memberikan kontribusi volume sebesar 42% atau 95.545 mmscf, sedangkan kontribusi dari usaha transmisi adalah sebesar 58% atau 133.440 mmscf.

Pendapatan usaha perusahaan juga mengalami peningkatan menjadi Rp 3.596,2 miliar atau naik 14% dari tahun sebelumnya, sehingga laba usaha menjadi sebesar Rp 832,3 miliar sedangkan laba bersih menjadi sebesar Rp 519,5 miliar. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan tahun 2002 laba bersih relatif tidak menunjukkan peningkatan, hal ini disebabkan karena pada tahun 2003 terjadi peningkatan beban penyusutan dari jaringan pipa transmisi Grissik - Singapura serta adanya peningkatan beban bunga obligasi yang cukup signifikan.

"... perubahan strategis berdampak positif bagi perusahaan ..."

"... Esensi PGN menjadi perusahaan publik adalah untuk pendanaan proyek prospektif sekaligus untuk kontrol publik terhadap perusahaan ..."

Perkembangan usaha dari sisi pertumbuhan aktiva juga menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari total aktiva tahun 2003 menjadi sebesar Rp 9.112,1 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 58% dari tahun 2002. Peningkatan ini sebagian besar diperoleh dari penambahan kas dan setara kas hasil penerbitan obligasi dan IPO serta diperoleh dari kenaikan aktiva tetap dari penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Grissik - Singapura.

Secara khusus kami sampaikan bahwa pada tahun 2003 PGN telah berhasil menyelesaikan pembangunan jaringan pipa transmisi gas bumi jalur Grissik - Batam - Singapura sepanjang 470 km dengan waktu 2 bulan lebih cepat dari yang dijadwalkan. Penyelesaian tersebut telah memberikan rasa percaya diri dan keyakinan yang besar bagi PGN untuk menyelesaikan proyek-proyek lain secara lebih baik.

Pada tahun 2003, PGN juga telah memulai persiapan secara matang untuk melaksanakan pembangunan jaringan pipa transmisi gas bumi jalur Sumatera Selatan – Jawa Barat Fase I dan II yang direncanakan akan selesai pada tahun 2006 dan akan mampu memberikan tambahan pendapatan usaha yang cukup signifikan bagi PGN. Disamping itu, karena proyek tersebut merupakan rangkaian proyek jaringan pipa transmisi yang menghubungkan sumber-sumber gas bumi di Pulau Sumatera dengan pasar industri di Pulau Jawa, maka apabila proyek tersebut telah beroperasi kekurangan pasokan gas di Pulau Jawa akan dapat diatasi.



Berkaitan dengan pembangunan proyek tersebut, untuk pendanaannya PGN telah menerima hasil penerbitan Obligasi Eurobond tahap I yang dicatatkan di Singapore Stock Exchange sebesar USD 150 juta. Selain itu, PGN juga telah berhasil melakukan privatisasi dengan menjual sebagian saham pemerintah ke publik dan menerbitkan saham baru melalui mekanisme Initial Public Offering (IPO) senilai Rp 1,15 triliun. Hasil dari penerbitan obligasi dan IPO tersebut akan digunakan sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan jaringan pipa transmisi jalur Sumatera Selatan – Jawa Barat.

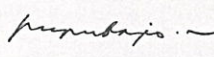
Esensi dari penerbitan obligasi dan IPO yang dilakukan PGN akan berdampak positif bagi perkembangan perusahaan karena selain memperoleh dana bagi pembangunan proyek-proyek jaringan pipa transmisi, juga akan terjadi kontrol publik terhadap pengelolaan perusahaan, sehingga akan tercipta peningkatan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan daya saing perusahaan.

Peningkatan daya saing perusahaan juga didukung oleh peningkatan kompetensi SDM melalui program-program pendidikan dan latihan baik di dalam maupun diluar negeri. Selain itu PGN juga telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan sebagai bagian dari kompetensi perusahaan.

Keberhasilan PGN adalah keberhasilan seluruh stakeholder, oleh sebab itu atas segala dukungan serta jerih payah yang diberikan semua pihak bagi kemajuan PGN, dengan segala kerendahan hati kami menyampaikan terima kasih. Besar harapan kami agar segala bentuk dukungan seperti ini terus berlanjut sehingga PGN akan lebih memantapkan diri menjadi perusahaan terbuka.


WMP Simandjuntak
Direktur Utama


Adil Abas
Direktur Pengembangan

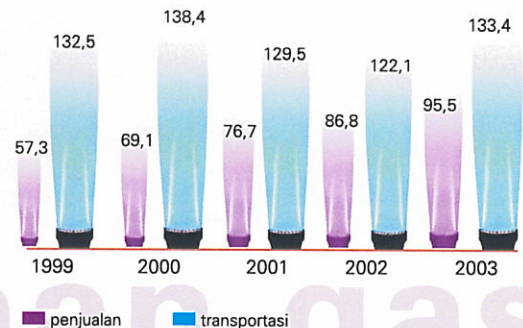

Nursubagio Prijono
Direktur Pengusahaan


Djoko Pramono
Direktur Keuangan


Sutikno
Direktur Umum

Sebagai Penyedia Utama Gas Bumi, PGN memiliki dua bidang usaha yaitu distribusi (penjualan) dan transmisi (transportasi) gas bumi melalui jaringan pipa yang tersebar di seluruh wilayah usaha. Usaha distribusi meliputi kegiatan pembelian gas bumi dari pemasok dan penjualan gas bumi melalui jaringan pipa distribusi ke pelanggan rumah tangga, komersial dan industri. Sedangkan usaha transmisi merupakan kegiatan pengangkutan (transportasi) gas bumi melalui jaringan pipa transmisi dari sumber-sumber gas ke pengguna industri.

Penjualan (000 mmscf)



... menjaga kualitas, kehandalan serta keamanan jaringan pipa ...

"... Kami mengoperasikan jaringan pipa dengan mengacu pada prosedur operasi standar, tata aturan serta manual yang telah dibakukan ..."

Sistem Distribusi

Pada tahun 2003 kinerja penjualan gas bumi mencapai 95.545 mmscf atau meningkat sebesar 10% dari tahun 2002. Pengguna gas terbesar adalah pelanggan industri yang mencapai 94.110 mmscf (98,5%), kemudian pelanggan komersial sebesar 882 mmscf (0,9%) dan rumah tangga sebesar 553 mmscf (0,6%).

Gas bumi diperoleh dari pemasok yaitu: Pertamina, Beyond Petroleum (BP) dan PT Lapindo Brantas diterima di stasiun penerima (off take station) untuk selanjutnya disalurkan ke pelanggan melalui jaringan pipa distribusi.

Jaringan dan fasilitas pipa distribusi yang digunakan PGN untuk mengelola dan mengendalikan sistem tekanan gas bumi dikategorikan sebagai berikut :

- Sistem jaringan tekanan tinggi (tekanan di atas 4 bar)
- Sistem jaringan tekanan menengah (tekanan antara 100 mbar s/d 4 bar)
 - Sistem jaringan tekanan rendah (tekanan kurang dari 100 mbar)

Untuk menjaga kualitas pelayanan, kehandalan jaringan pipa serta keamanan suplai kepada pelanggan, keamanan aset dan lingkungan, PGN mengoperasikan jaringan pipa distribusi dengan mengacu pada prosedur operasi standar, tata aturan serta manual yang telah dibakukan.

Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, PGN membagi wilayah usaha menjadi 3 Strategic Business Unit (SBU) yang masing-masing terdiri dari beberapa distrik.

a. SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat

SBU Distribusi Wilayah I yang mencakup wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, memiliki tujuh distrik dan satu rayon yaitu Distrik Jakarta, Banten, Bekasi, Kerawang, Bogor, Cirebon dan Palembang serta Rayon Bandung. SBU Wilayah I Jawa Bagian Barat merupakan unit bisnis utama yang diandalkan dalam penjualan gas bumi untuk tahun 2003. Penjualan mencapai 56.251 mmscf atau naik 6,1% dibandingkan tahun 2002.

Penjualan (mmscf)

	2002	2003
Rumah tangga	356,80	361,00
Komersial	718,92	654,64
Industri	51.927,94	55.235,99
Total	53.003,66	56.251,63



b. SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur

SBU Wilayah II mencakup wilayah Jawa timur, Jawa Tengah dan Makassar memiliki tiga distrik dan dua rayon yaitu Distrik Surabaya - Gresik, Sidoarjo - Mojokerto dan Pasuruan - Probolinggo serta Rayon Semarang dan Makassar. Penjualan tahun 2003 adalah sebesar 32.717 mmscf atau naik 18,5% dari tahun 2002.

Penjualan (mmscf)

	2002	2003
Rumah tangga	37,95	43,57
Komersial	63,21	77,99
Industri	27.510,06	32.595,09
Total	27.611,22	32.716,65

c. SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara

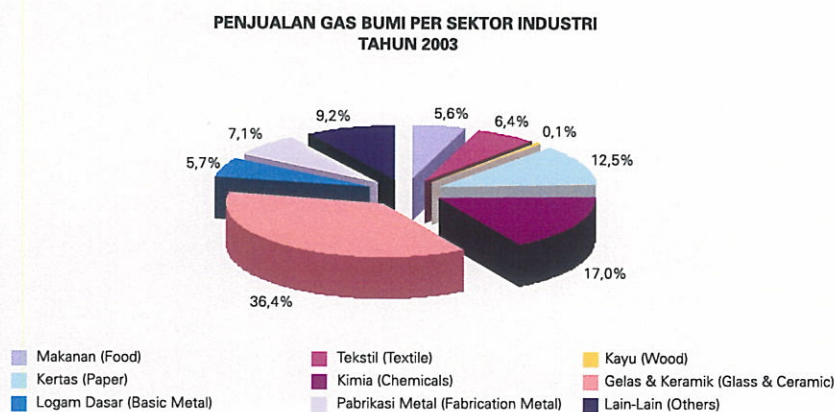
SBU Wilayah III sampai saat ini baru memiliki satu distrik yaitu Distrik Medan dan dalam waktu dekat akan dibentuk Distrik Batam dan Distrik Pekanbaru. Pada tahun 2003 penjualan mencapai 6.577 mmscf atau naik 6,9% dari tahun 2002.

Penjualan (mmscf)

	2002	2003
Rumah tangga	135,06	148,37
Komersial	128,98	149,27
Industri	5.888,16	6.279,63
Total	6.152,20	6.577,27

Pelanggan

Sampai tahun 2003, distribusi gas bumi mampu menyalurkan gas kepada 66.869 pelanggan atau naik sebesar 24% dari tahun 2002. Pelanggan gas bumi tersebut terdiri dari sektor industri sebanyak 675 pelanggan atau meningkat sebesar 4,5%; komersial sebanyak 1.305 pelanggan atau menurun sebesar 1,9%; dan rumah tangga sebanyak 64.889 pelanggan atau meningkat sebesar 24,9%. Penurunan jumlah pelanggan komersial disebabkan oleh beralihnya beberapa pelanggan ke usaha lain yang tidak menggunakan gas bumi.



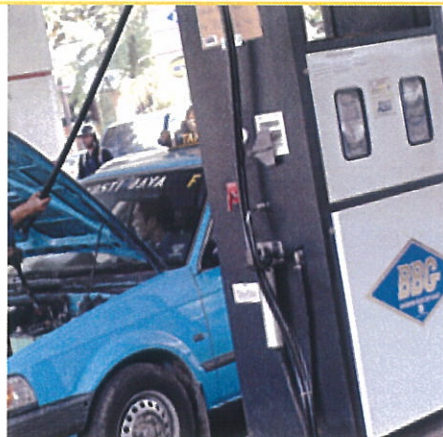
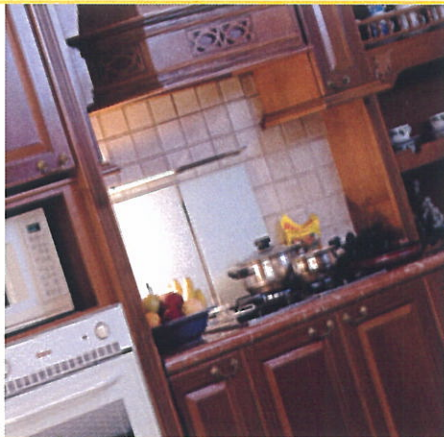
Sektor gelas dan keramik tetap merupakan pangsa pasar terbesar pemakai gas bumi yaitu 36,4% dari total pelanggan industri, kemudian disusul sektor kimia sebesar 17,0% dan sektor kertas sebesar 12,5%.

Sistem Transmisi

Sifat usaha jaringan dan fasilitas transmisi adalah mengangkut gas bumi dari pemasok (produsen) ke titik serah terima konsumen.

Pengelolaan jaringan dan fasilitas transmisi untuk jalur Grissik - Duri sepanjang 536 km (diameter pipa 28") dengan kapasitas penyaluran 420 mmscfd dilakukan oleh anak perusahaan, PT Transportasi Gas Indonesia (TGI). Sambil menunggu serah terima ke TGI, jalur Grissik - Batam - Singapura sepanjang 470 km dengan kapasitas sebesar 400 mmscfd dioperasikan oleh PGN.

Sedangkan jalur Wampu - Sicanang sepanjang 49,9 km yang mengangkut gas bumi sebesar 80 mmscfd ke PLTGU Sicanang dan transportasi pipa BBG sepanjang 18,7 km tetap dikelola oleh PGN.



Sistem pengoperasian jalur Grissik - Singapura mengacu pada sistem akses terbuka (open access) yaitu suatu sistem dalam penggunaan pipa dan fasilitas secara bersama dan terbuka dimana pemilik pipa akan menyediakan kapasitas tertentu dari pipanya kepada pengguna pipa berdasarkan perjanjian yang dibuat.

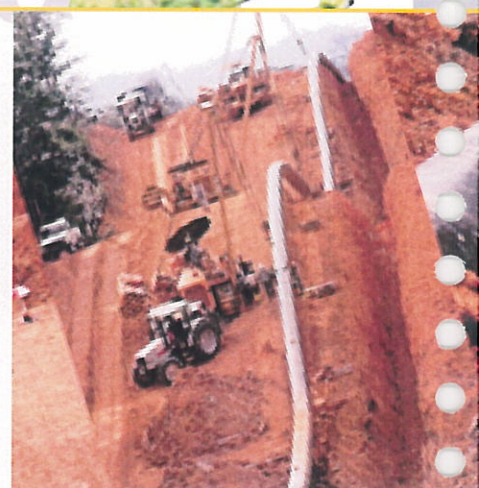
Untuk memonitor dan mengendalikan penyaluran gas, PGN menggunakan Gas Management System (GMS), sedangkan perlindungan terhadap korosi dilakukan dengan menggunakan proteksi impressed current, sacrificial anode, dan internal coating. Secara periodik untuk pembersihan reguler jaringan pipa dilakukan dengan intelligent pigging.

Transportasi gas bumi pada tahun 2003 mengalami kenaikan menjadi sebesar 133.440 mmscf atau 9,3% dari tahun 2002, sebesar 106.497 mmscf disalurkan ke PT Caltex Pacific Indonesia dan sebesar 8.338 mmscf disalurkan ke Power Gas di Singapura. Sedangkan jasa transportasi gas bumi yang dilakukan oleh PGN sendiri terutama untuk PLN Sicanang Medan serta BBG mengalami penurunan masing-masing sebesar 19,3% dan 8,5%.

Transportasi Gas Bumi

Transportasi Gas	2002	2003
PLN (Medan)	22.306,97	18.006,10
BBG	654,34	598,74
Grissik-Duri	99.169,00	106.497,31
Grissik-Singapura	0,00	8.337,86
Total	122.130,31	133.440,01

pengembangan



Pengembangan Usaha di Bidang Transmisi

A. Proyek Transmisi Sumatera Selatan – Jawa Barat

Pembangunan proyek pipa transmisi gas bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat merupakan tahap lanjutan dari rencana pembangunan pipa transmisi terpadu Indonesia (PTGI), yang bertujuan untuk mengatasi keterbatasan pasokan gas terutama di wilayah Jawa Barat.

A.1. Fase 1: Jalur Pagardewa-Cilegon-Cimanggis

Proyek transmisi fase 1 sepanjang 499 km ini terdiri dari jalur Pagardewa-Labuhan Maringgai (onshore) diameter 32" sepanjang 270 km dan jalur Labuhan Maringgai-Cilegon (offshore) diameter 32" sepanjang 100 km serta jalur Cilegon – Cimanggis dengan diameter 24" sepanjang 129 km. Sumber gas berasal dari lapangan gas DOH Prabumulih yang dioperasikan oleh Pertamina sebesar 250 mmscfd. Tujuan utama penyaluran adalah untuk industri kecil dan menengah di Propinsi Banten dan Jawa Barat. Volume penyaluran diperkirakan akan mengalami peningkatan sampai dengan 550 mmscfd pada tahun 2010.

Pembangunan fisik jaringan pipa transmisi tersebut akan dimulai pelaksanaannya pada tahun 2004 dan diharapkan selesai pada pertengahan tahun 2006. Sumber pendanaan proyek, sebagian besar (85%) berasal dari "pinjaman khusus yen" (special yen loan), Japan Bank for International Cooperation (JBIC), sedangkan sisanya berasal dari dana internal PGN.

Sampai dengan akhir Desember 2003 kemajuan yang telah dicapai antara lain penunjukan Project Management Consultant (PMC), penyelesaian perijinan dan pengadaan tanah di sepanjang jalur pipa.



"... awal dari penerapan kualitas yang **terorganisir** dan **sistematik** ..."

"... Sertifikasi ISO adalah bukti kemampuan PGN dalam menerapkan praktek Manajemen Mutu secara konsisten demi kepuasan pelanggan ..."

A.2. Fase 2: Jalur Grissik-Pagardewa-Labuhan Maringgai-Muara Tawar-Muara Karang – Tanjung Priok

Untuk mengantisipasi permintaan gas yang sangat besar di sekitar Jawa bagian Barat khususnya dari sektor pembangkit listrik, maka selanjutnya akan dibangun fase 2 dari rencana Proyek Transmisi Sumatera Selatan ke Jawa Barat. Proyek ini terdiri dari jalur Grissik - Pagardewa (36"–185 km), looping Pagardewa – Labuhan Maringgai (32"–270 km) dan Labuhan Maringgai – Muara Tawar – Muara Karang (32" – 180 km) serta Muara Karang – Tanjung Priok (24"–9 km) dengan total volume gas yang disalurkan sebesar 400 mmscfd dari lapangan gas Corridor Block yang dioperasikan oleh ConocoPhillips. Kapasitas pipa ini dapat ditingkatkan untuk menyalurkan gas dari sumber sekitar jalur pipa.

Sampai dengan akhir Desember 2003 kemajuan yang telah dicapai antara lain penyelesaian desain dasar dan survey penempatan lokasi stasiun Pulau Damar milik Pemda DKI.

B. Proyek Transmisi Duri-Dumai-Medan

Setelah beroperasinya pipa transmisi Grissik – Duri, PGN akan melanjutkan pengembangannya di Sumatera Tengah dengan membangun pipa transmisi Duri - Dumai - Medan. Panjang keseluruhan jalur pipa adalah 450 km dengan diameter 24".

Jaringan ini direncanakan mampu menyalurkan gas bumi sebesar 200 - 250 mmscfd yang berasal dari sumber gas Jabung Block (Jambi), Corridor Block (Sumsel) dan Bentu Block (Riau) yang dioperasikan masing-masing oleh Petrochina, ConocoPhillips dan Santos untuk meningkatkan pasokan gas bagi kebutuhan pembangkit listrik dan industri yang sedang berkembang di Sumatera Utara. Pembangunan akan dimulai pada tahun 2005 dan diharapkan selesai pada tahun 2007.

Sampai dengan akhir Desember 2003 kemajuan yang telah dicapai antara lain pelaksanaan Reconnaissance Survey dan Front End Engineering Design. Rencana pembangunan proyek tersebut diatas telah mendapat persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

C. Proyek Transmisi Kalimantan - Pulau Jawa

Dalam rangka pemanfaatan gas bumi yang berasal dari Kalimantan Timur untuk memenuhi kebutuhan energi di Jawa, PGN melakukan studi kelayakan yang dibiayai dari dana hibah US Trade & Development Agency (USTDA). Studi tersebut telah diseminarkan kepada para stakeholder pada September 2003 lalu, termasuk sosialisasi kepada Pemda dan LSM pada bulan November 2003.

Pengembangan Usaha di Bidang Distribusi

A. Proyek Pembangunan Jaringan Distribusi Batam - Pekanbaru - Jambi

Pembangunan jaringan distribusi di Wilayah Sumatera dan Batam segera dilaksanakan menyusul diselesaikannya jalur transmisi jalur Grissik - Duri dan Grissik - Batam - Singapura. Daerah yang memiliki potensi pasar gas bumi telah teridentifikasi berada di Batam, Pekanbaru dan Jambi.

Pembangunan jaringan pipa distribusi Pulau Batam sepanjang 120 km dan Pekanbaru sepanjang 253 km akan dilakukan secara bertahap dimulai pada tahun 2004. Sementara itu untuk daerah Jambi, pengembangan jaringan pipa distribusi dilakukan dengan melibatkan Pemda setempat melalui pembentukan PT Energi Jambi Gas.

B. Proyek Pembangunan Jaringan Distribusi Banten dan Jawa Barat

Sejalan dengan pembangunan jaringan transmisi jalur Sumatera Selatan -Jawa Barat, untuk wilayah Jawa Bagian Barat akan dikembangkan jaringan distribusi terutama di sentra-sentra industri Daerah Cilegon, Serang, Tangerang, Bekasi, Karawang dan Cikampek.

World Bank akan membantu PGN dalam hal pendanaan untuk pengembangan proyek pembangunan jaringan distribusi Banten dan Jawa Barat. Dalam tahap awal, World Bank telah memberikan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan studi Gas Pricing, Capacity Building and Training, Restructuring dan IT, sedangkan pendanaan untuk pembangunan infrastruktur diharapkan dapat diperoleh pada tahap berikutnya.



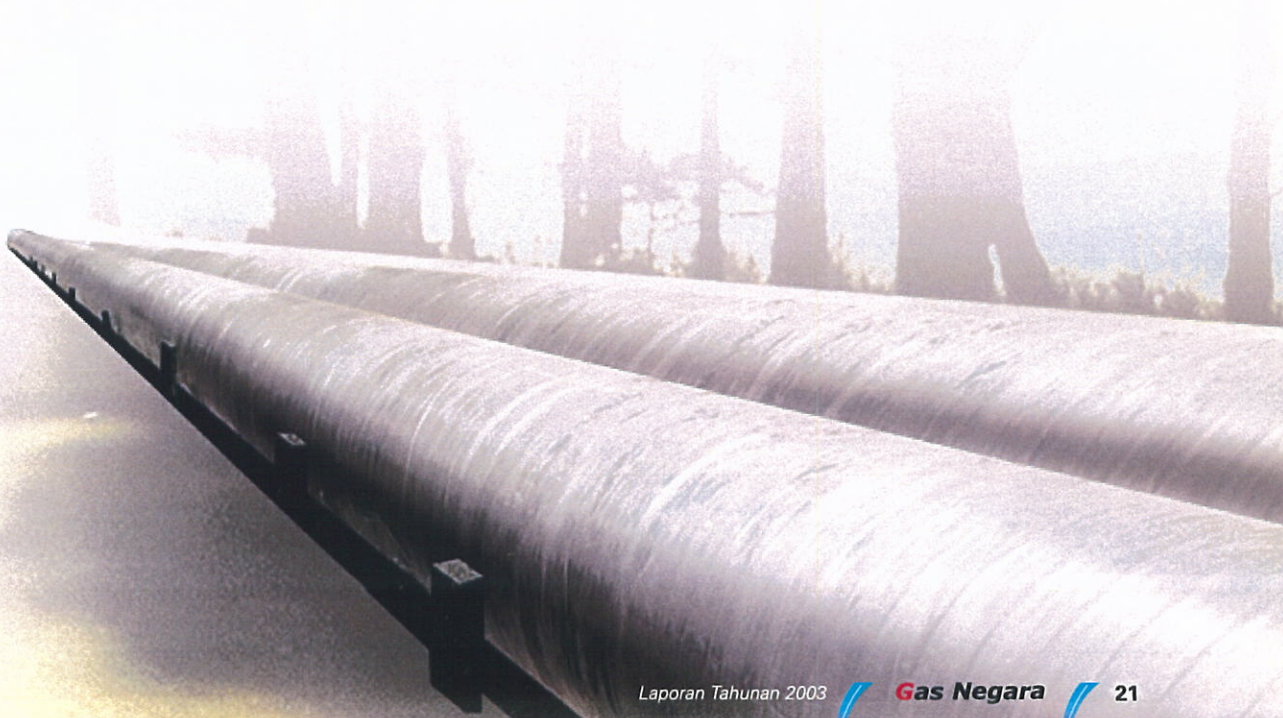
Pengembangan Usaha Baru

Bidang Telekomunikasi

Pemasangan fiber optic sepanjang jalur pipa transmisi membuka peluang usaha baru dibidang telekomunikasi. Sebagai langkah awal, PGN telah menjajaki kemungkinan kerjasama dengan perusahaan telekomunikasi yang mempunyai lisensi. Selain itu, PGN juga melakukan upaya penyambungan dengan gerbang internasional di wilayah Singapura melalui salah satu perusahaan telekomunikasi Singapura.

Penelitian dan Pengembangan

Saat ini, PGN aktif mengkaji kemungkinan pembangunan terminal penerimaan LNG di beberapa lokasi di Pulau Jawa untuk menerima LNG dari sumber domestik atau luar negeri. Dari hasil studi diperoleh gambaran keekonomian terminal LNG dipengaruhi ketersediaan jaringan pipa transmisi dan distribusi, dan besarnya permintaan cryogenic energy di sekitar terminal.

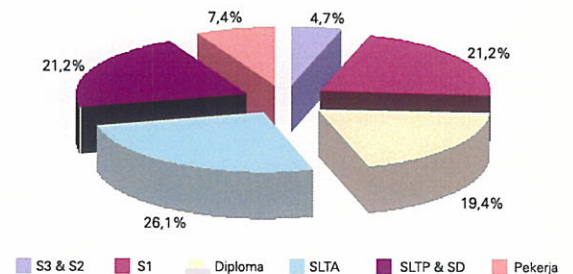


Pengembangan SDM

Dengan telah menjadi perusahaan publik, PGN dituntut untuk memiliki SDM yang handal. Untuk menjawab tuntutan tersebut, PGN melakukan peningkatan kualitas SDM melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik teknis, manajerial maupun entrepreneurship.

Untuk meningkatkan profesionalisme pegawai, PGN secara berkelanjutan menugaskan pegawai yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri di beberapa universitas ternama di Amerika Serikat guna mengikuti program S2 dan S3.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2003



kompetensi per

"... terbukti tidak ditemukannya kecelakaan kerja ..."

"... Sejak tahap rancangan hingga operasi dan pemeliharaan, kami senantiasa mengacu pada standar keamanan dan keselamatan kerja terbaik ..."

Sistem Manajemen Mutu

Sertifikasi ISO 9001:2000 yang diperoleh pada tahun 2002 adalah bukti kemampuan PGN dalam menerapkan praktek-praktek Manajemen Mutu secara konsisten dalam memenuhi kepuasan pelanggan. Sertifikasi ISO 9001:2000 ini merupakan peningkatan dari penerapan manajemen mutu secara terorganisir dan sistematis di PGN. Dalam rangka mempertahankan perolehan sertifikasi, selama tahun 2003 telah dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Audit Mutu Internal (AMI)

untuk memastikan bahwa implementasi sistem manajemen mutu diterapkan sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2000.

2. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Rapat Tinjauan Manajemen yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 September 2003 dimaksudkan untuk mengevaluasi kinerja dan menindaklanjuti hasil temuan AMI.

3. Audit Pengawasan

Audit pengawasan atau audit surveillance yang dilakukan oleh auditor eksternal yaitu oleh Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) untuk memastikan bahwa ketentuan ISO 9001:2000 diterapkan di PGN.

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

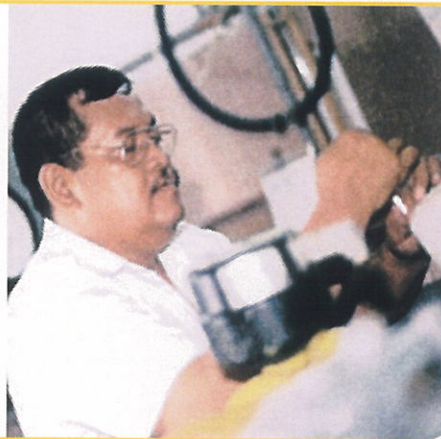
- PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUTU
- GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN BUDAYA PERUSAHAAN
- ANALISA BISNIS DAN MANAJEMEN RESIKO
- COMMUNITY DEVELOPMENT

Tata Kelola Perusahaan

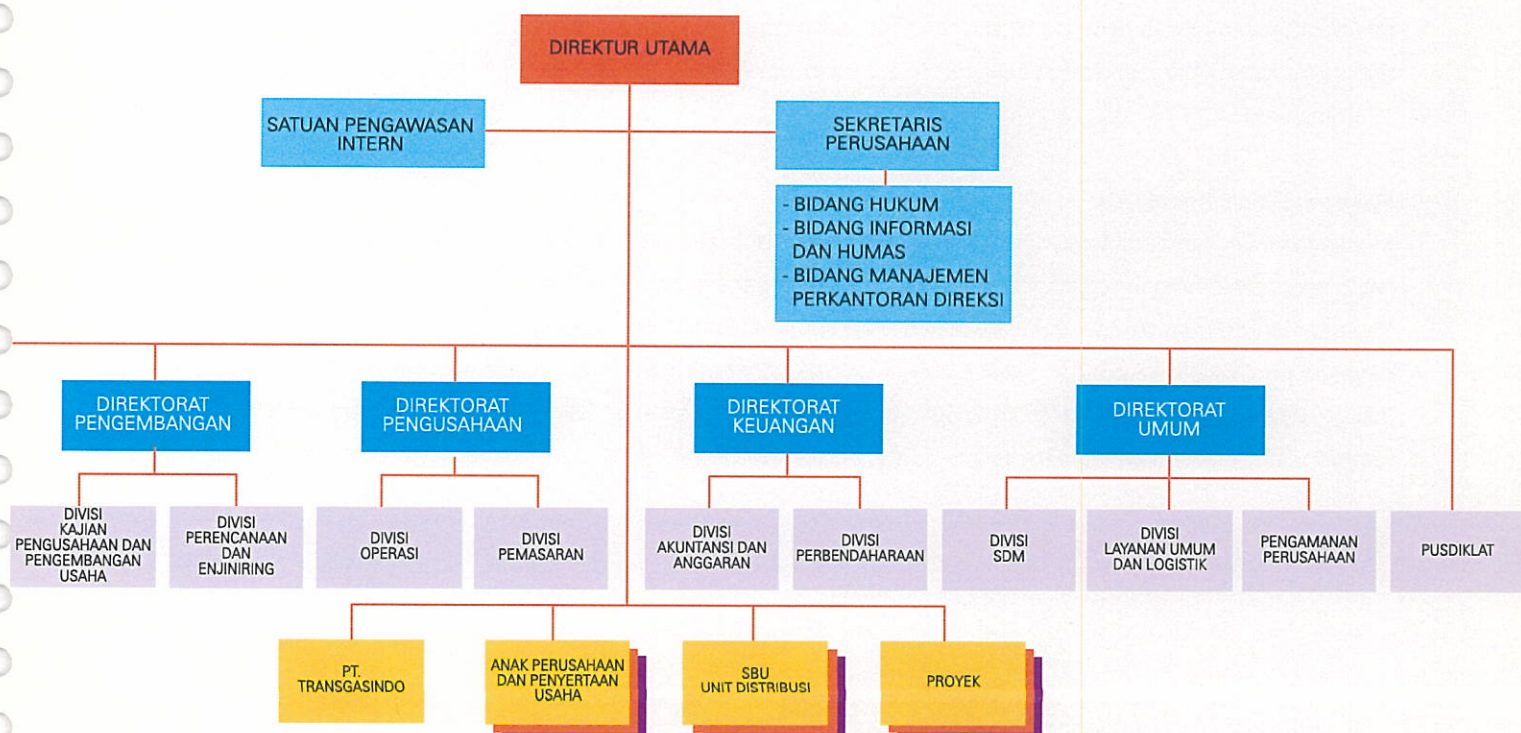
Penerapan Tata Kelola (GCG) dibidang operasi, keuangan dan administrasi telah memanfaatkan code of practice sebagai pedoman kerja diantaranya adalah Tata Cara Berlangganan Gas, Manual Akuntansi, Tata Cara Pemasangan Pipa dan Remunerasi. PGN telah memiliki Komisaris Independen yang sekaligus menjadi Ketua Komite Audit.

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Serta Pengelolaan Lingkungan

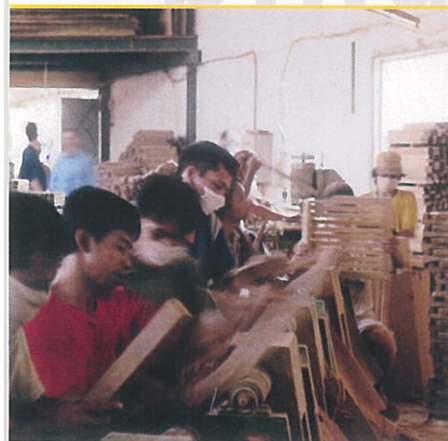
Dalam kegiatan pembangunan dan pengoperasian transmisi dan distribusi gas yang aman dan handal dalam rangka memperkecil bahaya seperti kecelakaan, kebakaran, serta gangguan terhadap kualitas lingkungan kerja, maka sejak tahap rancangan hingga operasi dan pemeliharaan senantiasa mengacu pada standar keamanan dan keselamatan kerja terbaik yang dapat dibuktikan dengan tidak terjadinya kecelakaan kerja selama tahun 2003.



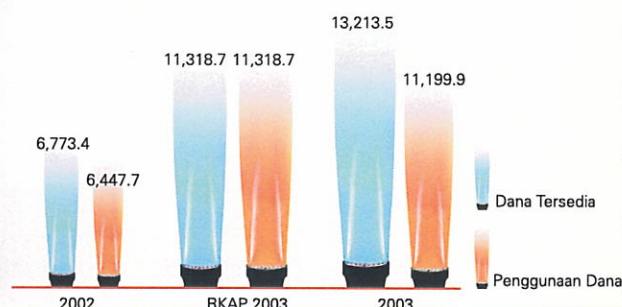
Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.



kemitraan dan bina lingkungan



Program Kemitraan



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Setiap tahunnya, PGN mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung kegiatan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.

Program Kemitraan

Program Kemitraan bertujuan untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi rakyat serta tercapainya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan pemberdayaan usaha kecil.

Dana kemitraan yang telah disalurkan selama tahun 2003 telah mencapai sebesar Rp 11,2 miliar atau meningkat 73% dari tahun 2002. Dari jumlah dana tersebut disalurkan dalam bentuk pinjaman sebesar Rp 9,8 miliar yang diperuntukkan bagi 533 usaha kecil, hibah pendidikan sebesar Rp 1,2 miliar untuk 356 orang dan hibah promosi sebesar Rp 0,2 miliar untuk 13 usaha kecil.

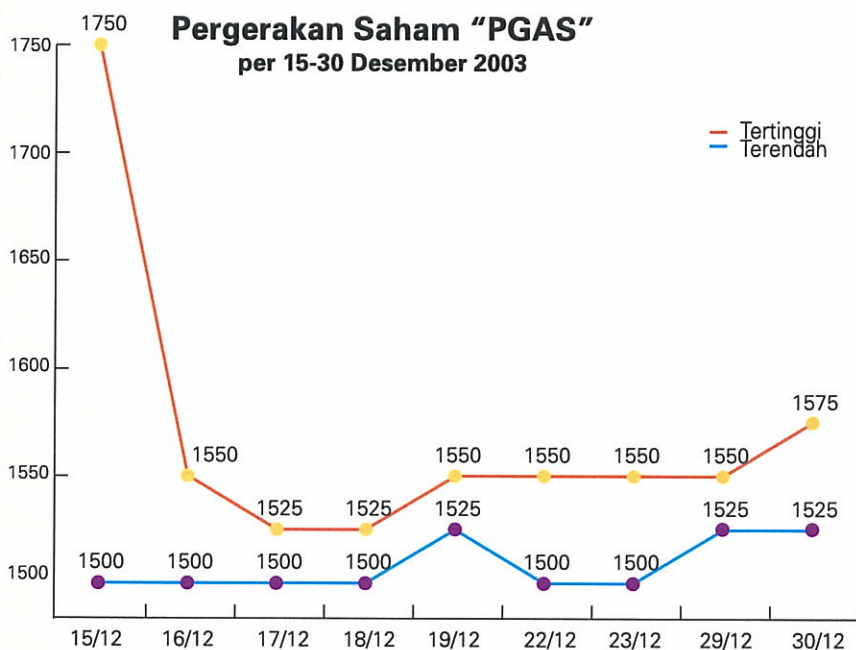
Program Bina Lingkungan

Kepedulian PGN terhadap lingkungan masyarakat disekitar lokasi usaha perusahaan direalisasikan melalui program bina lingkungan. Selama tahun 2003, PGN telah menyalurkan dana sebesar Rp 6,3 miliar atau naik 107% dari tahun 2002. Keberhasilan PGN dalam mengaktualisasikan program Bina Lingkungan diberbagai wilayah operasi telah memperoleh penghargaan "PADMA AWARD" untuk kategori "Warga Korporat Utama" yang diserahkan oleh Presiden RI pada 19 Mei 2003. Pemberian penghargaan tersebut dimaksudkan sebagai bentuk apresiasi pemerintah atas keberhasilannya melaksanakan Program Community Development secara berdaya guna dan berhasil guna.

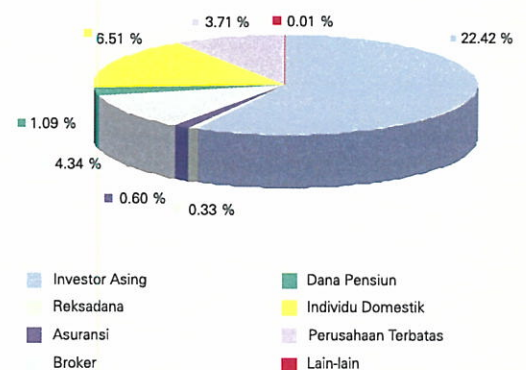
Informasi Pemegang Saham

"... laba usaha pgn pada tahun 2003 mengalami peningkatan ..."

"... Manajemen Perseroan merencanakan untuk mempertahankan rasio pembayaran dividen sebesar-besarnya 50% dari laba bersih ..."



Profil Pemegang Saham PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan Sektor



Komposisi Kepemilikan Saham

	Lembar	Rupiah	%
Saham Seri A Dwiwarna nilai nominal Rp 500			
Pemerintah RI	1	500	
Saham Biasa Atas Nama Seri B nilai nominal Rp 500			
Pemerintah RI	2,635,801,999	1,317,900,999,500	61%
Umum	1,685,185,000	842,592,500,000	39%
	4,320,987,000	2,160,493,500,000	



Penggunaan Dana Hasil IPO

Penerimaan bersih hasil IPO yang diterima PGN adalah sebesar Rp 1.148,3 miliar akan digunakan untuk membiayai pembangunan proyek jaringan pipa transmisi gas bumi khususnya jalur Sumatera Selatan – Jawa Barat Fase I, II dan Duri – Dumai – Medan.

Kebijakan Pembayaran Dividen

Anggaran Dasar perseroan menyatakan bahwa apabila perseroan membukukan laba bersih pada tahun berjalan, Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan usulan dari Direksi setelah pembagian dividen tersebut disetujui dalam RUPS.

Perseroan merencanakan untuk membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Pembagian dividen tergantung pada keuntungan perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, tingkat kecukupan modal Perseroan, kondisi keuangan dan likuiditas tahun berjalan, ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan hal-hal lain sesuai dengan pertimbangan Direksi.

Manajemen Perseroan merencanakan untuk mempertahankan rasio pembayaran dividen sebesar-besarnya 50% dari laba bersih setiap tahunnya tergantung pada kinerja keuangan dan kondisi Perusahaan.

“.....aktifa sebesar Rp 9.112,1 miliar atau meningkat 58%.....”

“....Peningkatan aktiva lancar tersebut terutama bersumber dari penerbitan obligasi dan pelaksanaan IPO.....”

Pendapatan

Pendapatan PGN meningkat menjadi Rp 3.596,2 miliar atau naik 14%. Peningkatan tersebut diperoleh dari pendapatan distribusi yang merupakan penyumbang terbesar yaitu Rp 2.969,1 miliar atau meningkat 15% dan pendapatan transmisi sebesar Rp 627,1 miliar atau meningkat 12%. Peningkatan pendapatan distribusi dikarenakan meningkatnya volume penjualan dan adanya penyesuaian harga jual. Sedangkan peningkatan pendapatan transmisi diperoleh dari adanya peningkatan volume transportasi sehubungan telah beroperasinya jaringan pipa transmisi Grissik – Singapura.

Beban Pokok

Beban pokok sebesar Rp 1.954,4 miliar atau meningkat 12%. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan volume pembelian dan penyesuaian harga beli gas bumi.

Beban Usaha

Beban usaha PGN sebesar Rp 809,5 miliar atau meningkat 37% yang terdiri dari:

Beban Pegawai

Beban pegawai sebesar Rp 204,1 miliar atau meningkat 84%. Peningkatan ini disebabkan perubahan struktur penggajian pegawai, pemberian bonus saham dan adanya tambahan tenaga kerja asing di anak perusahaan.

Beban Material

Beban material sebesar Rp 12,3 miliar atau meningkat 48%. Peningkatan beban material karena penambahan pembelian suku cadang seiring dengan adanya penambahan jaringan pipa.

Beban Kontrak Dan Jasa

Beban kontrak dan jasa sebesar Rp 136,6 miliar atau meningkat 21%. Peningkatan ini karena kenaikan biaya sewa terutama fasilitas untuk tenaga kerja asing.

Beban Penyusutan, Penyisihan Piutang dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Beban Penyusutan, Penyisihan Piutang dan Amortisasi Beban Ditangguhkan sebesar Rp 412,7 miliar atau meningkat 33%. Hal ini disebabkan adanya tambahan biaya penyusutan jaringan pipa transmisi Grissik – Singapura yang mulai beroperasi pada September 2003.

Beban Umum

Beban umum menurun sebesar Rp 43,8 miliar atau 11%

Profitabilitas

Laba usaha PGN pada tahun 2003 mencapai Rp 832,3 miliar atau meningkat 2% dan laba bersih mencapai Rp 519,5 miliar atau relatif sama dengan laba bersih tahun 2002 tanpa pendapatan atas penjualan saham anak perusahaan, sedangkan laba bersih per lembar saham adalah sebesar Rp 147.

Aktiva

Aktiva sebesar Rp 9.112,1 miliar atau meningkat 58%. Hal ini disebabkan peningkatan aktiva lancar sebesar Rp 1.730,1 miliar dan aktiva tidak lancar sebesar Rp 1.611,9 miliar. Peningkatan aktiva lancar tersebut terutama bersumber dari penerbitan obligasi dan pelaksanaan IPO, sedangkan peningkatan aktiva tidak lancar terutama disebabkan peningkatan aktiva tetap berupa jaringan pipa transmisi gas bumi Grissik - Singapura.

Kewajiban

Kewajiban terdiri dari kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dana proyek pemerintah dan bagian minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan menjadi Rp 5.796,5 miliar atau meningkat 64% yang disebabkan adanya hutang obligasi dan peningkatan hutang jangka panjang dalam rangka pembiayaan proyek pembangunan jaringan pipa.

Ekuitas

Ekuitas menjadi Rp 3.315,6 miliar atau meningkat 47% terutama disebabkan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 2.160,5 miliar yang bersumber dari kapitalisasi permodalan.

Laporan Komite Audit

Menunjuk Keputusan Komisaris Nomor: 06.K/705/KOM-1/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan Nomor: 11.k/733/KOM-1/2003 tanggal 15 Desember 2003 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan memenuhi Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, bersama ini disampaikan laporan perihal kegiatan Komite Audit selama periode tahun 2003. Laporan ini dipersiapkan sebagai hasil kegiatan dalam rangka penerapan Good Corporate Governance di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Penyusunan draft Pedoman Kerja Komite Audit (Audit Committee Charter), dilakukan bekerja sama dengan Tim Penyusun Charter Komite Audit yang dibentuk Komisaris sesuai Surat Keputusan Nomor: 05.K/705/KOM-1/2003 serta berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP- 103/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dan Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002. Pada Akhir tahun 2003 disepakati draft Pedoman Kerja Komite Audit akan ditelaah kembali dengan pertimbangan bahwa status perusahaan telah berubah menjadi perusahaan terbuka. Dengan demikian, Pedoman Kerja Komite Audit harus mengacu juga pada Peraturan Bapepam dan BEJ.

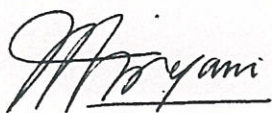
Penelaahan laporan sebagai penugasan dari Komisaris, antara lain penelaahan asset-asset non produktif di Makasar dan penelaahan pembangunan stasiun kompresor di Sakernan dan Belilas untuk meningkatkan kapasitas penyaluran gas ke lapangan PT Caltex Pacific Indonesia dari semula 310 mmscfd menjadi 430 mmscfd.

Penggantian Ketua Komite Audit dilakukan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perseroan menjadi Perseroan Terbuka dimana sesuai ketentuan maka Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit.

Pengadaan Eksternal Auditor/Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan Tahun buku 2003 dilaksanakan dengan memperhatikan arahan kriteria RUPS dan Komisaris yaitu kualitas audit yang optimal, ketepatan waktu penyelesaian, harga jasa yang wajar dan merupakan KAP Indonesia yang mempunyai afiliasi dengan KAP Internasional. Komite Audit menyiapkan kerangka acuan (terms of references) dengan memperhatikan secara saksama prinsip-prinsip independensi, obyektivitas dan kecukupan dari prosedur audit.

Demikian laporan Komite Audit atas pelaksanaan Kegiatan 2003 dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk



DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Ketua Komite Audit,



Mamontang Simatupang, SE, MSM
Anggota



Drs. Soeparwan, MM
Anggota



Ir. Dumoly F. Pardede, MBA
Anggota

laporan keuangan konsolidasi

"...guna memastikan **konsistensi** bagi seluruh kebijakan perusahaan..."

"... Tugas kami adalah juga untuk memastikan bahwa seluruh prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah diterapkan dengan benar dalam Perusahaan ..."



**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dengan Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2003 Dan 2002
(Mata Uang Indonesia)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA
(PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years Ended December 31, 2003 And 2002
(Indonesian Currency)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA
(PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2003 AND 2002**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5-6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-86

	Page
<i>Independent Auditors' Report</i>	
<i>Consolidated Balance Sheets</i>	<i>1-2</i>
<i>Consolidated Statements of Income</i>	<i>3</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>	<i>4</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	<i>5-6</i>
<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	<i>7-86</i>

Wisma 46, Kota BNI
Lantai 25-28 & 30-31
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia

Telp: (62-21) 575 7999
Fax: (62-21) 574 4521
www.ey.com

Wisma 46, Kota BNI
Levels 25-28 & 30-31
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia

Phone: (62-21) 575 7999
Fax: (62-21) 574 4521
www.ey.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1680

Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo), Anak Perusahaan, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan 59,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aktiva dan pendapatan masing-masing 18% dan 14% dari jumlah aktiva dan pendapatan konsolidasi. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali angka perbandingan tahun lalu dalam saldo Rupiah ke Dolar Amerika Serikat, dampak kondisi ekonomi, dan perubahan metode penyusutan untuk pipa transmisi, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor lain tersebut, kecuali untuk penyesuaian kembali perubahan metode penyusutan Transgasindo untuk tujuan konsolidasi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1680

*The Stockholders, the Boards of Directors and Commissioners
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*

We have audited the consolidated balance sheets of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2003 and 2002, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo), a 59.75% owned Subsidiary, for the year ended December 31, 2003 which statements reflect total assets and revenue of 18% and 14%, respectively, of the consolidated total assets and revenues. Those financial statements were audited by other auditors whose unqualified report with explanatory paragraphs on the restatement of the comparative prior year Rupiah balances to US Dollars, effects of the economic condition, and change in depreciation method of transmission pipeline, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for the Subsidiary, is based solely on the report of the other auditors, except for the adjustment made to the change in depreciation method of Transgasindo for consolidation purposes as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits and the report of the other auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kami juga telah mengaudit penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo dalam rangka konsolidasi untuk menyesuaikan metode penyusutan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut memadai dan telah diterapkan secara wajar. Namun, kami tidak mengaudit, mereview atau menerapkan prosedur lainnya atas laporan keuangan Transgasindo yang telah disesuaikan selain dari penyesuaian metode penyusutan dan karenanya, kami tidak memberikan pendapat atau bentuk keyakinan lain atas laporan keuangan Transgasindo yang telah disesuaikan secara menyeluruh.

Catatan 38 berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan dan tindakan yang telah dan akan ditempuh untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut. Tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan perkembangan ekonomi dan non ekonomi di Indonesia terhadap operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan.

In our opinion, based on our audits and the report of the other auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2003 and 2002, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

We have also audited the adjustments made to Transgasindo's financial statements for consolidation purposes to adjust the depreciation method as described in Note 3 to the consolidated financial statements. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. However, we were not engaged to audit, review, or apply any procedures to Transgasindo's financial statements other than with respect to such adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on Transgasindo's adjusted financial statements taken as a whole.

Note 38 discusses the effects of the economic condition in Indonesia on the Company and Subsidiaries' operations as well as the measures they have implemented or plan to implement in response to the economic condition. It is uncertain how future economic and non-economic developments in Indonesia will affect the Company and Subsidiaries' operations. Related effects will be reported in the financial statements as they become known and can be estimated.

PRASETIO, SARWOKO & SANDJAJA



Indrajwana Komala Widjaja
NIAP 98.1.0511 / Public Accountant License No. 98.1.0511

11 Maret 2004 / March 11, 2004

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2r, 4, 36	1.926.742.730.623	792.309.662.022	2c, 2r, 4, 36	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	2d, 2r, 5, 36	686.817.500.000	123.235.346.660	2d, 2r, 5, 36	Short-term investments - net
Piutang usaha - bersih	2e, 2r, 6, 34, 36	523.352.510.882	389.115.477.933	2e, 2r, 6, 34, 36	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2r, 7, 36	253.144.205.883	184.272.072.391	2r, 7, 36	Other receivables
Persediaan - bersih	2g, 8, 24	57.800.270.935	43.868.075.061	2g, 8, 24	Inventories - net
Uang muka	2r, 9, 31, 33, 36, 39	87.868.209.331	85.433.887.699	2r, 9, 31, 33, 36, 39	Advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	2s, 10	2.165.378.406	189.586.528.995	2s, 10	Prepaid tax and expenses
Jumlah Aktiva Lancar		3.537.890.806.060	1.807.821.050.761		Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2s, 11, 28	6.621.390.720	-	2s, 11, 28	Deferred tax asset - net
Aktiva tetap	2h, 2k, 11			2h, 2k, 11	Property, plant and equipment
Nilai tercatat	33, 34	6.277.311.137.071	4.406.321.288.400	33, 34	Carrying value
Akumulasi penyusutan		(810.167.333.815)	(458.888.566.567)		Accumulated depreciation
Nilai buku - bersih		5.467.143.803.256	3.947.432.721.833		Net book value
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 28	98.684.441.139	11.282.713.423	2s, 28	Estimated tax refunds
Biaya ditangguhkan - bersih	2h, 2i	1.424.186.164	1.400.262.201	2h, 2i	Deferred charges - net
Lain-lain	2f, 29	317.027.828	2.151.641.881	2f, 29	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		5.574.190.849.107	3.962.267.339.338		Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		9.112.081.655.167	5.770.088.390.099		TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	2r, 12, 33, 36	198.846.335.095	266.616.834.410	2r, 12, 33, 36	Trade payables
Hutang lain-lain	2r, 13, 33, 36	120.251.063.666	440.093.597.987	2r, 13, 33, 36	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2r, 14, 16, 17, 33, 36	136.306.343.968	41.002.367.426	2r, 14, 16, 17, 33, 36	Accrued expenses
Hutang pajak	2s, 15, 28	67.730.373.619	269.069.614.915	2s, 15, 28	Taxes payable
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2j, 2k, 2r, 16, 33, 36	283.363.840.181	183.513.189.401	2j, 2k, 2r, 16, 33, 36	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar		806.497.956.529	1.200.295.604.139		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s, 11, 28	8.054.040.910	8.464.110.583	2s, 11, 28	Deferred tax liability - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2j, 2k, 2r, 16, 33, 36	2.816.645.736.999	1.772.604.120.768	2j, 2k, 2r, 16, 33, 36	Long-term loans - net of current maturities
Guaranteed notes	2m, 2r, 17	1.228.519.812.778	-	2m, 2r, 17	Guaranteed Notes
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan	2r, 18, 33, 36	335.370.588.363	177.430.392.000	2r, 18, 33, 36	Due to a Stockholder of the Subsidiary
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		4.388.590.179.050	1.958.498.623.351		Total Non-Current Liabilities
BAGIAN MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	445.479.427.430	334.527.648.467	2b	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF A SUBSIDIARY
DANA PROYEK PEMERINTAH	2l, 19, 39	155.903.876.071	28.471.652.858	2l, 19, 39	GOVERNMENT PROJECT FUNDS
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - par value of
Rp 500 per saham pada tahun 2003 dan Rp 1.000.000 per saham pada tahun 2002					Rp 500 per share in 2003 and Rp 1,000,000 per share in 2002
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada tahun 2003 dan 800.000 saham pada tahun 2002					Authorized - 14,000,000,000 shares in 2003 and 800,000 shares in 2002
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.320.987.000 saham yang terdiri dari 1 saham seri A dwiwarna dan 4.320.986.999 saham seri B pada tahun 2003 dan 200.000 saham pada tahun 2002	20	2.160.493.500.000	200.000.000.000	20	Issued and fully paid - 4,320,987,000 shares which consists of 1 shares series A dwiwarna and 4,320,986,999 shares series B and 200,000 shares in 2002
Modal disetor lainnya	2l, 2m, 19	737.833.122.373	57.466.640.246	2l, 2m, 19	Other paid-in capital
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d, 5	1.750.000.000	1.125.000.000	2d, 5	Unrealized gain from increase in market value of securities held available-for-sale
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h, 11	-	556.739.745.849	2h, 11	Revaluation increment of property, plant and equipment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	(91.298.048.036)	-	2b	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2n	(76.427.556.755)	-	2n	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Modal lain-lain - opsi saham	2q, 31	1.120.756.003	-	2q, 31	Other capital - stock option
Saldo laba	21, 32			21, 32	Retained earnings
Dicadangkan		118.240.651.263	382.961.584.963		Appropriated
Tidak dicadangkan		463.897.791.239	1.050.001.890.226		Unappropriated
Jumlah Ekuitas		3.315.610.216.087	2.248.294.861.284		Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		9.112.081.655.167	5.770.088.390.099		TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
PENDAPATAN	2o, 2t, 22, 37	3.596.192.187.193	3.151.811.664.964	2o, 2t, 22, 37	REVENUES
BEBAN POKOK	2o, 2t, 23, 37	1.954.354.664.238	1.747.430.476.000	2o, 2t, 23, 37	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.641.837.522.955	1.404.381.188.964		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2e, 2g, 2h, 2i, 2o, 2p, 2q, 2t, 6, 8, 11, 24, 30, 31, 32			2e, 2g, 2h, 2i, 2o, 2p, 2q, 2t, 6, 8, 11, 24, 30, 31, 32	OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi Umum dan administrasi		534.226.552.190 275.316.556.419	416.251.846.548 174.195.543.599		Distribution and transportation General and administrative
Jumlah Beban Usaha		809.543.108.609	590.447.390.147		Total Operating Expenses
LABA USAHA		832.294.414.346	813.933.798.817		INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN - LAIN					OTHER CHARGES (INCOME)
Beban bunga	2k, 16, 17, 18, 25	152.032.799.351	117.458.326.751	2k, 16, 17, 18, 25	Interest expense
Laba selisih kurs - bersih	2r, 26, 36	(51.645.616.375)	(159.459.495.425)	2r, 26, 36	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2c, 2d, 4, 5	(24.661.074.942)	(27.965.775.581)	2c, 2d, 4, 5	Interest income
Lain-lain - bersih	15, 27, 28	1.976.916.017	(806.427.811.322)	15, 27, 28	Miscellaneous - net
Beban (Penghasilan) Lain-lain - Bersih		77.703.024.051	(876.394.755.577)		Other Charges (Income) - Net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		754.591.390.295	1.690.328.554.394		INCOME BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2s, 28			2s, 28	TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		237.629.607.200	553.155.017.800		Current
Tangguhan - net		(7.118.141.859)	11.744.507.128		Deferred - net
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - Bersih		230.511.465.341	564.899.524.928		Total Tax Expense (Benefit) - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		524.079.924.954	1.125.429.029.466		INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(4.627.714.736)	(9.714.634.347)	2b	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF A SUBSIDIARY
LABA BERSIH		519.452.210.218	1.115.714.395.119		NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u, 35	147	319	2u, 35	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2u, 35	147	-	2u, 35	DILLUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan		3.416.613.707.166	3.055.910.730.280	
Pembayaran kepada pemasok		(1.911.039.580.883)	(1.641.250.699.095)	
Pembayaran pajak penghasilan - bersih setelah restitusi pajak		(547.511.971.822)	(286.258.515.811)	
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya		(251.280.549.263)	(166.632.264.075)	
Pembayaran kepada karyawan		(156.579.220.518)	(110.628.415.697)	
Pembayaran bunga		(115.503.216.615)	(123.871.697.498)	
Penerimaan (pembayaran) untuk pajak lainnya		100.395.116.981	(448.766.911.977)	
Penerimaan dari penghasilan bunga		18.868.030.346	36.052.936.953	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		553.962.315.392	314.555.163.080	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan aktiva tetap		(2.137.694.131.292)	(1.221.403.776.133)	
Penambahan deposito berjangka	5	(500.000.000.000)	(84.050.000.000)	5
Penambahan investasi jangka pendek lainnya	5	(166.979.621.578)	-	5
Penambahan biaya ditangguhkan		(311.355.233)	(196.242.317)	
Penerimaan penjualan investasi saham	7	165.262.500.000	1.003.596.500.000	7
Pencairan deposito berjangka	5	100.993.042.320	200.339.653.340	5
Hasil penjualan aktiva tetap		39.793.000	-	
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.538.689.772.783)	(101.713.865.110)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Hasil pinjaman hutang jangka panjang	16	1.443.701.136.841	209.898.532.166	16
Hasil pinjaman dari Guaranteed Notes - bersih	17	1.226.768.319.430	-	17
Hasil penawaran umum perdana saham - bersih	20	1.153.458.443.035	-	20
Pembayaran pinjaman		(233.462.746.855)	(186.096.634.959)	
Pembayaran Dividen	21	(414.583.616.000)	(158.563.923.000)	21
Dana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi dan Bina Lingkungan	21	(19.900.013.000)	(7.928.195.000)	21
Penyertaan modal pemegang saham Anak Perusahaan		-	25.000.000	
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		3.155.981.523.451	(142.665.220.793)	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.171.254.066.060	70.176.077.177	
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(36.820.997.459)	(88.356.991.464)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		792.309.662.022	810.490.576.309	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.926.742.730.623	792.309.662.022	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
				Receipts from customers
				Payments to suppliers
				Payments for income taxes - net of tax restitution
				Payments for operating expenses and other operating activities
				Payments to employees
				Payments for interest
				Receipts (payments) for - other taxes
				Receipts from interest income
				Net Cash Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
				Additions to property, plant and equipment
				Increase in time deposits
				Additional of other short-term investments
				Increase in deferred charges
				Proceeds from sale of investment in shares
				Withdrawal of time deposits
				Proceeds from sale of property
				Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
				Proceeds from loan borrowings
				Proceeds from Guaranteed Notes - net
				Proceeds from initial public offering - net
				Payments of loans
				Payments of/to: Dividends
				Small business enterprises and cooperatives and community development
				Investments from subsidiary's stockholders
				Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS				
				Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR				
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR				

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years ended December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-cash activities:
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d, 5	625.000.000	975.000.000	2d, 5 Unrealized gain from increase in market value of securities held available for sale
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	11	-	(134.103.066.005)	11 Revaluation increment of property, plant and equipment
Kapitalisasi biaya pinjaman	2k, 11	39.761.534.852	-	2k, 11 Capitalization of borrowing costs
Dana proyek Pemerintah yang dikonversi menjadi modal disetor lainnya	2l, 19	-	17.650.755.142	2l, 19 Government project fund converted to other paid in capital
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan umum dan cadangan investasi	21	671.072.680.205	150.635.728.125	21 Appropriations for general reserve and investment reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2n	(76.427.556.755)	-	2n Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	(91.298.048.036)	-	2b Difference in foreign currency translation
Peningkatan ekuitas yang berasal dari opsi kepemilikan saham manajemen	2q, 31	1.120.756.003	-	2q, 31 Increase in equity from management stock option
Kapitalisasi agio saham ke modal disetor	20	57.466.640.246	-	20 Capitalization of additional paid-in capital to capital stock
Kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap ke modal disetor	20	556.739.745.849	-	20 Capitalization of revaluation increment of property, plant and equipment to capital stock
Kapitalisasi saldo laba ke modal disetor	20	935.793.613.905	-	20 Capitalization of retained earnings to capital stock

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) ("Perusahaan") berasal dari perusahaan swasta Belanda yang bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV.NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU - PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (Perum) dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H. tanggal 3 November 2003, antara lain tentang perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan serta perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Catatan 20). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-26467 HT.01.04 Th.2003 tanggal 4 November 2003. Sampai tanggal 11 Maret 2004, pengumuman dalam Lembaran Berita Negara masih dalam proses.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (the "Company") originated from a private Dutch company named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, which was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV.NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG), then later became BPU - PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was established as a state company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 in 1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name of Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from that of a public service enterprise ("Perum") to that of a state-owned limited liability company ("Persero") and has since been known as PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Company's Articles of Association was last amended by Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., dated November 3, 2003, regarding among others, for the changes in the par value per share of the Company's capital stock, increase in authorized, issued and fully paid capital stock and changes in the Company's status to a Public Company (Note 20). The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-26467 HT.01.04 Th.2003 dated November 4, 2003. Up to March 11, 2004, the publication in the State Gazette is still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan akan melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengembangan jaringan transmisi dan distribusi gas bumi sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Pemerintah; perencanaan, pembangunan dan pengembangan penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Cabang-cabang Perusahaan berlokasi di Medan, Jakarta (termasuk Bandung dan Palembang), Bogor, Cirebon, Surabaya (termasuk Makassar dan Semarang) dan Jambi (Unit Transmisi Sumatera Tengah - UTST). Pada tahun 2002, cabang Jambi didivestasi menjadi PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo), Anak Perusahaan (Catatan 1c). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1859.

Pada tahun 2003, Perusahaan melakukan pembangunan proyek pipa distribusi gas Batam dan Pekanbaru dengan peningkatan kapasitas yang diharapkan masing-masing sebesar 58,77 mmscf dan 125,25 mmscf (tidak diaudit) dan diharapkan akan mulai beroperasi komersial pada 2004. Pada tahun 2002, Perusahaan dan Transgasindo melakukan pembangunan proyek pipa transmisi gas dari Grissik, Sumatera ke Singapura. Proyek tersebut dapat menyalurkan gas dengan kapasitas sebesar 350 mmscf (tidak diaudit) dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2003.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 Year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction and development of transmission lines and distribution of natural gas in accordance with policies set out by the Government; planning, construction and development of transmission and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's head office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Its branches are located in Medan, Jakarta (including Bandung and Palembang), Bogor, Cirebon, Surabaya (including Makassar and Semarang) and Jambi, Central Sumatra Transmission Unit (CSTU). In 2002, the Jambi branch was divested to become PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) (Note 1c). The Company started its commercial operations in 1859.

In 2003, the Company commenced construction of a gas distribution pipeline in Batam and Pekanbaru project with the expected increase in capacity of 58.77 mmscf and 125.25 mmscf (unaudited) and targeted to start its initial commercial operations in 2004. In 2002, the Company and Transgasindo commenced construction of a gas transmission pipeline project from Grissik, Sumatra to Singapore. The project is expected to be able to transport gas with the capacity of 350 mmscf (unaudited) and started initial commercial operations in September 2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, Pemegang Saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 (Catatan 20).

Pada tahun 2003, Perusahaan melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan mencatatkan US\$ 150 juta Guaranteed Notes jatuh tempo 2013 pada Bursa Efek di Singapura (Catatan 39).

c. Anak Perusahaan

Pada tanggal 1 Februari 2002, Perusahaan mendirikan Transgasindo, Anak Perusahaan, yang kegiatan utamanya jasa transportasi gas bumi yang merupakan pengalihan kegiatan cabang Perusahaan di Jambi yang telah beroperasi secara komersial sejak Oktober 1998. Transgasindo mulai mengoperasikan fasilitas tersebut sejak tanggal 9 Maret 2002, tanggal perjanjian pengalihan aset.

Pada tanggal 24 Juli 2003, Perusahaan mendirikan PGNEF, Mauritius, Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, sehubungan dengan penerbitan Guaranteed Notes. PGNEF bertujuan untuk menerbitkan efek hutang dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

Persentase kepemilikan dan jumlah aktiva Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprise 475,309,000 shares from the divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's existing stockholders, and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 15, 2003 (Note 20).

In 2003, the Company, through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Subsidiary, listed its US\$ 150 million Guaranteed Notes due on 2013 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 39).

c. Subsidiaries

On February 1, 2002, the Company established Transgasindo, the Subsidiary, whose main business is the gas transmission activities previously handled by the Company's Jambi branch which started commercial operations in October 1998. Transgasindo started to operate these facilities on March 9, 2002, the date of the Agreement on Transfer of Assets.

On July 24, 2003, the Company established PGNEF, Mauritius, a wholly-owned subsidiary, in connection with the issuance of Guaranteed Notes. The sole purpose of PGNEF is to issue debt securities and obtain loans to finance the operations of the Company.

The percentage of ownership of the Company and total assets of Subsidiaries are as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Commercial Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile, Year Commercial Operations Started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aktiva dalam Milyar Rupiah/ Total Assets in Billions of Rupiah	
				2003	2002	2003	2002
Transgasindo	Transmisi gas/ Gas transmission	Indonesia, February 1, 2002	2002	59.75%	99.75%	3.305	2.976
PGNEF	Bidang keuangan/ Financing company	Mauritius, July 24, 2003	2003	100.00%	-	1.299	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2003, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	DR. Sumarno Surono
Komisaris	:	Ir. Bemby Uripto
Komisaris	:	Ir. Pudja Sunasa
Komisaris	:	DR. Ir. Sahala Lumban Gaol
Komisaris Independen	:	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Drs. W. M. P. Simandjuntak
Direktur Keuangan	:	Drs. Djoko Pramono, MBA
Direktur Pengembangan	:	Ir. Adil Abas Reksoatmodjo
Direktur Pengusahaan	:	Ir. Nursubagjo Prijono, M.Sc.
Direktur Umum	:	Drs. Sutikno, M.Si.

Pada tanggal 31 Desember 2003, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Anggota	:	P. Mamontang Simatupang, SE, MSM
Anggota	:	Drs. Soeparwan, MM
Anggota	:	Ir. Dumoly Freddy Pardede, MBA

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun 2003 dan 2002 adalah masing-masing sebesar Rp 6.783.577.020 dan Rp 6.116.914.647. Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun 2003 dan 2002 adalah masing-masing sebesar Rp 2.810.451.389 dan Rp 2.458.965.994.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 1.093 orang dan 1.080 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2003, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners	:	DR. Sumarno Surono
Commissioner	:	Ir. Bemby Uripto
Commissioner	:	Ir. Pudja Sunasa
Commissioner	:	DR. Ir. Sahala Lumban Gaol
Independent Commissioner	:	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors	:	Drs. W. M. P. Simandjuntak
Director of Finance	:	Drs. Djoko Pramono, MBA
Director of Development	:	Ir. Adil Abas Reksoatmodjo
Director of Operations	:	Ir. Nursubagjo Prijono, M.Sc.
Director of General Affairs	:	Drs. Sutikno, M.Si.

As of December 31, 2003, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman	:	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Member	:	P. Mamontang Simatupang, SE, MSM
Member	:	Drs. Soeparwan, MM
Member	:	Ir. Dumoly Freddy Pardede, MBA

The remuneration expense for members of the Board of Directors of the Company and Subsidiaries for 2003 and 2002 amounted to Rp 6,783,577,020 and Rp 6,116,914,647, respectively. The remuneration expense for members of the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries for 2003 and 2002 amounted to Rp 2,810,451,389 and Rp 2,458,965,994, respectively.

As of December 31, 2003 and 2002, the Company and Subsidiaries have a total of 1,093 employees and 1,080 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) rules for trading companies who offer shares to the public.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk surat berharga yang dinyatakan pada nilai pasar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan pada tahun 2001, aktiva tetap tertentu yang dinyatakan pada nilai yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2b di bawah). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Perpajakan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002. Mata uang pelaporan PGNEF, Anak Perusahaan, adalah Dolar Amerika Serikat.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan, Transgasindo dan PGNEF, Anak Perusahaan, yang keduanya dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pada tanggal 31 Desember 2003, untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for statements of cash flows and using the historical cost basis of accounting, except for marketable securities which are stated at market, inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and certain property, plant and equipment, which are stated at revalued amounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, the Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to the US Dollar, its functional currency (Note 2b below). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002. The reporting currency of PGNEF, a subsidiary, is the US Dollar.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Transgasindo and PGNEF, the Subsidiaries, which are both directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

As of December 31, 2003, for consolidation purposes, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following exchange rates:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Akun/Account

Kurs/Exchange Rate

Aktiva dan kewajiban/
Assets and Liabilities
Ekuitas/
Stockholders' Equity
Pendapatan dan beban/
Revenue and expenses

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca/
Middle exchange rate of Bank Indonesia at balance sheet date
Kurs historis Bank Indonesia/
Historical rates of Bank Indonesia
Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama
periode laporan laba rugi/
Weighted-average rate of Bank Indonesia during the period

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Anak-anak Perusahaan ke dalam Rupiah dicatat dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas konsolidasi.

The difference arising from the translation of the Subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" in the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Transgasindo disajikan sebagai "Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

The interest of the minority shareholders in the net assets of Transgasindo is presented as "Minority Interest in Net Assets of a Subsidiary" in the consolidated balance sheets.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan telah dieliminasi.

All material intercompany accounts and transactions have been eliminated.

c. Setara Kas

c. Cash Equivalents

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to secure loans are considered as "Cash Equivalents".

d. Investasi Jangka Pendek

d. Short-term Investments

1. Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan namun digunakan sebagai jaminan atas hutang atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

1. *Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and pledged as collateral to secure loans or which are restricted in use, and time deposits with maturity periods of more than three months at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their nominal value.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

d. Short-term Investments (continued)

2. Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities), digolongkan dalam tiga kelompok berikut:

2. Investments in securities where fair values are available can be in the form of debt securities and equity securities, and are classified into the following categories:

a. Diperdagangkan (trading securities)
Termasuk di dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari pengukuran tersebut diakui pada tahun berjalan.

a. Trading securities

This category includes securities purchased and held for resale in the near future, which category is usually characterized by a very high frequency of purchases and sales. These securities are owned with the objective of obtaining profit from short-term price differences. Investments in securities under this category are presented at their fair value. The difference between the carrying value and the fair value is charged or credited to current operations.

b. Dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity)
Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

b. Held to maturity

Investments in debt securities where the intention is to hold the securities until their maturities are presented at their acquisition cost after amortization of premiums or discounts.

c. Tersedia untuk dijual (available-for-sale)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar disajikan sebagai "Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Pasar Surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas dalam neraca konsolidasi.

c. Available for sale

Investments in securities which are not classified under either trading or held-to-maturity categories are classified under the available-for-sale category and presented at their fair value. The difference between the carrying value and the fair value is presented as "Unrealized Gain from Increase in Market Value of Securities Held Available-for-Sale" under the stockholders' equity section in the consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan. Penyisihan penuh (100% dari saldo piutang) ditentukan untuk piutang pelanggan jika meter gas telah dicabut seluruhnya dan penyisihan sebagian (50% dari saldo piutang) ditetapkan untuk piutang pelanggan jika meter gas telah ditutup.

Penyisihan piutang tidak tertagih Anak Perusahaan diestimasi berdasarkan review atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

f. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (moving-average method). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts. A full allowance (100% of outstanding balance) is provided for customer receivables when the gas meter is completely closed and a partial allowance (50% of outstanding balance) is provided for customer receivables when the gas meter is stopped.

The Subsidiaries' allowance for doubtful accounts is estimated based on the review of collectibility of individual accounts receivable balance at the end of the year.

The Company and Subsidiaries' accounts receivable are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties who have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not consummated under the same terms and conditions as those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. The Company's transactions with State-Owned Companies/Region-Owned Companies, which were conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. An allowance for obsolete inventories is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aktiva Tetap

h. Property, Plant and Equipment

Aktiva tetap, kecuali hak atas tanah dan peralatan dalam status "stand-by" yang dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak diamortisasi atau disusutkan, dinyatakan sebesar harga perolehan atau sebesar nilai penilaian kembali (penilaian kembali sesuai dengan peraturan Pemerintah), dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) untuk seluruh aktiva tetap lainnya berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except landrights and equipment on stand-by basis which are stated at cost and not amortized or depreciated, are stated at cost or at revalued amounts (revalued in accordance with government regulation), less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for all other property and equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan dan perabot	4 - 8

	Tarif/Rate	
	5,0%	Buildings and improvements
	12,5%	Machinery and equipment
	25,0% - 50,0%	Vehicles
	25,0% - 50,0%	Office equipment
	25,0% - 50,0%	Furniture and fixtures

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah (land titles) ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada neraca konsolidasi.

Landrights are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and are being amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the consolidated balance sheets.

Aktiva dalam penyelesaian disajikan dalam Aktiva Tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aktiva dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2k).

Construction in progress is presented under Property, Plant and Equipment and is stated at cost. The accumulated cost of the assets constructed is transferred to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2k).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Aktiva dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

i. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 30 tahun. Pada tahun 2002, Perusahaan membebankan seluruh saldo premi pensiun sekaligus ke operasi tahun berjalan.

j. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman dicatat dan terhutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aktiva siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairments in asset values, if any, are recognized as a loss in the consolidated statements of income.

i. Deferred Charges

Deferred charges represent mainly certain landrights costs, which are being amortized over 20 to 30 years. In 2002, the Company expensed the remaining portion of the deferred one-time initial retirement premium paid to current operations.

j. Loans Obtained by the Government from Overseas Lenders (Two-step Loans)

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are recorded and payable in their original currencies or the Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

k. Capitalization of Borrowing Costs

Interest, commitment fees and other borrowing costs incurred on loans obtained to finance the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of the borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Dana Proyek Pemerintah

l. Government Project Funds

Dana proyek Pemerintah diakui berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) dari Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN). Dana khusus yang disahkan sebagai tambahan ekuitas Pemerintah diklasifikasi sebagai bagian dari modal disetor setelah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Government project funds are recognized based on the payment order letters issued by the State Treasury Office. Specific funds approved as additional Government equity are reclassified as part of paid-in capital when the related Government Regulation is issued.

m. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Guaranteed Notes

m. Stock Issuance Costs and Guaranteed Notes Issuance Costs

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Modal Disetor Lainnya sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi.

Stock issuance costs are presented as deduction from Other Paid-in Capital in the stockholders' equity section in the consolidated balance sheets.

Biaya emisi Guaranteed Notes dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto Guaranteed Notes. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line*) selama jangka waktu Guaranteed Notes, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Guaranteed Notes issuance costs are deducted directly from the proceeds in determining net proceeds. The difference between net proceeds and nominal value represents discount which is amortized using the straight-line method over the term of the Guaranteed Notes, which is 10 (ten) years.

n. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

n. Difference Arising From Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan membukukan bagian atas perubahan ekuitas anak perusahaan tersebut pada akun "Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to the US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising From Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas dan fakturnya telah dibuat. Pendapatan dari penjualan gas alam cair (LPG) diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan. Pendapatan jasa transportasi gas bumi diterima di muka dicatat sebagai bagian dari Hutang Lain-lain pada neraca konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Asuransi Pensiun dan Tunjangan Kesehatan Masa Pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 3% (untuk karyawan yang belum menikah) atau 5% (untuk karyawan yang sudah menikah) dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan. Premi sekaligus tertentu ditangguhkan dan diamortisasi selama 20 tahun (Catatan 2i). Penyesuaian sisa premi diakui sebagai beban berdasarkan jadwal amortisasi dari sisa periode 20 tahun.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

q. Opsi Saham

Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (vesting period) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (grant date), yaitu tanggal di mana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the users based on the gas meter readings, and invoices are prepared. Revenue from the sale of Liquid Petroleum Gas (LPG) is recognized upon delivery to the customers. Toll fees from gas transmission received in advance are recorded as part of Other Payables in the consolidated balance sheets and recognized as revenue when the gas is transmitted to the users. Expenses are recognized when incurred.

p. Retirement Insurance and Post-retirement Health Care Benefits

The Company has a defined benefit retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 3% (if single) or 5% (if married) of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company. A portion of the one-time initial retirement premium was deferred and is being amortized over 20 years (Note 2i). Subsequent premium adjustments are recognized as expense based on the remaining 20-year period amortization schedule.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara, the fund manager.

q. Share Option

Compensation expense is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares become the rights of the employees and the exercise price is determinable.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah uang kertas terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia untuk tahun tersebut, dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, nilai tukar yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing sebesar Rp 8.465 dan Rp 8.940.

s. Beban atau Manfaat Pajak

Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aktiva pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aktiva pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

t. Segmen Usaha

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk atau jasa Perusahaan dan Anak Perusahaan (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (keduanya sebagai masing-masing produk atau jasa atau sebagai suatu kelompok yang berhubungan dengan produk atau jasa) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions of the Company which involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last transaction date of the year published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2003 and 2002, the rates of exchange used were Rp 8,465 and Rp 8,940, respectively.

s. Tax Benefit or Expense

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carry-forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

t. Segment Information

Segment information is classified based on products or services of the Company and Subsidiaries (business segment) and based on geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dasar tahun 2002 disajikan kembali setelah memperhitungkan pengaruh pemecahan saham, kapitalisasi saldo laba dan kapitalisasi agio saham ke modal saham. Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dihitung seolah-olah peristiwa-peristiwa tersebut terjadi pada permulaan tahun paling awal yang dilaporkan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 31).

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information (continued)

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. Basic earnings per share in 2002 is restated after giving effect to the stock split, capitalization of retained earnings and capitalization of additional paid-in capital to capital stock. The weighted average number of ordinary shares is computed as if the event had occurred at the beginning of the earliest period reported.

Diluted earnings per share is computed after making necessary adjustments to the the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance (Note 31).

v. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK
PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI**

Pada tahun 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutan yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut :

	Seperti dilaporkan/ As Reported
Laba usaha	285.997.003.011
Laba bersih	51.886.956.042
Jumlah aktiva	3.304.693.167.100
Jumlah kewajiban	2.147.046.211.760
Jumlah ekuitas	1.157.646.955.340

**3. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S
FINANCIAL STATEMENTS FOR
CONSOLIDATION PURPOSES**

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

	Setelah disesuaikan/ As Adjusted
	172.909.815.516
	(27.274.070.916)
	3.088.398.602.220
	2.086.792.925.845
	1.001.605.676.375

Income from operations
Net Income
Total assets
Total liabilities
Total stockholders' equity

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2003
Kas	649.676.590
Bank	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87.598.999.320
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.827.745.620
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	495.427.611
PT Bank Artha Graha	79.665.418
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 91.180.537 pada tahun 2003 dan US\$ 72.316.243 pada tahun 2002)	771.843.247.482
Bank of America, Singapura (US\$ 15.243.181)	129.033.527.165
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 545.636)	4.618.807.047
PT ABN AMRO Bank N.V. (US\$ 55.798 pada tahun 2003 dan US\$ 55.817 pada tahun 2002)	472.332.610
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 41.425 pada tahun 2003 dan US\$ 73.577 pada tahun 2002)	350.666.519
Sub-jumlah	998.320.418.792

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2002
	858.110.854

Cash on Hand
Cash in Banks
Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha
US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 91,180,537 in 2003 and US\$ 72,316,243 in 2002)
Bank of America, Singapore (US\$ 15,243,181)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 545,636)
PT ABN AMRO Bank N.V. (US\$ 55,798 in 2003 and US\$ 55,817 in 2002)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 41,425 in 2003 and US\$ 73,577 in 2002)

Sub-total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2003
Setara Kas - Deposito berjangka yang tidak terbatas penggunaannya	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	504.500.000.000
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 50.000.000 pada tahun 2003 dan US\$ 4.000.000 pada tahun 2002)	423.250.000.000
PT ABN AMRO Bank N.V. (US\$ 2.674 pada tahun 2003 dan US\$ 2.666 pada tahun 2002)	22.635.241
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 5.000.000)	-
Sub-jumlah	927.772.635.241
Jumlah	1.926.742.730.623

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2003
Rekening Rupiah	6,60% - 12,75%
Rekening Dolar AS	1,25% - 2,75%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2003
Deposito berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 500.000.000.000 pada tahun 2003 dan US\$ 11.421.739 pada tahun 2002)	500.000.000.000
Penempatan pada efek tersedia untuk dijual	
Harga perolehan	
Obligasi PT Indosat (Persero) Tbk	20.000.000.000
Obligasi Antam Finance Ltd (US\$ 19.500.000)	165.067.500.000
Ditambah: Laba yang belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia dijual	1.750.000.000
Bersih	186.817.500.000
Jumlah Investasi Jangka Pendek	686.817.500.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2002
Cash Equivalents - Unrestricted time deposits	
Rupiah accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000.000
US Dollar accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 50,000,000 in 2003 and US\$ 4,000,000 in 2002)	35.760.000.000
PT ABN AMRO Bank N.V. (US\$ 2,674 in 2003 and US\$ 2,666 in 2002)	23.836.186
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 5,000,000)	44.700.000.000
Sub-total	84.983.836.186
Total	792.309.662.022

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2002
Rupiah accounts	10,00% - 17,88%
US Dollar accounts	2,00% - 5,33%

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2002
Time deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 500,000,000,000 in 2003 and US\$ 11,421,739 in 2002)	102.110.346.660
Investments available-for-sale securities	
Acquisition cost	
PT Indosat (Persero) Tbk Bonds	20.000.000.000
Antam Finance Ltd Bonds (US\$ 19,500,000)	-
Add: Unrealized gain from increase in market value of securities held available-for-sale	1.125.000.000
Net	21.125.000.000
Total Short-term Investments	123.235.346.660

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2002, deposito berjangka dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas "standby letters of credit" yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 34d).

Deposito berjangka menghasilkan suku bunga 6,65% per tahun pada tahun 2003 dan berkisar antara 5,33% sampai dengan 6,84% per tahun pada tahun 2002.

Pada tanggal 31 Desember 2003, obligasi PT Indosat (Persero) Tbk yang dimiliki sebagai efek yang tersedia untuk dijual, dinilai id AA+ oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT PEFINDO) dan terdiri dari obligasi Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000. Obligasi tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Surabaya. Obligasi Seri A memperoleh suku bunga tetap (flat) sebesar 18,5% per tahun dan Seri B memperoleh suku bunga mengambang yang dihitung berdasarkan mana yang lebih tinggi antara 16% atau suku bunga rata-rata deposito rupiah berjangka 3 bulan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang dihitung secara rata-rata selama 5 (lima) hari kerja sebelum penentuan tingkat suku bunga mengambang ditambah premi tetap sebesar 2,25% per tahun, terhutang setiap kuartal mulai dari 12 Juli 2001 sampai dengan 12 April 2006, tanggal jatuh tempo obligasi.

Pada tanggal 22 Oktober 2003, obligasi Antam Finance Ltd yang dimiliki sebagai efek yang tersedia untuk dijual, dinilai B3/B oleh Moodys dengan nilai nominal sebesar US\$ 1.000. Obligasi tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut memperoleh suku bunga tetap (flat) sebesar 7,375% per tahun, terhutang setiap setengah tahun mulai dari 30 September 2003 sampai dengan 30 September 2010, tanggal jatuh tempo obligasi.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

In 2002, time deposits were pledged as collateral to the standby letters of credit facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 34d).

The time deposits earn interest at 6.65% per annum in 2003 and ranging from 5.33% to 6.84% per annum in 2002.

As of December 31, 2003, bonds issued by PT Indosat (Persero) Tbk, which are held available for sale, were rated id AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT PEFINDO) and consisted of Series A and Series B bonds with a face value of Rp 10,000,000,000 each. The bonds are traded on the Surabaya Stock Exchange. Series A bonds earn fixed interest at the rate of 18.5% per annum and Series B bonds earn floating interest computed based on the higher of 16% or the average interest rate of 3 months Rupiah time deposits of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk, computed on the average of 5 (five) working days prior to the determination of the interest rate plus a fixed premium of 2.25% per annum. Interest is due every quarter starting July 12, 2001 up to April 12, 2006, the bonds' maturity date.

As of October 22, 2003, bonds issued by Antam Finance Ltd, which are held available for sale, were rated B3/B by Moodys with a face value of US\$ 1,000 each. The bonds are traded on the Singapore Stock Exchange Trading Limited. The bonds earn fixed interest at the rate of 7.375% per annum. Interest is due semi-annually starting September 30, 2003 up to September 30, 2010, the bonds' maturity date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2003
Distribusi gas	366.696.508.455
Transmisi gas	189.798.387.906
Penjualan LPG	286.185.200
Jumlah	556.781.081.561
Penyisihan piutang ragu-ragu	(33.428.570.679)
Bersih	523.352.510.882

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2003
Saldo awal	7.456.207.876
Penyisihan untuk periode berjalan (Catatan 24)	26.508.836.966
Pemulihan penyisihan	(536.474.163)
Saldo akhir	33.428.570.679

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2003
Sampai dengan 1 bulan	355.481.517.156
> 1 bulan - 3 bulan	116.301.401.110
> 3 bulan - 6 bulan	19.425.174.926
> 6 bulan - 1 tahun	33.859.138.798
> 1 tahun	31.713.849.571
Jumlah	556.781.081.561

Jumlah piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk distribusi gas bumi masing-masing adalah sebesar US\$ 31.651.991 dan US\$ 24.363.268, pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dan untuk transmisi gas bumi masing-masing adalah sebesar US\$ 22.421.547 dan US\$ 9.947.007, pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2002	
	307.225.882.901	Gas distribution
	88.976.621.708	Gas transmission
	369.181.200	Sales of Liquid Petroleum Gas (LPG)
Jumlah	396.571.685.809	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(7.456.207.876)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	389.115.477.933	Net

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2002	
Saldo awal	7.490.052.490	Beginning balance
Provisions for the period (Note 24)	956.906.827	Provisions for the period
Reversal of allowance	(990.751.441)	Reversal of allowance
Saldo akhir	7.456.207.876	Ending balance

Details of aging of receivables based on invoice dates are as follows:

	2002	
Sampai dengan 1 bulan	214.190.024.353	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 months	115.963.339.955	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	34.779.315.707	> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year	14.699.882.506	> 6 months - 1 year
> 1 year	16.939.123.288	> 1 year
Jumlah	396.571.685.809	Total

Total trade receivables denominated in US Dollar amounted to US\$ 31,651,991 and US\$ 24,363,268 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, for natural gas distribution and US\$ 22,421,547 and US\$ 9,947,007, as of December 31, 2003 and 2002, respectively, for natural gas transmission.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 240.549.070.660 dijamin sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. No. 106 tanggal 27 Oktober 2000 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas "standby letter of credit" yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 34).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables amounting to Rp 240,549,070,660 are used to secure the standby letter of credit facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as provided in the Fiduciary Guarantee Deed of Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. No. 106 dated October 27, 2000 (Note 34).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2003
Pemerintah Republik Indonesia (US\$ 20.625.269)	174.592.904.540
PT Danareksa Sekuritas dan PT ABN AMRO Asia Securities Indonesia	54.180.900.808
Panjar dinas	16.547.243.676
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (US\$ 19.500.000) (Catatan 27)	-
Lain-lain	7.823.156.859
Jumlah	253.144.205.883

7. OTHER RECEIVABLES

This account represents receivables from:

	2002	
	-	The Government of the Republic of Indonesia (US\$ 20,625,269)
	-	PT Danareksa Sekuritas and PT ABN AMRO Asia Securities Indonesia
	5.074.053.706	Advances to employees
	174.330.000.000	Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (US\$ 19,500,000) (Note 27)
	4.868.018.685	Others
	184.272.072.391	Total

Pada tanggal 31 Desember 2003, piutang dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

As of December 31, 2003, receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation to the two-step loans where funds are available for the Company to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

Piutang dari PT Danareksa Sekuritas dan PT ABN AMRO Asia Securities Indonesia merupakan dana penawaran umum perdana Perusahaan yang ditempatkan pada escrow account yang akan digunakan untuk pembayaran biaya emisi efek ekuitas.

Receivables from PT Danareksa Sekuritas and PT ABN AMRO Asia Securities Indonesia represent proceeds from the initial public offering of the Company placed in escrow account which will be used to settle the stock issuance expenses.

Manajemen berpendapat bahwa saldo tersebut di atas dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu.

Management is of the opinion that all of the above receivables are collectible. Hence, no allowance for doubtful accounts has been provided.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2003
Suku cadang teknik	60.626.002.524
Tabung LPG	864.502.097
LPG	77.068.388
Jumlah	61.567.573.009
Penyisihan persediaan usang	(3.767.302.074)
Bersih	57.800.270.935

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2002	
	46.252.182.804	Technical parts
	869.139.240	LPG tanks
	70.647.767	LPG
	47.191.969.811	Total
	(3.323.894.750)	Allowance for inventory obsolescence
	43.868.075.061	Net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2003
Saldo awal	3.323.894.750
Penyisihan untuk periode berjalan (Catatan 24)	651.899.262
Pemulihan penyisihan	(208.491.938)
Saldo akhir	3.767.302.074

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Transgasindo berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2003, seluruh persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 14.548.982.470 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan. Persediaan Anak Perusahaan tidak diasuransikan terhadap kebakaran dan risiko lainnya.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	2003
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") (US\$ 8.336.648 pada tahun 2003 dan 2002)	70.569.727.013
Bonus karyawan (Catatan 32)	15.990.000.000
Lain-lain	1.308.482.318
Jumlah	87.868.209.331

8. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2002	
Beginning balance	589.658.313	
Provisions for the period (Note 24)	2.734.236.437	
Reversal of allowance	-	
Ending balance	3.323.894.750	

The technical parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Based on the review of the condition of inventories, the Company's and Transgasindo's management are of the opinion that the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

As of December 31, 2003, all of the Company's inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks. The Company's management is of the opinion that the insurance coverage of Rp 14,548,982,470 is adequate to cover possible losses from such risks. The Subsidiary's inventories are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

9. ADVANCES

This account consists of advances for:

	2002	
Purchase of natural gas (Take-or-Pay) (US\$ 8,336,648 in 2003 and 2002)	74.529.634.908	
Employees bonuses (Note 32)	10.867.073.478	
Others	37.179.313	
Total	85.433.887.699	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Take-or-Pay" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 33). Uang muka tersebut akan dikredit dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, jumlah volume gas dibayar di muka oleh Perusahaan masing-masing sebesar 3.539.780 mmbtu (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 057/8231/KOM1/2002 tanggal 14 November 2002, Dewan Komisaris menyetujui pembayaran di muka sebagian bonus tahunan karyawan tahun 2002 pada bulan November 2002. Persetujuan tersebut didasarkan atas perolehan laba setelah taksiran pajak penghasilan sampai dengan 30 September 2002 sebesar Rp 521,2 milyar. Jumlah bonus tahunan karyawan ditentukan dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan laba tahun sebelumnya. Oleh karena itu, bonus dibayar di muka di atas akan diakui sebagai beban pada tahun 2003 saat bonus keseluruhan dari laba tahun 2002 telah ditentukan dan disetujui. Bonus tahun 2002 tersebut telah disetujui dalam Rapat Pemegang Saham yang diadakan tanggal 20 Juni 2003 (Catatan 21).

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 100K/78231/UT/2003 tanggal 9 Juli 2003 mengenai pembayaran bonus tahun 2002, Direksi menentukan dasar perhitungan besarnya bonus tahun 2002. Pembayaran bonus dikurangi dengan uang muka bonus yang telah diterima karyawan pada akhir tahun 2002.

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 058/K/DK/PGN/2001 tanggal 26 November 2001, Dewan Komisaris menyetujui pembayaran di muka sebagian bonus tahunan karyawan pada bulan Desember 2001. Jumlah bonus tahunan karyawan ditentukan dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan laba tahun sebelumnya. Oleh karenanya, bonus dibayar di muka di atas akan diakui sebagai beban pada tahun 2002 saat bonus keseluruhan dari laba tahun 2001 telah ditentukan dan disetujui. Bonus tahun 2001 tersebut telah disetujui dalam Rapat Pemegang Saham yang diadakan tanggal 17 Juni 2002 (Catatan 21).

9. ADVANCES (continued)

The advances for purchase of natural gas under the Take-or-Pay arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Purchase Agreements (Note 33). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas. As of December 31, 2003 and 2002, the gas volume paid for in advance by the Company amounts to 3,539,780 mmbtu, each (unaudited).

Based on the Board of Commissioners Letter No. 057/8231/KOM1/2002 dated November 14, 2002, the Board of Commissioners approved the advance payment of a portion of the employees' annual bonus in November 2002. The approval was based on earnings after tax expense up to September 30, 2002 amounting to Rp 521.2 billion. The annual employees' bonus will be determined and approved during the Stockholder's General Meeting based on the earnings of the preceding year. Accordingly, the above advanced bonus will be charged to operations in 2003 when the full bonus from the 2002 earnings is determined and approved. The 2002 bonus was approved in the stockholder's meeting held on June 20, 2003 (Note 21).

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 100K/78231/UT/2003 dated July 9, 2003 regarding the 2002 bonus payments, the Board of Directors determined the basis for computing the 2002 bonus. The bonus paid in advance, received by the employees at the end of 2002, were deducted from the final bonus payment.

Based on the Board of Commissioners Letter No. 058/K/DK/PGN/2001 dated November 26, 2001, the Board of Commissioners approved the advance payment of a portion of the employees' annual bonus in December 2001. The annual employees' bonus is determined and approved during the Stockholder's General Meeting based on the earnings of the preceding year. Accordingly, the above advanced bonus will be charged to operations in 2002 when the full bonus from the 2001 earnings is determined and approved. The 2001 bonus was approved in the stockholder's meeting held on June 17, 2002 (Note 21).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2003
Pajak dibayar di muka	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Biaya dibayar di muka	
Sewa	2.157.561.681
Asuransi	5.967.825
Lain-lain	1.848.900
Jumlah	2.165.378.406

Pajak pertambahan nilai merupakan pajak pertambahan nilai atas aktiva yang dialihkan dari Perusahaan ke Transgasindo. Berdasarkan surat dari Kantor Pajak No. 00009/407/02/051/03 tanggal 7 Agustus 2003, kantor pajak menyetujui untuk mengembalikan pajak pertambahan nilai ini sejumlah Rp 187.375.246.866 yang diterima oleh Transgasindo pada tanggal 15 September 2003.

11. AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2003			
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Nilai tercatat				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	84.321.882.329	6.231.184.435	(3.739.443.953)	86.813.622.811
Bangunan dan prasarana	64.550.698.670	3.663.893.992	(753.495.860)	67.461.096.802
Mesin dan peralatan	2.590.512.875.826	13.467.055.427	2.925.035.991.992	5.529.015.923.245
Kendaraan	11.539.532.882	1.928.628.115	(894.324.567)	12.573.836.430
Peralatan kantor	16.320.948.243	4.051.357.213	813.925.735	21.186.231.191
Peralatan dan perabot	34.079.669.141	6.150.756.894	(7.826.597.422)	32.403.828.613
Aktiva dalam penyelesaian	1.604.995.681.309	2.176.585.279.820	(3.253.724.363.150)	527.856.597.979
Jumlah Nilai Tercatat	4.406.321.288.400	2.212.078.155.896	(341.088.307.225)	6.277.311.137.071
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	12.848.301.523	3.378.902.770	(113.437.341)	16.113.766.952
Mesin dan peralatan	410.535.805.477	370.962.806.529	(29.925.362.005)	751.573.250.001
Kendaraan	3.693.814.992	2.108.232.739	(286.465.123)	5.515.582.608
Peralatan kantor	10.428.072.222	3.787.609.330	(179.448.620)	14.036.232.932
Peralatan dan perabot	21.382.572.353	4.997.209.713	(3.451.280.744)	22.928.501.322
Jumlah Akumulasi Penyusutan	458.888.566.567	385.234.761.081	(33.955.993.833)	810.167.333.815
Nilai Buku	3.947.432.721.833			5.467.143.803.256

10. PREPAID TAXES AND EXPENSES

This account consists of:

	2002	
		Prepaid taxes
	187.375.246.866	Value-added taxes
		Prepaid expenses
	972.492.259	Rent
	1.208.688.000	Insurance
	30.101.870	Others
Jumlah	189.586.528.995	Total

The value-added tax relates to the transfer of assets by the Company to Transgasindo in connection with the Asset Transfer Agreement. Based on the Letter from Tax Office No. 00009/407/02/051/03 dated August 7, 2003, the Tax Office agreed to refund this value-added tax amounting to Rp 187,375,246,866, which amount was received by Transgasindo on September 15, 2003.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

Carrying Value
<u>Direct Ownership</u>
Landrights
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment
Furniture and fixtures
<u>Construction in Progress</u>
Total Carrying Value
<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Direct Ownership</u>
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment
Furniture and fixtures
Total accumulated depreciation
Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2002				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Nilai tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	83.975.921.698	295.632.753	50.327.878	84.321.882.329	Landrights
Bangunan dan prasarana	62.263.399.298	1.041.721.797	1.245.577.575	64.550.698.670	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.432.266.260.771	231.514.962.890	(73.268.347.835)	2.590.512.875.826	Machinery and equipment
Kendaraan	8.686.215.373	3.375.963.969	(522.646.460)	11.539.532.882	Vehicles
Peralatan kantor	15.494.506.616	2.690.972.596	(1.864.530.969)	16.320.948.243	Office equipment
Peralatan dan perabot	32.326.357.976	4.060.871.055	(2.307.559.890)	34.079.669.141	Furniture and fixtures
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>	<u>270.256.125.776</u>	<u>1.766.733.020.882</u>	<u>(431.993.465.349)</u>	<u>1.604.995.681.309</u>	<u>Construction in Progress</u>
Jumlah Nilai Tercatat	2.905.268.787.508	2.009.713.145.942	(508.660.645.050)	4.406.321.288.400	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	10.153.800.895	2.621.756.388	72.744.240	12.848.301.523	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	222.165.703.337	289.472.774.756	(101.102.672.616)	410.535.805.477	Machinery and equipment
Kendaraan	2.461.444.687	1.748.956.167	(516.585.862)	3.693.814.992	Vehicles
Peralatan kantor	7.811.965.749	2.837.302.308	(221.195.835)	10.428.072.222	Office equipment
Peralatan dan perabot	14.844.180.486	9.093.404.483	(2.555.012.616)	21.382.572.353	Furniture and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	257.437.095.154	305.774.194.102	(104.322.722.689)	458.888.566.567	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	2.647.831.692.354			3.947.432.721.833	Net Book Value

Penambahan aktiva tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp 39.761.534.852 dan nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

The additions to property, plant and equipment include capitalized borrowing costs amounting to Rp 39,761,534,852 and Nil, for years ended December 31, 2003 and 2002, respectively.

Pengurangan aktiva tetap termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke mesin dan peralatan, dan lain-lain masing-masing sejumlah Rp 3.253.724.363.150 dan Rp 431.993.465.349 untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

The deductions include reclassifications from construction in progress to machinery and equipment, and others totaling Rp 3,253,724,363,150 and Rp 431,993,465,349 for the years ended 31 December 2003 and 2002, respectively.

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2005 sampai tahun 2033 dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2003, hak atas tanah Perusahaan seluas 15.162.044 meter persegi, yang sebagian besar digunakan untuk jalur pipa transmisi di UTST, masih atas nama pemilik sebelumnya. Pengalihan hak atas tanah tersebut menjadi atas nama Perusahaan masih dalam proses.

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2005 to 2033 but can be extended. As of December 31, 2003, the titles of the Company's landrights totaling 15,162,044 square meters, which are mainly used for the transmission pipelines in CSTU, are still under the names of the previous owners. The transfer of such titles to the Company's name is still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2002, Perusahaan menggunakan saldo laporan keuangan audit Transgasindo dalam mata uang Rupiah untuk konsolidasi. Pada tahun 2003, sejak Anak Perusahaan efektif mengganti mata uang pelaporannya dari Rupiah ke Dollar Amerika Serikat, pengurangan dalam aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2003, juga termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan sebesar Rp 285.804.823.308.

Pada tahun 2002, sehubungan dengan pengalihan aktiva ke Transgasindo, Perusahaan membayar pajak sebesar 15% atas selisih penilaian kembali aktiva yang dialihkan dengan jumlah sebesar Rp 134.103.066.005 yang disetor ke kantor pajak pada bulan April 2002 dan dicatat sebagai pengurang atas Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap pada neraca konsolidasi.

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp 385.234.761.081 dan Rp 305.774.194.102, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 (Catatan 24).

Aktiva dalam penyelesaian terutama terdiri dari Proyek Kompresor Duri (Catatan 33). Pada tanggal 31 Desember 2003, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian bila ditinjau dari sudut keuangan adalah berkisar antara 98% sampai dengan 99%. Proyek Tambahan Fasilitas Kompresor Duri telah selesai dan mulai digunakan pada bulan Juli 2003, kecuali dua dari enam kompresor yang masih dalam perbaikan. Perbaikan salah satu kompresor telah selesai dilakukan pada tanggal 6 Februari 2004, sementara yang lainnya dijadwalkan akan selesai pada tanggal 30 April 2004.

Berdasarkan penilaian Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In 2002, the Company adopted directly the balances from the audited financial statements of Transgasindo, stated in Indonesian Rupiah for consolidation purposes. In 2003, with the effectivity of the change in reporting currency of the Subsidiary from Rupiah to US Dollar, the deductions to property, plant and equipment as of December 31, 2003, also included the difference in foreign currency translation, resulting from the translation of the financial statements of the Subsidiary, amounting to Rp 285,804,823,308.

In 2002, in connection with the transfer of assets to Transgasindo, the Company paid tax at the rate of 15% computed on the revaluation increment of assets transferred or a total amount of Rp 134,103,066,005 which was remitted to the Tax Office in April 2002 and recorded as a deduction to the Revaluation Increment of Property, Plant and Equipment in the consolidated balance sheets.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 385,234,761,081 and Rp 305,774,194,102, for the years ended December 31, 2003 and 2002, respectively (Note 24).

Construction in progress mainly represents the Duri Compressor Facilities Project (Note 33). As of December 31, 2003, the Company's management estimated the percentage of completion of these projects in financial terms to range from 98% to 99%. The Additional Duri Compression Facilities Project has been finished and already operating in July 2003, except for two out of the six compressors, which are being repaired. One of the compressor reparation has been completed in February 6, 2004, while the other one are scheduled to be completed on April 30, 2004.

Based on the Company and a Subsidiary management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2003 and 2002.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2003, aktiva tetap Perusahaan, kecuali hak atas tanah dan jaringan pipa dalam tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 330.052.427 dan Rp 77.226.377.445, sedangkan aktiva tetap Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 195.000.000. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2003, hak atas tanah seluas 79.983 meter persegi terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan diatasnya dengan jumlah senilai Rp 292.404.092.000 dan seluruh aktiva bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan nilai buku sebesar Rp 151.664.614.505 dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas "standby letter of credit" yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 34).

12. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2003
Pembelian Gas Bumi	
PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina)	
(US\$ 18.690.163 dan Rp 879.103.596 pada tahun 2003 dan US\$ 26.189.715 dan Rp 426.227.845 pada tahun 2002)	159.091.337.791
Lapindo Brantas, Inc.	
(US\$ 4.696.397 pada tahun 2003 dan US\$ 3.585.521 pada tahun 2002)	39.754.997.304
Jumlah	198.846.335.095

Hutang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina sejumlah Rp 1.814.499.700 dan Rp 2.307.177.188, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2003, the Company's property, plant and equipment, except landrights and underground pipelines, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for US\$ 330,052,427 and Rp 77,226,377,445, while the Subsidiary's property, plant and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for US\$ 195,000,000. The management of the Company and a Subsidiary are of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2003, landrights, covering 79,983 square meters comprising 33,720 square meters located at Jakarta and 46,263 square meters located at the Surabaya branch including buildings thereon with a book value of Rp 292,404,092,000 and all moveable assets located in the Surabaya branch with a book value of Rp 151,664,614,505 are pledged as collateral to the standby letter of credit facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 34).

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2002	
		Purchase of natural gas
PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina)		
(US\$ 18,690,163 and Rp 879,103,596 in 2003 and US\$ 26,189,715 and Rp 426,227,845 in 2002)	234.562.280.163	
Lapindo Brantas, Inc.		
(US\$ 4,696,397 in 2003 and US\$ 3,585,521 in 2002)	32.054.554.247	
Total	266.616.834.410	Total

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling Rp 1,814,499,700 and Rp 2,307,177,188, as of December 31, 2003 and 2002, respectively, related to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain of Pertamina customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2003
Sampai dengan 1 bulan	159.788.211.490
> 1 bulan - 3 bulan	39.058.123.605
> 3 bulan - 6 bulan	-
> 6 bulan - 1 tahun	-
> 1 tahun	-
Jumlah	198.846.335.095

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of the aging of payables based on invoice dates are as follows:

	2002	
Up to 1 month	133.645.551.581	
> 1 month - 3 months	132.971.282.829	
> 3 months - 6 months	-	
> 6 months - 1 year	-	
> 1 year	-	
Total	266.616.834.410	

13. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2003
Kewajiban kepada kontraktor (Catatan 33)	56.981.181.948
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (US\$ 6.188.192 pada tahun 2003 dan US\$ 4.951.271 pada tahun 2002)	52.383.045.280
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (US\$ 298.047 pada tahun 2003 dan US\$ 200.673 pada tahun 2002) (Catatan 33)	2.522.967.855
Jaminan gas	2.308.185.120
Bonus	1.834.244.944
Bina lingkungan (Catatan 21)	39.462.500
Lain-lain	4.181.976.019
Jumlah	120.251.063.666

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2002	
Liabilities to contractors (Note 33)	379.360.678.585	
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (US\$ 6,188,192 in 2003 and US\$ 4,951,271 in 2002)	44.264.366.047	
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (US\$ 298,047 in 2003 and US\$ 200,673 in 2002 (Note 33)	1.794.018.408	
Gas guarantee deposit	1.010.320.877	
Bonuses	1.834.244.944	
Community development (Note 21)	-	
Others	11.829.969.126	
Total	440.093.597.987	

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, kewajiban kepada kontraktor terutama merupakan kewajiban sehubungan dengan pelaksanaan proyek pipanisasi Grissik-Singapura (Catatan 33).

As of December 31, 2003 and 2002, liabilities to contractors represent liabilities in connection with the construction of the Grissik-Singapore project (Note 33).

Kewajiban kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd, termasuk kesepakatan "Ship-or-Pay" terdiri dari uang muka atas jasa transportasi yang berasal dari selisih jumlah kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum berdasarkan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 33). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, jumlah volume gas atas jasa transportasi yang diterima di muka oleh Anak Perusahaan masing-masing sebesar 9.980.974 mmscf dan 4.306.232 mmscf (tidak diaudit).

The liabilities to ConocoPhillips (Grissik) Ltd., include the Ship-or-Pay arrangement pertaining to the toll fee advances relating to the difference between the delivered quantity and the minimum agreed quantity of natural gas under the Gas Transportation Agreements (Note 33). Such advances will be applied to toll fees relating to the subsequent deliveries in excess of the minimum agreed quantity of natural gas. As of December 31, 2003 and 2002, the gas volume relating to toll fees received in advance by the Subsidiary amounted to 9,980,974 mmscf and 4,306,232 mmscf, respectively (unaudited).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Biaya konsultan penawaran umum saham (US\$ 2.170.378 dan Rp 43.250.763.898)	61.623.014.515	-
Bunga (US\$ 6.039.906 dan Rp 4.562.715.171 pada tahun 2003 dan US\$ 1.599.101 dan Rp 6.159.714.046 pada tahun 2002), (Catatan 16)	55.690.522.085	20.455.678.735
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. Beban gaji (US\$ 1.002.076)	8.482.564.875	-
Bonus	4.012.570.835	-
Peralatan kantor	1.495.587.735	-
Biaya penerbitan obligasi (US\$ 147.142)	1.245.559.400	-
Biaya konsultan (US\$ 105.233 dan Rp 74.507.088)	965.306.275	-
Jasa operasional dan pemeliharaan US\$ 10.100 dan Rp 95.770.152 pada tahun 2003 dan US\$ 98.628 dan Rp 1.416.172.687 pada tahun 2002)	181.266.652	2.297.907.006
Biaya konsultan penjualan saham Anak Perusahaan (US\$ 1.977.527)	-	17.679.089.771
Lain-lain	2.609.951.596	569.691.914
Jumlah	136.306.343.968	41.002.367.426

Consultant's fees for the initial
public offering (US\$ 2,170,378 and
Rp 43,250,763,898)
Interest
(US\$ 6,039,906 and Rp 4,562,715,171
in 2003 and US\$ 1,599,101 and
Rp 6,159,714,046 in 2002)
(Note 16)
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.
Salary expense (US\$ 1,002,076)
Bonus
Office equipment
Bond issuance fees (US\$ 147,142)
Consultant's fees
(US\$ 105,233 and Rp 74,507,088)
Operation and maintenance expenses
(US\$ 10,100 and Rp 95,770,152 in 2003,
and US\$ 98,628 and Rp 1,416,172,687
in 2002)
Consultant's fees for the sale of
the Company's interest in Subsidiary
(US\$ 1,977,527)
Others
Total

15. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Pajak penghasilan		
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	13.927.716.760	1.423.482.887
Pajak penghasilan - Pasal 23	14.050.968.029	15.450.265.901
Pajak penghasilan perusahaan - Pasal 25	12.491.772.000	15.394.408.000
Pajak penghasilan - Pasal 29 tahun 2002 (Catatan 28)	3.148.532.685	212.588.912.829
Pajak pertambahan nilai	23.018.285.312	24.212.545.298
Denda dan bunga	1.093.098.833	-
Jumlah	67.730.373.619	269.069.614.915

Income tax
Employees income tax - Article 21
Withholding tax - Article 23
Corporate income tax - Article 25
Final income tax - Article 29 year 2002
(Note 28)
Value - added tax
Penalty and interest
Total

Pada tanggal 5 Februari 2003, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/02/051/03 untuk denda pajak atas keterlambatan penyetoran pajak pertambahan nilai sehubungan dengan pengalihan aktiva Perusahaan ke Transgasindo pada tahun 2002 sebesar Rp 16.894.329.011 yang dibayar pada bulan Maret 2003. Pada tahun 2002, denda ini telah dicatat sebagai Beban (Penghasilan) Lain-lain - Lain-lain - bersih pada laporan laba rugi konsolidasi dan hutang pajak-pajak pertambahan nilai pada neraca konsolidasi.

On February 5, 2003, the Company received a Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak) No. 00001/109/02/051/03 for a penalty on late payment of value-added tax related to the assets transferred to Transgasindo in 2002 of Rp 16,894,329,011 which penalty was paid in March 2003. In 2002, the penalty was recorded as part of Other Charges (Income) - Miscellaneous - Net in the consolidated statement of income and the related payable was recorded in Taxes Payable - value added tax in the consolidated balance sheet.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari hutang jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia, yang dibiayai oleh:

	2003	2002
Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Asian Development Bank (US\$ 163.330.178 pada tahun 2003 dan US\$ 106.505.957 pada tahun 2002, Japan Bank for International Cooperation (US\$ 86.477.773 pada tahun 2003 dan US\$ 94.092.117 pada tahun 2002) European Investment Bank (US\$ 108.153.444 pada tahun 2003 dan US\$ 6.536.622 pada tahun 2002)	1.382.589.956.770	952.163.251.023
Proyek Distribusi dan Utilisasi Gas International Bank for Reconstruction and Development (1990)	732.034.345.568	841.183.530.338
	915.518.903.460	58.437.398.267
Proyek Pengembangan Gas International Bank for Reconstruction and Development (1996) (US\$ 469.115 pada tahun 2003 dan US\$ 781.853 pada tahun 2002)	65.895.314.854	97.343.364.900
Jumlah Hutang Jangka Panjang	3.971.056.528	6.989.765.641
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.100.009.577.180	1.956.117.310.169
Hutang Jangka Panjang - Bersih	(283.363.840.181)	(183.513.189.401)
	2.816.645.736.999	1.772.604.120.768

Proyek Transmisi dan Distribusi Gas

- Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$ 218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam.

16. LONG-TERM LOANS

This account consists of long-term loans obtained from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

Gas Transmission and Distribution Project Asian Development Bank (US\$ 163,330,178 in 2003 and US\$ 106,505,957 in 2002, Japan Bank for International Cooperation (US\$ 86,477,773 in 2003 and US\$ 94,092,117 in 2002) European Investment Bank (US\$ 108,153,444 in 2003 and US\$ 6,536,622 in 2002)	
Gas Distribution and Utilization Project International Bank for Reconstruction and Development (1990)	
Gas Development Project International Bank for Reconstruction and Development (1996) (US\$ 469,115 in 2003 and US\$ 781,853 in 2002)	
Total Long-term Loans	
Current portion	
Long-term Portion - Net	

Gas Transmission and Distribution Project

- Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995)

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to US\$ 218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatra and Batam Island.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Proyek Transmisi dan Distribusi Gas (lanjutan)

• Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar US\$ 218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman ADB adalah berkisar antara 2,07% dan 6,31% dan 6,34%, masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar hutang kurang dari 1,3:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) lebih dari 70:30.

• Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1995)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$ 195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Gas Transmission and Distribution Project (continued)

• Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995) (continued)

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of US\$ 218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995. The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per year and a commitment fee at the rate of 0.75% per year calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 2.07% and 6.31% and 6.34% for 2003 and 2002, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 (thirty-two) equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

• Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1995)

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia an aggregate amount equivalent to US\$ 195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project in Central Sumatra and Batam Island.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Proyek Transmisi dan Distribusi Gas (lanjutan)

• Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1995) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar US\$ 195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman JBIC adalah berkisar antara 1,50% dan 1,65% dan berkisar antara 1,65% sampai dengan 2,31% masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

• European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FI No 1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS 46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam. Batas akhir penarikan pinjaman ini diperpanjang sampai tanggal 15 Juni 2004 dari tanggal 15 Desember 2002.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Gas Transmission and Distribution Project (continued)

• Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1995) (continued)

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of US\$ 195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per year, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is 1.50% and 1.65%, and ranges from 1.65% to 2.31% for 2003 and 2002, respectively. The principal amount of the loan ranged from repayable in 32 (thirty-two) equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

• European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996)

Based on the Loan Agreement No. FI No 1.8070 dated July 20, 1995 between the EIB, the Government of the Republic of Indonesia and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS 46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project in Central Sumatra and Batam Island. The latest date of the withdrawal of this loan was extended to June 15, 2004 from December 15, 2002.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Proyek Transmisi dan Distribusi Gas (lanjutan)

• European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS 46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% dan 6,95%, per tahun pada tahun 2003 dan 2002. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar hutang (debt service ratio) sebesar 1,3 : 1 atau lebih dan rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) sebesar 70 : 30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

Perjanjian Pinjaman, Perjanjian Penerusan Pinjaman dan Perjanjian Proyek mewajibkan Perusahaan, antara lain, melaksanakan Proyek dengan prosedur ketaatan, efisiensi dan sesuai dengan praktek bisnis, melaksanakan seluruh kewajiban untuk melaksanakan Proyek dan operasi, seperti kewajiban untuk mendirikan anak perusahaan, menyerahkan laporan dan informasi seperti yang telah diminta, mengasuransikan fasilitas Proyek, memelihara akun-akun terpisah untuk Proyek dan untuk keseluruhan operasinya, tidak menjual, menyewakan atau menghapuskan aktiva dan tidak memperoleh pinjaman, kecuali dalam kondisi tertentu.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Gas Transmission and Distribution Project (continued)

• European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) (continued)

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related *Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996*, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS 46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per year, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rate of the loan ranged from 4.35% to 7.41% and 6.95% for 2003 and 2002, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 (thirty-two) equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3 : 1 or more and a debt to equity ratio of at least 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per year.

The Loan Agreements, *Subsidiary Loan Agreements* and *Project Agreement* require the Company, among others things, to carry out the Project with due diligence, efficiency and in conformity with sound business practices, perform all obligations for the execution of the Project and operations, such as the requirement to establish a subsidiary, furnish such reports and information as may reasonably be requested, insure the Project facilities, maintain separate accounts for the Project and for its overall operations, not to sell, lease or dispose of any of its assets and not to incur any debt, except under certain conditions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Proyek Distribusi dan Utilisasi Gas

- International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-528/DD1/1990)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 3209-IND tanggal 6 Juli 1990, IBRD menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$ 86.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Utilisasi Gas ("Proyek") di Surabaya dan Medan.

Pada tanggal 24 Agustus 1990, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-528/DD1/1990, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD setara dengan US\$ 76.000.000 yang telah diubah beberapa kali terakhir sebesar US\$ 66.300.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Karena penarikan dan pengembalian pinjaman adalah dalam mata uang Rupiah, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% ditambah jasa bunga bagian Pemerintah 0,25% setiap tahun. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 20 (dua puluh) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 1996 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2005.

- Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-258/DDI/1987)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 11 Maret 1987, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$ 905.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Distribusi Gas ("Proyek") di Jakarta, Bogor dan Medan.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Gas Distribution and Utilization Project

- International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-528/DD1/1990)

Based on the Loan Agreement No. 3209-IND dated July 6, 1990, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia an aggregate amount equivalent to US\$ 86,000,000 to assist the Government in financing the Gas Utilization Project ("the Project") in Surabaya and Medan.

On August 24, 1990, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-528/DD1/1990, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of US\$ 76,000,000 that was subsequently amended to US\$ 66,300,000, to the Company, which will undertake the Project. Since the withdrawals and repayments of the loan are in Rupiah currency, the loan is subject to interest at the rate of 13%, plus a Government fee of 0.25% per year. The principal amount of the loan is repayable in 20 (twenty) semi-annual installments on February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on February 15, 1996 and the last installment due on August 15, 2005.

- Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-258/DDI/1987)

Based on the Loan Agreement dated March 11, 1987, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia an aggregate amount equivalent to US\$ 905,000,000 to assist the Government in financing the Gas Distribution Project ("the Project") in Jakarta, Bogor and Medan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Proyek Distribusi dan Utilisasi Gas (lanjutan)

- Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-258/DDI/1987) (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 1987, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-258/DDI/1987, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC setara dengan Rp 11.689.634.451 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% ditambah jasa bunga bagian Pemerintah 0,40% setiap tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 April dan 15 Oktober setiap tahun. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 21 (dua puluh satu) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 April dan 15 Oktober setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo dan telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 15 April 1992 dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada tanggal 15 April 2002.

Proyek Pengembangan Gas

- International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (P305-0 IND)

Dalam suratnya tanggal 1 Agustus 1996, IBRD melalui Bank Dunia, sebagai agen pelaksana, menyetujui untuk memberikan uang muka kepada Pemerintah Republik Indonesia tidak lebih dari US\$ 2.000.000 untuk membiayai bantuan teknik/jasa konsultan yang dibutuhkan untuk persiapan proyek untuk membangun jaringan pipa gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga yang ditentukan oleh Bank Dunia ditambah 0,50% dan beban jasa 0,75% setiap tahun, yang harus dibayar pada tanggal 1 Januari dan 1 Juli setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman adalah berkisar antara 3,95% sampai dengan 4,26% dan berkisar antara 5,24% sampai dengan 6,52%, untuk tahun 2003 dan 2002. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 10 (sepuluh) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 1 Januari dan 1 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2000 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2005.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Gas Distribution and Utilization Project (continued)

- Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-258/DDI/1987) (continued)

On April 24, 1987, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-258/DDI/1987, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds equivalent to Rp 11,689,634,451 to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to interest at the rate of 6% plus a Government fee of 0.40% per year, payable on April 15 and October 15 of each year. The principal amount of the loan is payable in 21 (twenty-one) equal semi-annual installments on April 15 and October 15 of each year, with the first installment due on April 15, 1992 and the last installment due on April 15, 2002.

Gas Development Project

- International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (P305-0 IND)

In its letter dated August 1, 1996, the IBRD through the World Bank, as executing agency, agreed to grant to the Government of the Republic of Indonesia an advance not exceeding US\$ 2,000,000 to finance technical assistance/consultancy services required for the preparation of a project to develop a gas pipeline from South Sumatra to West Java. This borrowing bears interest at the rate determined by the World Bank plus 0.50% and a service charge of 0.75% per year, payable every January 1 and July 1 of each year. The interest rate of the loan ranged from 3.95% to 4.26% and from 5.24% to 6.52% for 2003 and 2002, respectively. The principal amount of the loan shall be repaid in 10 (ten) equal semi-annual installments on January 1 and July 1 of each year, with the first installment due on July 1, 2000 and the last installment due on January 1, 2005.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Proyek Pengembangan Gas (lanjutan)

- International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (P305-0 IND) (lanjutan)

Tidak ditentukan adanya jaminan dalam Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah dan kreditur-kreditur atau dalam Perjanjian Penerusan Pinjaman yang terkait antara Pemerintah dan Perusahaan.

17. GUARANTEED NOTES

Pada tanggal 31 Desember 2003, akun ini terdiri dari:

	2003
7,5% & Guaranteed Notes (US\$ 150.000.000) Dikurangi	1.269.750.000.000
Diskon yang belum diamortisasi	(41.230.187.222)
Bersih	1.228.519.812.778

Pada tanggal 10 September 2003, PGNEF menerbitkan US\$ 150.000.000 Guaranteed Notes jatuh tempo 2013 dengan harga sebesar 98,669% dan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terutang setengah tahunan *in arrear* setiap tanggal 10 Maret dan 10 September, dimulai pada tanggal 10 Maret 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang obligasi. Wesel ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited, tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat dijamin oleh Perusahaan. Dana yang diperoleh sebesar US\$ 145.353.500, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 September 2003 dan akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan pemeringkat terakhir dari Moodys Investors Service, Inc. tanggal 30 September 2003, wesel di atas dinilai pada B2 yang menunjukkan efek yang memiliki elemen spekulatif dan memiliki resiko kredit yang besar. Wesel ini memuat beberapa pembatasan antara lain, pemberian jaminan, perolehan pinjaman baru oleh Transgasindo, pembayaran dividen, merger, akuisisi dan penjualan aktiva.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Gas Development Project (continued)

- International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (P305-0 IND) (continued)

No collateral is specified in the Loan Agreements between the Government and the lenders or in the related Subsidiary Loan Agreements between the Government and the Company.

17. GUARANTEED NOTES

As of December 31, 2003, this accounts consists of:

7.5% & Guaranteed Notes (US\$ 150,000,000)	
	Deduct
	Unamortized discount
	Net

On September 10, 2003, PGNEF issued US\$ 150,000,000 Guaranteed Notes Due 2013 at 98.669% with DB Trustees (Hong Kong) Limited as trustee. These Notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears on March 10 and September 10, starting March 10, 2004 and may be redeemed at the option of the holder. These Notes, which were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably, and unconditionally guaranteed by the Company. The proceeds, which amounted to US\$ 145,353,500, were received by the Company on September 11, 2003 and will be used to finance the development of gas transmission projects, additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moodys Investors Service, Inc.'s latest rating on September 30, 2003, the above Notes are rated as "B2" which represents securities that have speculative elements and are subject to substantial credit risk. These Notes include certain covenants relating to, among other things, granting of security interests, incurrence of additional debt by Transgasindo, payment of dividends, merger, acquisitions and asset disposals.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN

Akun ini terdiri dari :

	2003
Shareholder loan I (US\$ 22.626.667 pada tahun 2003 dan US\$ 19.846.800 pada tahun 2002)	191.534.736.155
Shareholder loan II (US\$ 5.830.244)	49.353.015.460
Shareholder loan III (US\$ 6.076.727)	51.439.494.055
Shareholder loan IV (US\$ 1.281.516)	10.848.032.940
Shareholder loan V (US\$ 3.803.344)	32.195.309.753
Jumlah	335.370.588.363

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo, Anak Perusahaan dari Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (Transasia), pemegang saham minoritas Anak Perusahaan yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama strategis (Catatan 33). Pinjaman ini digunakan untuk mendanai Proyek Pipanisasi Grissik - Singapura (Catatan 11).

Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II. Dewan komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran milestone III, *contingent funding cash call* 1 dan 2 dari Transasia menjadi pinjaman pemegang saham III, IV dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terhutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang sudah harus dibayar namun belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati bersih dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini tidak memiliki batas waktu tertentu tapi tidak akan terhutang dalam periode 12 bulan setelah tanggal 31 Desember 2003.

18. DUE TO A STOCKHOLDER OF A SUBSIDIARY

This accounts consists of:

	2003	2002	
Shareholder loan I (US\$ 22,626,667 in 2003 and US\$ 19,846,800 in 2002)	191.534.736.155	177.430.392.000	Shareholder loan I (US\$ 22,626,667 in 2003 and US\$ 19,846,800 in 2002)
Shareholder loan II (US\$ 5,830,244)	49.353.015.460	-	Shareholder loan II (US\$ 5,830,244)
Shareholder loan III (US\$ 6,076,727)	51.439.494.055	-	Shareholder loan III (US\$ 6,076,727)
Shareholder loan IV (US\$ 1,281,516)	10.848.032.940	-	Shareholder loan IV (US\$ 1,281,516)
Shareholder loan V (US\$ 3,803,344)	32.195.309.753	-	Shareholder loan V (US\$ 3,803,344)
Jumlah	335.370.588.363	177.430.392.000	Total

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo, a Subsidiary, from Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (Transasia), a minority stockholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 33). The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Pipeline Project (Note 11).

The Shareholder Loan Agreement was entered by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholder Loan I and II. Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment III, contingent funding cash call 1 and 2 from Transasia were converted into shareholder loan III, IV and V, retroactively, since the time the funds were actually received by Transgasindo.

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal or interest) shall bear interest at a rate equal to 2% per year in excess of the interest rate. All payments to the stockholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates but will not be payable during the 12 (twelve) months period subsequent to the balance sheet date as of December 31, 2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. DANA PROYEK PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

	2003
Saldo awal	28.471.652.858
Dana tambahan selama periode berjalan	127.432.223.213
Dana yang disetujui sebagai modal disetor	-
Saldo akhir	155.903.876.071

Akun ini merupakan dana yang diterima dari Pemerintah untuk pembangunan jaringan distribusi gas di beberapa provinsi di Indonesia. Setelah proyek yang terkait selesai dan Pemerintah mengeluarkan persetujuan untuk mengakui dana tersebut sebagai modal, dana yang disetujui tersebut diperlakukan sebagai modal disetor.

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dana dari Pemerintah sebesar Rp 136.200.679.000 untuk proyek-proyek tertentu.

Pada tanggal 6 Mei 2002 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23, Pemerintah menyetujui dana proyek pemerintah sebesar Rp 17.650.755.142 sebagai bagian dari ekuitas Pemerintah pada Perusahaan yang dicatat sebagai bagian dari Modal Disetor Lainnya dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasi.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan dimiliki seluruhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Modal dasar Perusahaan terdiri dari 800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 200.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp 200.000.000.000.

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

19. GOVERNMENT PROJECT FUNDS

This account consists of:

	2002	
	46.122.408.000	Beginning balance
	-	Additional funds during the period
	(17.650.755.142)	Funds approved as paid-in capital
	28.471.652.858	Ending balance

These funds pertain to the financing received from the Government for the development of the gas distribution network in several provinces in Indonesia. Once the related projects are completed and the Government issues the approval to recognize the funds as capital, the approved funds are treated as part of paid-in capital.

In 2003, the Company obtained approval for Government funding of Rp 136,200,679,000 for certain projects.

On May 6, 2002 based on Government Decision Letter (PP) No. 23, the Government approved the amount of Rp 17,650,755,142 from the Government project funds to be part of the Government's equity in the Company recorded as part of Other Paid-in Capital under the stockholder's equity section in the consolidated balance sheet.

20. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2002, the Company is wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia. The Company's authorized capital consists of 800,000 shares of stock with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. The issued and fully paid capital consists of 200,000 shares of stock with a nominal value totaling Rp 200,000,000,000.

The details of the stockholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), as of December 31, 2003, are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

	Rupiah
1. Pemerintah Republik Indonesia	
Saham seri A Dwiwarna 1 saham	500
Saham seri B 2.635.801.999 saham	1.317.900.999.500
2. Masyarakat umum	
Saham seri B 1.652.289.500 saham	826.144.750.000
3. Karyawan dan manajemen	
- DR. Sumarno Surono (Komisaris Utama)	
Saham seri B 810.000 saham	405.000.000
- Ir. Bemby Uripito (Komisaris)	
Saham seri B 694.500 saham	347.250.000
- Ir. Pudja Sunasa (Komisaris)	
Saham seri B 55.000 saham	27.500.000
- DR. Ir. Sahala Lumban Gaol (Komisaris)	
Saham seri B 697.000 saham	348.500.000
- DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji (Komisaris)	
Saham seri B 230.000 saham	115.000.000
- Drs. W.M.P Simandjuntak (Direktur Utama)	
Saham seri B 1.380.500 saham	690.250.000
- Drs. Djoko Pramono, MBA (Direktur)	
Saham seri B 323.000 saham	161.500.000
- Ir. Adil Abas Reksoatmodjo (Direktur)	
Saham seri B 269.500 saham	134.750.000
- Ir. Nursubagjo Priyono, M.SC (Direktur)	
Saham seri B 253.000 saham	126.500.000
- Drs. Sutikno, M.Si (Direktur)	
Saham seri B 493.500 saham	246.750.000
- Karyawan	
Saham seri B 27.689.500 saham	13.844.750.000
Jumlah	2.160.493.500.000

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Pada tanggal 3 November 2003, pemegang saham dalam rapat pemegang saham memutuskan hal-hal berikut ini :

1. Menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 setiap saham menjadi Rp 500 setiap saham yang terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B.
2. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 800.000.000.000 menjadi Rp 7.000.000.000.000.

20. CAPITAL STOCK (continued)

	%
1. The Government of the Republic of Indonesia	
1 Series A Dwiwarna share	0,00
2,635,801,999 Series B shares	61,00
2. Public	
1,652,289,500 Series B shares	38,23
3. Employees and management	
DR. Sumarno Surono (Chairman of the Board of Commissioners) -	
810,000 Series B shares	0,02
Ir. Bemby Uripito (Commissioner) -	
694,500 Series B shares	0,02
Ir. Pudja Sunasa (Commissioner) -	
55,000 Series B shares	0,00
DR. Ir. Sahala Lumban Gaol (Commissioner) -	
697,000 Series B shares	0,02
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji (Commissioner) -	
230,000 Series B shares	0,01
Drs. W.M.P Simandjuntak (Chairman of the of Board Directors)	
1,380,500 Series B shares	0,03
Drs. Djoko Pramono, MBA (Director) -	
323,000 Series B shares	0,01
Ir. Adil Abas Reksoatmodjo (Director) -	
269,500 Series B shares	0,01
Ir. Nursubagjo Priyono, M.SC (Director) -	
253,000 Series B shares	0,00
Drs. Sutikno, M.Si (Director) -	
493,500 Series B shares	0,01
Employees -	
27,689,500 Series B shares	0,64
Total	100,00

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder, rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, changes in articles of associations including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

At a meeting on November 3, 2003, the stockholders approved the following :

1. Decrease in the par value of the "Dwiwarna" Series A share and Series B shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 500 per share.
2. Increase in the Company's authorized capital stock from Rp 800,000,000,000 to Rp 7,000,000,000,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia yang terdiri dari Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 200.000 saham menjadi Rp 1.750.000.000.000 yang terbagi atas 3.500.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 3.499.999.999 saham Seri B.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.550.000.000.000 berasal dari:

- a. Kapitalisasi dana proyek pemerintah sebesar Rp 57.466.640.246, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2001 tanggal 19 Februari 2001 and Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2002 tanggal 6 Mei 2002.
- b. Kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 556.739.745.849.
- c. Kapitalisasi sebagian saldo laba sebesar Rp 935.793.613.905.

4. Perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.

5. Penjualan saham dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui di pasar modal dengan rincian sebagai berikut:

- a. Saham baru yang berasal dari portepel saham yaitu sebanyak-banyaknya 820.987.000 saham seri B.
- b. Saham milik Negara Republik Indonesia terdiri dari 864.198.000 saham seri B. Penetapan penjualan saham milik Negara Republik Indonesia akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, yang akan diselenggarakan kemudian sebelum Penawaran Umum dan setelah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah.

3. Increase in the subscribed and paid-up capital of the Republic of Indonesia in the Company from Rp 200,000,000,000, consisting of 200,000 shares, to Rp 1,750,000,000,000 consisting of 3,500,000,000 shares divided into 1 "Dwiwarna" Series A share and 3,499,999,999 Series B shares.

Increase in the subscribed and paid-up capital of Rp 1,550,000,000,000 arising from:

- a. Capitalization of government project funds amounting to Rp 57,466,640,246, based on Government Regulation No. 9 year 2001, dated February 19, 2001 and Government Regulation No. 23 year 2002, dated May 6, 2002.
- b. Capitalization of revaluation increment of property, plant and equipment amounting to Rp 556,739,745,849.
- c. Capitalization of portion of retained earnings amounting to Rp 935,793,613,905.

4. Change in the Company's status from a private company to a public company.

5. Sale of the Company's shares to the public through a Public Offering in the capital markets with details as follows:

- a. New shares from the portfolio with the maximum of 820,987,000 Series B shares.
- b. Shares owned by the Republic of Indonesia consisting of 864,198,000 Series B shares. The conduct of the sale of the shares owned by the Republic of Indonesia will be determined in a Stockholder's General Meeting, which will be held before the Public Offering and after the issuance of a Government Regulation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

6. Penetapan program kepemilikan saham Perusahaan oleh karyawan Perusahaan melalui penjatahan saham untuk karyawan (Employees Stock Allocation) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 4% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum, yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan 3 cara yaitu:

- a. Pemberian bonus saham sebanyak 2 kali "take home pay" karyawan dan dikenakan "lock up" selama 12 bulan, yang seluruhnya menjadi beban Perusahaan.
- b. Pembelian saham dengan menggunakan uang muka bonus tahun 2004 sebanyak 3 kali "take home pay" karyawan dengan diskon 18% dan dikenakan "lock up" selama 12 bulan, yang diskonnya menjadi beban Perusahaan.
- c. Pembelian secara tunai dari penjatahan pasti dengan diskon 18% dan dikenakan "lock up" selama 16 bulan, yang diskonnya menjadi beban Perusahaan.

Penetapan program kepemilikan saham Perusahaan oleh manajemen Perusahaan melalui program pemilikan saham oleh manajemen, yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang akan ditetapkan oleh komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Penetapan status Dana Proyek Pemerintah untuk tahun 2003 yang akan ditetapkan menjadi tambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia dalam Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya Rp 136.200.679.000 yang akan dikonversi menjadi saham seri B pada harga nominal.

20. CAPITAL STOCK (continued)

6. Resolution on the stock ownership program for the Company's employees through the Employees Stock Allocation (ESA), of 4% of the Company's subscribed and paid-up capital after the Public Offering, to be implemented in three ways as follows:

- a. Granting of bonus shares at twice the employees' take-home pay and subject to lock-up for twelve months, all of which will be at the Company's expense.
- b. Purchase of shares, through the use of the 2004 advances for employees' bonus, at thrice the employees' take-home pay with 18% discount to be shouldered by the Company and subject to lock-up for twelve months.
- c. Purchase for cash of the fixed stock allocation with 18% discount to be shouldered by the Company and subject to lock-up for sixteen months.

Resolution on the management stock ownership program for the Company's management through the management stock ownership plan, which implementation, terms and conditions will be determined by the commissioners considering the prevailing law.

7. Resolution on the status of the 2003 Government project funds amounting to Rp 136,200,679,000. Such fund will be approved to become additional equity of the Republic of Indonesia in the Company and converted to Series B shares at the par value.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

8. Rencana pengeluaran saham baru seri B sehubungan dengan konversi Dana Proyek Pemerintah yang telah diterima Perusahaan untuk tahun anggaran 1999/2000, 2000 dan 2001 menjadi tambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia dalam Perusahaan sebanyak-banyaknya Rp 28.471.652.858 yang akan dikonversi menjadi saham baru seri B pada harga nominal.

Pada tanggal 3 Desember 2003, pemegang saham dalam rapat pemegang saham memutuskan hal-hal berikut ini:

1. Penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia melalui penawaran umum di pasar modal, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2003, mengenai penjualan saham perusahaan tanggal 1 Desember 2003, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor Perusahaan sebesar 1.050.000.000 saham seri B dan menyetujui penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum sebagai berikut:

- a. Sejumlah 475.309.000 saham seri B atau 13,58% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, dan
- b. Sejumlah sebanyak-banyaknya 194.444.500 saham seri B atau 5,56% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, dalam rangka opsi pemesanan lebih dan sejumlah sebanyak-banyaknya 194.444.500 saham seri B atau 5,56% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, dalam rangka opsi penjabatan lebih.

20. CAPITAL STOCK (continued)

8. Plan for the issuance of new Series B shares in connection with the conversion of the Government project funds, which were received by the Company for the years 1999/2000, 2000 and 2001, amounting to Rp 28,471,652,858, to become additional equity of the Republic of Indonesia in the Company and converted to Series B shares at the par value.

At a meeting on December 3, 2003, the stockholders approved the following:

1. Sale of the Company's shares owned by the Government of Republic of Indonesia to the public through a Public Offering in the capital markets, based on the Government Regulation No. 58 year 2003, regarding the sale of the Company's shares dated December 1, 2003, at the maximum of 30% of the Company's subscribed and paid-up capital of 1,050,000,000 Series B shares and approved the sale of the Company's shares through a Public Offering in the capital markets as follows:

- a. 475,309,000 Series B shares or 13.58% of the Company's subscribed and paid-up capital, and
- b. Total maximum of 194,444,500 Series B shares or 5.56% of the total shares issued and fully paid in the Over-subscription Option and total maximum of 194,444,500 Series B shares or 5.56% of the Company's subscribed and paid-up capital in the Over-allotment Option.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Mengubah persetujuan seluruh pemegang saham tanggal 3 November 2003, yang telah dinyatakan dalam akta notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan program kepemilikan saham Perusahaan oleh karyawan melalui penjatahan saham untuk karyawan (Employees Stock Allocation/ESA), menjadi dengan jumlah sebanyak-banyaknya 4% dari saham yang ditawarkan dalam rangka penawaran umum tidak termasuk saham hasil pelaksanaan opsi pemesanan lebih dan saham hasil opsi penjatahan lebih atau sebanyak-banyaknya 51.851.500 saham seri B.

Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 1.685.185.000 sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang terdiri dari 1.296.296.000 saham yang ditawarkan ke publik ditambah pelaksanaan opsi penjatahan dan pemesanan lebih sejumlah 388.889.000 saham.

21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2003, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain, sebagai berikut:

- a. Pembayaran dividen sebesar Rp 414.583.616.000 (atau Rp 2.072.918,08 per saham). Dividen direncanakan akan dibayar secara bertahap tiap bulan mulai bulan September sampai bulan Desember 2003 (Catatan 13). Sampai tanggal 28 November 2003, keseluruhan dividen telah dibayar lunas.
- b. Iuran dana program Pemerintah untuk pembinaan usaha kecil dan koperasi (PUKK) sebesar Rp 11.055.563.000 (Catatan 32).
- c. Iuran untuk bina lingkungan sebesar Rp 8.844.450.000.
- d. Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 18.118.367.205.

20. CAPITAL STOCK (continued)

2. Amendment of the stockholders' approval as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 5 dated November 3, 2003, regarding the total shares issued on the stock ownership program for the Company's employees through the Employees Stock Allocation (ESA), to become a maximum of 4% of the shares offered during the initial Public Offering excluding the Over-subscription Option and the Over-allotment Option, or a maximum of 51,851,500 Series B shares.

The Company has listed 1,685,185,000 its shares at Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, which comprise of 1,296,296,000 shares initially offering to the public plus 388,889,000 shares arising from the exercise of over-subscription and over-allotment option.

21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the minutes of the Company's Stockholder's General Meeting held on June 20, 2003, the stockholder ratified the following decisions, among others:

- a. Payment of dividends amounting to Rp 414,583,616,000 (or Rp 2,072,918.08 per share). These dividends are to be paid in monthly installments from September to December 2003 (Note 13). As of November 28, 2003, the dividends have been fully paid.
- b. Contributions to the Government program for the development of small business enterprises and cooperatives amounting to Rp 11,055,563,000 (Note 32).
- c. Contributions to community development programs amounting to Rp 8,844,450,000.
- d. Appropriation for a general reserve of Rp 18,118,367,205.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

- e. Pencadangan saldo laba untuk cadangan investasi sebesar Rp 652.954.313.000.
- f. Persetujuan bonus untuk Direksi dan Komisaris sebesar Rp 968.000.000, sementara pembagian bonus untuk karyawan akan ditentukan oleh direksi (Catatan 24).

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2002, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain, sebagai berikut:

- a. Pembayaran dividen sebesar Rp 158.563.923.000 (atau Rp 792.819,62 per saham). Dividen ini telah dibayar pada tanggal 22 November 2002.
- b. Iuran dana program Pemerintah untuk pembinaan usaha kecil dan koperasi sebesar Rp 4.756.917.000 (Catatan 32).
- c. Iuran untuk bina lingkungan sebesar Rp 3.171.278.000.
- d. Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 150.635.728.125.
- e. Persetujuan bonus untuk tahun 2001 adalah sebesar Rp 37.037.175.978 (Catatan 24).

Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum dibentuk untuk pengembangan kegiatan usaha dan cadangan investasi dibentuk untuk diinvestasikan pada pipa transmisi gas Grissik - Singapura.

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2003
Distribusi gas - setelah penyesuaian penjualan	2.964.343.935.465
Transmisi gas	627.079.332.504
Penjualan LPG	4.768.919.224
Jumlah	3.596.192.187.193

Penyesuaian penjualan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

**21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

- e. Appropriation for an investment reserve of Rp 652,954,313,000.
- f. Approval of bonuses for Directors and Commissioners amounting to Rp 968,000,000, and the distribution of bonuses for employees to be determined by the directors (Note 24).

Based on the minutes of the Company's General Stockholder's Meeting held on June 17, 2002, the stockholder ratified the following decisions, among others:

- a. Payment of dividends amounting to Rp 158,563,923,000 (or Rp 792,819.62 per share). These dividends were paid on November 22, 2002.
- b. Contributions to the Government program for the development of small business enterprises and cooperatives amounting to Rp 4,756,917,000 (Note 32).
- c. Contributions to community development programs amounting to Rp 3,171,278,000.
- d. Appropriation for a general reserve of Rp 150,635,728,125.
- e. Approval of bonuses for the year 2001 amounting to Rp 37,037,175,978 (Note 24).

The appropriation of retained earnings for general reserve was established for business development and an investment reserve was established as a reserve for investment in the Grissik-Singapore transmission pipeline.

22. REVENUES

This account consists of:

2002	
2.585.329.245.165	Gas distribution – net of sales adjustments
561.612.368.381	Gas transmission
4.870.051.418	Sales of LPG
3.151.811.664.964	Total

The sales adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Penjualan gas bumi terdiri dari:

	2003
Industri	2.896.535.396.591
Komersial	30.106.092.210
Rumah tangga	18.531.914.150
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	11.400.414.882
Penjualan minimum	7.741.200.432
Lain-lain	28.917.200
Jumlah	2.964.343.935.465

Penjualan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi adalah penjualan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. sebesar Rp 588.320.114.785 atau 16% untuk tahun 2003 dan Rp 419.173.982.678 atau 13%, untuk tahun 2002 dari jumlah penjualan konsolidasi bersih.

23. BEBAN POKOK

Akun ini terdiri dari:

	2003
Pembelian gas bumi	1.950.196.284.432
Gas LPG	
Saldo awal	70.647.767
Pembelian	4.164.800.427
Saldo akhir	(77.068.388)
Jumlah	4.158.379.806
Jumlah	1.954.354.664.238

Pembelian bersih dari supplier yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina sebesar Rp 1.544.931.205.914 atau 79% untuk tahun 2003 dan Rp 1.571.839.661.623 atau 90% untuk tahun 2002 dari jumlah pembelian konsolidasi.

22. REVENUES (continued)

Gas distribution consist of natural gas sales to:

2002	
2.528.923.238.485	Industrial
26.320.110.212	Commercial
10.609.740.851	Households
13.868.343.152	Fuel gas filling stations (SPBG)
5.475.831.996	Minimum sales
131.980.469	Others
2.585.329.245.165	Total

Net sales to customers which account for sales exceeding 10% of the total consolidated net sales consists of sales to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. amounting to Rp 588,320,114,785 or 16% in 2003, Rp 419,173,982,678 or 13% in 2002 of total consolidated net sales.

23. COST OF REVENUES

This account consists of:

2002	
1.743.095.377.452	Natural gas purchases
56.980.217	LPG gas
4.348.766.098	Beginning balance
(70.647.767)	Purchases
	Ending balance
4.335.098.548	Sub-total
1.747.430.476.000	Total

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated purchases are for purchases from Pertamina amounting to Rp 1,544,931,205,914 or 79% in 2003 and Rp 1,571,839,661,623 or 90% in 2002 of total consolidated purchases.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Distribusi dan transportasi		
Penyusutan (Catatan 11)	378.071.471.044	293.405.448.839
Perbaikan dan pemeliharaan	68.272.489.085	62.245.322.383
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 20, 21 dan 31)	62.824.044.100	37.994.696.121
Sewa	9.542.882.718	10.678.069.255
Perjalanan dinas dan transportasi	3.404.496.582	1.047.883.045
Peralatan dan suku cadang	2.091.874.431	668.512.680
Bahan bakar dan bahan kimia	1.703.927.557	1.422.471.889
Peralatan kantor	1.507.307.140	856.400.812
Honorarium profesional	1.318.678.510	814.683.628
Komunikasi	1.071.991.381	847.570.829
Listrik dan air	750.951.277	909.723.336
Penyisihan persediaan usang (Catatan 8)	651.899.262	2.734.236.437
Representasi dan jamuan	635.842.362	196.970.696
Pendidikan dan pelatihan	516.505.724	128.839.453
Pajak dan perizinan	235.442.830	837.861.054
Asuransi	32.321.504	216.913.182
Beban Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) (Catatan 32)	30.535.559	1.500.000
Lain-lain	1.563.891.124	1.244.742.909
Jumlah	534.226.552.190	416.251.846.548
Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 20, 21 dan 31)	141.305.052.601	72.643.351.885
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	26.508.836.966	956.906.827
Sewa	21.922.947.877	9.482.199.437
Honorarium profesional	15.169.484.427	10.646.378.085
Perjalanan dinas dan transportasi	11.987.798.590	7.909.835.884
Representasi dan jamuan	10.278.354.755	10.798.272.425
Pendidikan dan pelatihan	7.452.284.145	4.653.970.547
Penyusutan (Catatan 11)	7.163.290.037	12.368.745.263
Perbaikan dan pemeliharaan	5.928.218.117	7.496.389.733
Asuransi (Catatan 11 dan 30)	4.358.792.639	20.153.694.620
Peralatan kantor	4.185.645.457	3.210.403.340
Listrik dan air	3.952.954.732	3.160.562.729
Komunikasi	3.741.550.407	3.213.050.696
Promosi	3.498.153.346	1.508.586.191
Pajak dan perizinan (Catatan 27)	2.518.867.592	1.288.553.424
Bahan bakar dan bahan kimia	1.372.763.181	1.035.686.550
Perayaan	1.179.087.584	608.347.659
Beban Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) (Catatan 32)	492.243.145	79.863.555
Amortisasi beban ditangguhkan	349.053.261	13.256.462
Peralatan dan suku cadang	299.757.530	49.215.250
Lain-lain	1.651.420.030	2.918.273.037
Jumlah	275.316.556.419	174.195.543.599
Jumlah Beban Usaha	809.543.108.609	590.447.390.147

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Distribution and transportation	
Depreciation (Note 11)	
Repairs and maintenance	
Salaries, wages and employees' benefits (Notes 20, 21 and 31)	
Rent	
Traveling and transportation	
Office supplies	
Fuel and chemicals	
Tools and spare parts	
Professional fees	
Communications	
Utilities	
Provision for inventory obsolescence (Note 8)	
Representation and entertainment	
Training and education	
Taxes and licenses	
Insurance	
Small business enterprises and cooperatives costs (PUKK) (Note 32)	
Others	
Total	
General and administrative	
Salaries, wages and employees' benefits (Notes 20, 21 and 31)	
Provision for doubtful accounts (Note 6)	
Rent	
Professional fees	
Traveling and transportation	
Representation and entertainment	
Training and education	
Depreciation (Note 11)	
Repairs and maintenance	
Insurance (Notes 11 and 30)	
Office supplies	
Utilities	
Communications	
Promotion	
Taxes and licenses (Note 27)	
Fuels and chemicals	
Celebration	
Small business enterprises and cooperatives costs (PUKK) (Note 32)	
Amortization of deferred charges	
Tools and spare parts	
Others	
Total	
Total Operating Expenses	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

25. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan bunga atas pinjaman-pinjaman berikut :

	2003
Guaranteed Notes	29.625.088.380
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:	
- Asian Development Bank	62.892.457.943
- Japan Bank for International Cooperation	15.458.309.986
- European Investment Bank	18.066.414.299
- International Bank for Reconstruction and Development	9.981.323.361
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	16.009.205.382
Jumlah	152.032.799.351

26. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH

Laba atau rugi selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aktiva dan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

27. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN – LAIN-LAIN – BERSIH

Pada tahun 2002, akun ini terutama terdiri dari laba dari penjualan saham Transgasindo yang dimiliki Perusahaan. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan menjual 40% kepemilikannya atau 274,898 saham Transgasindo, Anak Perusahaan, kepada Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. dengan harga jual sebesar US\$ 130.000.000 atau setara dengan Rp 1.184.950.000.000. Nilai perolehan saham yang dijual adalah sebesar Rp 323.095.304.119 dan Perusahaan membukukan laba dari transaksi tersebut sebesar Rp 825.923.057.013, setelah dikurangi dengan biaya konsultan sebesar Rp 35.931.638.868 dan dicatat pada akun "Beban (Pendapatan) Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Jumlah tersebut telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2003 (Catatan 7).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. INTEREST EXPENSE

This account consists of interest on loans as follows:

	2002	
Guaranteed Notes	-	Guaranteed Notes
Two-step loan from the Government of the Republic of Indonesia funded by:		
Asian Development Bank -	74.437.948.852	Asian Development Bank -
Japan Bank for International Cooperation -	22.262.439.987	Japan Bank for International Cooperation -
European Investment Bank -	4.394.540.718	European Investment Bank -
International Bank for Reconstruction and Development	14.371.158.278	International Bank for Reconstruction and Development
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	1.992.238.916	Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.
Total	117.458.326.751	Total

26. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE – NET

Gain or loss on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and difference in exchange on operational transactions denominated in foreign currencies.

**27. OTHER CHARGES (INCOME)
MISCELLANEOUS – NET**

In 2002, this account mainly consisted of the gain from the sale of Transgasindo's shares owned by the Company. On November 12, 2002, the Company sold 40% or 274,898 shares of Transgasindo to Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. at a price of US\$ 130,000,000 or equivalent to Rp 1,184,950,000,000. The carrying value of shares sold amounted to Rp 323,095,304,119 and the Company recorded a gain of Rp 825,923,057,013, net of consultants' fees of Rp 35,931,638,868, under "Other Charges (Income) - Miscellaneous - Net" in the consolidated statements of income. This amount was fully received by the Company in July 2003 (Note 7).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	2003
Kini	
Induk Perusahaan	230.695.960.400
Anak Perusahaan	6.933.646.800
Sub-jumlah	237.629.607.200
Tangguhan	
Induk Perusahaan	(387.255.339)
Anak Perusahaan	(6.730.886.520)
Sub-Jumlah	(7.118.141.859)
Beban (Manfaat) Pajak - bersih	230.511.465.341

Transgasindo, Anak Perusahaan, tidak membukukan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, karena Transgasindo mengalami rugi fiskal sebesar US\$ 2.443.421 (setara dengan Rp 20.957.221.917) yang dapat digunakan untuk dikurangkan dari pendapatan kena pajak sampai 5 (lima) tahun sejak tahun dimana kerugian terjadi, yaitu sampai tanggal 31 Desember 2008.

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2003
Laba sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	754.591.390.295
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Anak Perusahaan	(6.413.922.943)
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Perusahaan	748.177.467.352
Beda temporer	
Bagian atas (laba) rugi bersih Anak Perusahaan	(22.572.094.095)
Penyisihan piutang ragu-ragu - setelah dikurangi pemulihan	26.052.378.615
Beban kompensasi saham	1.120.756.003
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	443.407.323
Penyusutan	170.095.127
Jumlah beda temporer	5.214.542.973

28. INCOME TAXES

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2002	
		Current
		Parent company
		Subsidiaries
		Sub-total
		Deferred
		Parent company
		Subsidiaries
		Sub-total
		Tax Expense (Benefit) - net

Transgasindo, a Subsidiary, did not provide for current tax expense for the year ended December 31, 2003 as it incurred a tax loss amounting to US\$ 2,443,421 (equivalent to Rp 20,957,221,917) which is available to offset future taxable income for a period of up to 5 (five) years from the year in which the loss was incurred, that is up to December 31, 2008.

Current taxes

The reconciliation between income before tax expense (benefit), as shown in the consolidation statements of income, and estimated taxable income is as follows:

	2002	
		Income before tax expense (benefit) per consolidated statements of income
		Income before tax expense (benefit) of the Subsidiary
		Income before tax expense (benefit) of the Company
		Temporary differences
		Share in net loss (earnings) of a Subsidiary
		Provision for doubtful accounts - net of reversal
		Shares compensation expenses
		Provision for inventory obsolescence - net of reversal
		Depreciation
		Total temporary differences

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

28. INCOME TAXES (continued)

	2003	2002	
Beda tetap			Permanent differences
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.494.067.562	4.335.749.143	Salaries, wages and employees' benefits
Representasi dan jamuan	10.162.085.300	10.782.252.853	Representation and entertainment
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	2.102.556.109	46.763.335.809	Other non-deductible expenses
Pajak dan perizinan - bersih	9.107.777.093	24.270.467.032	Taxes and licenses - net
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(17.741.111.579)	(27.314.983.266)	Interest income subject to final tax recorded on a net of tax basis
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final yang dicatat bersih sesuai dengan basis pajak	(884.237.450)	-	Rental income subject to final tax
Penjualan tabung gas - bersih	(588.279.321)	(730.556.685)	Sale of gas tanks - net
Laba penjualan aktiva tetap	-	145.125.106.993	Gain on sale of property, plant and equipment
Jumlah beda tetap	15.652.857.714	203.231.371.879	Total permanent differences
Taksiran laba kena pajak	769.044.868.039	1.657.302.976.984	Estimated taxable income

Beban pajak periode berjalan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and the estimated tax refunds are as follows:

	2003	2002	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	769.044.868.000	1.657.302.976.000	Estimated taxable income (rounded-off)
Beban pajak - tahun berjalan	230.695.960.400	497.173.392.800	Current tax expense
Pembayaran pajak penghasilan di muka			Prepayments of income taxes
Pasal 22	-	3.477.329.269	Article 22
Pasal 23	25.560.298.234	13.384.959.224	Article 23
Pasal 25	149.901.264.000	224.421.836.000	Article 25
PPH pengalihan bangunan	150.481.820.750	94.098.062.478	Transfer of building
Jumlah	325.943.382.984	335.382.186.971	Total
Taksiran hutang pajak penghasilan			Estimated taxes payable
Perusahaan	-	161.791.205.829	Company
Anak Perusahaan	-	50.797.707.000	Subsidiary
Jumlah taksiran hutang pajak penghasilan	-	212.588.912.829	Total estimated taxes payable
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated tax refunds
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	(95.247.422.584)	-	Company
Anak Perusahaan	(3.437.018.555)	-	Subsidiary
Periode lalu	-	(11.282.713.423)	Prior year
Jumlah	(98.684.441.139)	(11.282.713.423)	Total estimated tax refunds

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2003 konsisten dengan perhitungan pajak di atas. Taksiran laba fiskal tahun 2002 sesuai dengan SPT yang dilaporkan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak.

The Company will file its 2003 Annual Tax Return (SPT) on a basis consistent with the above tax computation. The estimated taxable income in 2002 conformed with the tax return filed by the Company to the Tax Office.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Berdasarkan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan tanggal 21 Januari 2004, Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan tahun 2002 sebesar Rp 3.148.532.685 yang dicatat sebagai bagian dari Beban Lain-lain - Bersih dalam Beban (Penghasilan) Lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003 dan dicatat sebagai Hutang Pajak pada neraca konsolidasi tahun 2003 (Catatan 15).

Berdasarkan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan tanggal 28 April 2003, Kantor Pajak menyetujui untuk membayar tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2001 sebesar Rp 10.168.879.210. Selisih sebesar Rp 1.113.834.213 antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada usaha tahun 2003 sebagai bagian dari Penghasilan Lain-lain - Bersih dalam Beban (Penghasilan) Lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003.

Pajak tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2003
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum 30%	
<u>Perusahaan</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	7.815.713.585
Penyisihan persediaan usang	133.022.197
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(7.948.735.782)
Beban kompensasi saham	(336.226.801)
Penyusutan	(51.028.538)
<u>Anak Perusahaan</u>	
Penyusutan	892.895.640
Rugi fiskal	(6.205.065.090)
Taksiran bonus karyawan	(1.418.717.070)
Jumlah beban pajak tangguhan - bersih	(7.118.141.859)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba akuntansi sebelum taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAXES (continued)

Based on the tax decision letter dated January 21, 2004, the Tax Office determined the underpayment of corporate income tax amounting to Rp 3,148,532,685 for 2002 fiscal year, which is recorded as part of Miscellaneous - Net under Other Charges (Income) in the 2003 consolidated statement of income and recorded as Tax Payable in the 2003 consolidated balance sheet (Note 15).

Based on the tax decision letter dated April 28, 2003, the Tax Office agreed to pay Rp 10,168,879,210 for the Company's 2001 claim for a tax refund. The difference of Rp 1,113,834,213 between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to the 2003 operations as part of Miscellaneous Income - Net under Other Charges (Income) in the 2003 consolidated statement of income.

Deferred taxes

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

2003	2002	
		Temporary differences at the maximum tax rate of 30%
		<u>Company</u>
		Provision for doubtful accounts
		Provision for inventory obsolescence
		Valuation allowance
		Shares compensation expenses
		Depreciation
		<u>Subsidiary</u>
		Depreciation
		Tax loss carryforward
		Provision for employee bonus
		Deferred tax expense - net

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 30% on the accounting income before tax expense (benefit) and the tax expense reported in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2003 and 2002 is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	2003
Laba akuntansi Perusahaan sebelum taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan	748.177.467.352
Beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak maksimum 30%	224.453.240.205
Pengaruh pajak atas beda tetap Induk Perusahaan	4.695.857.302
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	7.948.735.782
Bagian atas laba rugi bersih Anak Perusahaan	(6.771.628.228)
Pengaruh tarif pajak progresif	(17.500.000)
Beban pajak - Perusahaan	230.308.705.061
Beban (manfaat) pajak - Anak Perusahaan	202.760.280
Taksiran pajak penghasilan bersih per laporan laba rugi konsolidasi	230.511.465.341

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2003
Perusahaan	
Aktiva pajak tangguhan	
Penyisihan piutang ragu-ragu	10.052.575.948
Penyisihan persediaan usang	1.130.190.622
Beban kompensasi saham	336.226.801
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(11.182.766.570)
Kewajiban pajak tangguhan	
Aktiva tetap	(8.390.267.712)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(8.054.040.911)
Anak Perusahaan	
Aktiva pajak tangguhan	
Rugi fiskal	6.205.065.090
Provisi untuk bonus karyawan	1.418.717.070
Kewajiban pajak tangguhan	
Aktiva tetap	(1.002.391.440)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	6.621.390.720
Konsolidasi	
Aktiva pajak tangguhan - bersih	6.621.390.720
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(8.054.040.910)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aktiva tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang dan beban kompensasi sehubungan dengan opsi saham. Perbedaan dasar pencatatan aktiva tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aktiva untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan dasar penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan

28. INCOME TAXES (continued)

	2002	
	1.624.609.480.714	Income before tax expense (benefit) of the Company
	487.382.844.214	Tax expense (benefit) computed using the maximum rate of 30%
	60.969.411.269	Tax effect of the Company's permanent differences
	810.117.547	Valuation allowance
	(40.249.787.435)	Share in net earnings of a Subsidiary
	(17.500.000)	Progressive tax rate effect
	508.895.085.595	Tax expense - Company
	56.004.439.333	Tax expense net - Subsidiary
	564.899.524.928	Tax expense per consolidated statements of income

The tax effect of significant temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

	2002	
	2.236.862.363	Company
	997.168.425	Deferred tax assets
	-	Allowance for doubtful accounts
	(3.234.030.788)	Allowance for inventory obsolescence
	(8.441.296.250)	Shares compensation expenses
		Valuation allowance
		Deferred tax liabilities
		Property, plant and equipment
	(8.441.296.250)	Deferred tax liabilities - net
		Subsidiary
	-	Deferred tax assets
	-	Tax loss carried forward
	(22.814.333)	Provision for employees' bonus
		Deferred tax liabilities
		Property, plant and equipment
	(22.814.333)	Deferred tax assets (liabilities) - net
	-	Deferred tax assets - net
	(8.464.110.583)	Deferred tax liabilities - net

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for doubtful accounts, allowance for inventories obsolescence and compensation expense related to the stock option. The difference in the basis of recording of property, plant and equipment is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

persediaan usang dan beban kompensasi karena perbedaan waktu pengakuan untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aktiva pajak tangguhan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aktiva pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA YANG SIGNIFIKAN

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman kepada karyawan dalam rangka pembiayaan pembelian rumah. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, saldo pinjaman karyawan masing-masing sebesar Rp 317.027.701 dan Rp 592.632.779.

30. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Perusahaan mempunyai tunjangan asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Bagian premium yang ditanggung oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 2.198.483.804 dan Rp 9.939.709.672 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, yang dicatat sebagai bagian dari Beban Asuransi dalam Beban Umum dan Administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

Pada tahun 2002, Perusahaan melakukan amortisasi seluruh saldo premi sekaligus ditangguhkan atas saldo per 31 Desember 2001 sebesar Rp 8.750.161.918, yang dicatat sebagai bagian dari Beban Asuransi dalam Beban Umum dan Administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

28. INCOME TAXES (continued)

The difference in the basis of provision for doubtful accounts, provision for inventory obsolescence and compensation expense are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the year, the management is of the opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits that will not be realized.

29. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of operations, the Company and the Subsidiary grant loans to employees to finance employees' housing. As of December 31, 2003 and 2002, the balance of loans to employees amounted to Rp 317,027,701 and Rp 592,632,779, respectively.

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other benefits to its active and retired employees, as follows:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

The Company has a defined benefit retirement insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company's premium contributions amounted to Rp 2,198,483,804 and Rp 9,939,709,672 for the years ended December 31, 2003 and 2002, respectively, and are recorded as part of Insurance Expense under General and Administrative Expenses in the consolidated statements of income (Note 24).

In 2002, the Company fully amortized the balance of the deferred one-time retirement premium as of December 31, 2001 amounting to Rp 8,750,161,918, which is recorded as part of Insurance Expense under the General and Administrative Expenses in the consolidated statements of income (Note 24).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

- b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun 2003 dan 2002, tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

luran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp 8,7 milyar untuk dana sosial, pendidikan dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. luran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris No. 83/K/DK/PGN/1999 pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 31 Desember 2002, aktiva bersih Yakaga adalah sebesar Rp 15,2 milyar dan Rp 11,5 milyar (tidak diaudit).

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja mengeluarkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 (Keputusan), mengenai Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian oleh Perusahaan. Keputusan tersebut menetapkan bahwa tiap perusahaan harus membayar kepada karyawan uang pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, apabila persyaratan yang ditetapkan dalam Keputusan tersebut terpenuhi.

Pada tanggal 25 Maret 2003, Presiden RI telah menandatangani dan mengesahkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 (UU No.13/2003). Peraturan Pemerintah dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja tertentu mengenai pedoman pelaksanaan UU No.13/2003 ini telah diterbitkan.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2003 untuk menghitung akrual atas pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian beserta beban kesejahteraan karyawan sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003 yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam

**30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES
BENEFITS (continued)**

- b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

The Company also provides additional post retirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). In 2003 and 2002, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp 8.7 billion for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its Letter No. 83/K/DK/PGN/1999 dated June 30, 1999. As of December 31, 2003 and 2002, the net assets of Yakaga amounted to Rp 15.2 billion, Rp 11.5 billion, respectively (unaudited).

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. Kep-150/Men/2000 (Decree), regarding the Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation, Appreciation and Compensation Payments by Companies. The Decree requires companies to pay their employees termination, appreciation and compensation benefits in case of employment dismissal based on the employees' number of years of service, provided certain conditions set forth in the Decree are met.

On March 25, 2003, the President of RI signed and legalized Labor Law No. 13 Year 2003 (Law No. 13/2003). Certain of the supporting Government Regulation and Ministry of Manpower Decision on the implementing guidelines of this Law have been issued.

The management obtained an actuarial calculation as of December 31, 2003 to assess the actuarial liability based on the provisions of the Labor Law No. 13/2003. The actuarial calculation was prepared by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated March 11, 2004, using

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan
Umum Gas Negara (lanjutan)**

laporannya tanggal 11 Maret 2004. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga aktuarial : 10% per tahun
Actuarial discount rate : 10% per annum

Tingkat kematian (mortalitas) : Tabel mortalita "The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table".

Mortality rate : Tabel mortalita "The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table".

Kenaikan gaji dan upah : 8% per tahun
Wages and salaries increase : 8% per annum

Umur pensiun : 55
Retirement age : 55

Berdasarkan penilaian manajemen, asuransi pensiun yang ada dan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan Tunjangan Akhir Masa Bhakti, cukup untuk menutupi tunjangan yang diwajibkan berdasarkan Kep-150 dan UU No. 13/2003. Dengan demikian, tidak dilakukan pencadangan untuk tunjangan tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

Sehubungan dengan Perjanjian Karyawan yang Diperbantukan antara Perusahaan dan Transgasindo, selama masa perbantuan, Transgasindo setuju untuk melanjutkan keikutsertaan karyawan yang diperbantukan tersebut dalam program jaminan hari tua manfaat pasti dan program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang berlaku. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja terhadap atau pengunduran diri atau pensiun oleh karyawan dengan alasan apapun selama masa perbantuan, Perusahaan harus membayar semua kewajiban, termasuk kewajiban keuangan seperti pembayaran uang pesangon, penghargaan masa kerja dan kompensasi dan/atau berkaitan dengan pemutusan hubungan kerja (Catatan 33). Manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua jaminan yang diatur dalam undang-undang tersebut.

Perusahaan sedang dalam proses mengevaluasi pembentukan dana pensiun bagi karyawan tetapnya.

**30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES
BENEFITS (continued)**

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Perusahaan Umum Gas Negara (continued)**

the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

The management of the Company is of the opinion that the existing retirement insurance and the Company's policy regarding retirement benefits adequately covers the benefits required under the Kep-150 and Law No. 13/2003. Accordingly, no accrual for such benefits under Kep-150 and Labor Law was made for the the years ended December 31, 2003 and 2002.

In connection with the Employee Secondment Agreement between the Company and Transgasindo, during the secondment period, Transgasindo agreed to continue the participation of the seconded employees in the prevailing defined benefit retirement insurance plan and worker social security program (Jamsostek). Upon the occurrence of a termination of employment relationship, voluntary resignation or retirement of seconded employees for any reason within the secondment period, the Company will be obliged to settle all obligations, including financial liabilities such as payments of severance pay, service entitlements and compensation to and/or in respect of the termination of the employee relationship (Note 33). The Management of the Subsidiary is of the opinion that the retirement benefits program is adequate to cover the benefits provided for the aforementioned Law.

The Company is in the process of evaluating the establishment pension fund for its permanent employees.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 November 2003, sebagaimana tercantum dalam akta No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham antara lain menyetujui program kepemilikan saham oleh karyawan (ESA) dan program kepemilikan saham (MSOP) oleh manajemen yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh komisaris Perusahaan (Catatan 20).

Beban kompensasi pada tahun 2003 sehubungan dengan program ESA yang dicatat sebagai Beban Usaha - Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan, adalah sebesar Rp 18.845.520.000, terdiri dari beban untuk program pertama sebesar Rp 12.149.250.000, diskon pada program kedua sebesar Rp 3.511.350.000 dan diskon pada program ketiga sebesar Rp 3.184.920.000 (Catatan 20). Pembelian saham dengan menggunakan uang muka bonus pada program kedua dicatat pada Uang Muka sebesar Rp 15.990.000.000 (Catatan 9).

Berdasarkan rapat komisaris Perusahaan pada tanggal 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah direksi, komisaris dan manajemen senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak akan melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham selama 3 tahun dan dilaksanakan dalam 3 tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama 5 tahun dengan perincian sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $50\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham 110% dari harga penawaran umum perdana, yaitu sebesar Rp 1.650. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Desember 2003 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Desember 2004.

31. STOCK BASED COMPENSATION

Based on the minutes of the extraordinary meeting of stockholders on November 3, 2003, as notarized in Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved, among others, the employee stock allocation (ESA) and management stock option program (MSOP), the implementation of which will be determined by the Company's commissioners (Note 20).

Compensation expense in 2003 in relation to the ESA program which is recorded as Operating Expenses - Salaries, Wages and Employees' benefits, totalling Rp 18,845,520,000 comprise compensation for the first program of Rp 12,149,250,000, discount in the second program of Rp 3,511,350,000 and discount in the third program of Rp 3,184,920,000 (Note 20). Purchase of shares through the use of advances for employees' bonus recorded as Advances amounting to Rp 15,990,000,000 (Note 9).

Based on the minutes of the board of commissioners' meeting dated November 17, 2003, the Company's directors, commissioners and certain senior managers would be eligible for MSOP program. In this program, the number of new shares issued will not exceed 5% of the issued and fully paid capital. The maximum period of issuance is 3 years and implemented in three phases during the total implementation period of 5 years. The details are as follows:

1. First phase

Number of shares to be issued at the maximum of $50\% \times 5\% \times$ issued and fully paid capital at the exercise price of 110% of the offering price, which is Rp 1,650. These rights were granted on December 15, 2003 with a vesting period of 1 year, exercisable within a 1-year period starting December 15, 2004.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

2. Tahap kedua
Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $25\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2005 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006.

3. Tahap ketiga
Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $25\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2006 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	15-12-2003 sd. 31-12-2003 / 12-15-2003 until 12-31-2003	
Dividen yang diharapkan	4,77%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun / 2 years	Expected option period
Harga Saham	1.500	Share's price
Harga eksekusi	1.650	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	33,89%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	10,79%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Ikhtisar posisi program kepemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Desember 2003 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

31. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

2. Second phase
Number of shares to be issued at the maximum of $25\% \times 5\% \times$ issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's board of commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of stockholders. These rights will be granted on February 15, 2005 with a vesting period of 1 year, exercisable within a 1-year period starting February 15, 2006.

3. Third phase
Number of shares to be issued at the maximum of $25\% \times 5\% \times$ issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's board of commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of stockholders. These rights will be granted on February 15, 2006 with a vesting period of a 1-year, exercisable within 1 year period starting February 15, 2007.

The fair value of each option right is estimated on the vesting date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

The position summary of the employees' and management stock option plan as of December 31, 2003 and the changes for the year then ended are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

31. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

	15-12-2003 sd. 31-12-2003 / 12-15-2003 until 12-31-2003		
	Jumlah/ Total	Rata-rata Tertimbang Harga Pelaksanaan/ Weighted Average Exercise Price	
Saham dalam hak opsi awal tahun	-	-	Beginning balance of stock option
Pemberian hak opsi selama tahun berjalan	108.024.675	1.650	Option rights vested during the current year
Pelaksanaan hak opsi periode tahun berjalan	-	-	Options exercised during the year
Taksiran hak opsi gagal diperoleh	-	-	Estimated option rights forfeiture
Saham dalam hak opsi akhir tahun	108.024.675	1.650	Ending balance of stock option
Hak opsi yang dapat dilaksanakan pada akhir tahun	-	-	Option rights exercisable at end of year
Nilai wajar hak opsi pada saat pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	Rp 249	Fair value of option rights at vesting date (in Rupiah)

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MSOP untuk tahun 2003 yang dibebankan pada usaha adalah sebesar Rp 1.120.756.003.

Total compensation expense in relation to the MSOP first phase charged to operations in 2003 amounted to Rp 1,120,756,003.

32. PROGRAM PEMBINAAN USAHA KECIL DAN KOPERASI

32. DEVELOPMENT OF SMALL BUSINESS ENTERPRISES AND COOPERATIVES PROGRAM

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan sekitar 3% dari laba setiap tahun untuk membiayai pembinaan usaha kecil dan koperasi yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pencadangan saldo laba adalah sebesar Rp 11.055.563.000 pada tahun 2003 dari laba 2002 dan Rp 4.756.917.000 pada tahun 2002 dari laba 2001 (Catatan 21). Pencadangan ini diperhitungkan sebagai dividen yang dibayarkan kepada Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham Perusahaan. Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih. Biaya pelaksanaan program tersebut disajikan sebagai Biaya PUKK dalam Beban Usaha pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of state-owned enterprises undertakes measures to foster the development of small business enterprises and cooperatives ("Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi - PUKK"). The Company allocates approximately 3% of net income each year to fund the development of small business enterprises and cooperatives selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The appropriations amounted to Rp 11,055,563,000 in 2003 from 2002 net income and Rp 4,756,917,000 in 2002 from 2001 net income (Note 21). These appropriations are treated as dividends paid to the Government of the Republic of Indonesia, as a stockholder of the Company. The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives. The cost of administering the program is presented as PUKK Costs under the Operating Expenses in the consolidated statements of income (Note 24).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. Perjanjian Pembelian Gas (GPA)

i. Surabaya

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Surabaya, Jawa Timur, yang diambil dari ladang gas yang dikelola oleh BP/Britoil/Bimantara. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 719,9 bscf pada 1000 btu/scf dengan harga gas US\$ 2,16 per mmbtu. Pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 34). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun mulai tanggal 4 Mei 1990 atau sampai kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Perusahaan juga memiliki perjanjian lain dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Surabaya, Jawa Timur, yang diambil dari ladang gas bumi yang dikelola oleh Lapindo Brantas, Inc (Lapindo). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali. Berdasarkan perubahan terakhir yang dituangkan dalam Pokok-Pokok Perjanjian No. 021.P/3/UT/2002 tanggal 30 Desember 2002, harga gas disetujui berkisar antara US\$ 2,16 per mmbtu sampai US\$ 2,6 per mmbtu untuk periode tanggal 25 Juli 2002 sampai dengan 31 Desember 2007.

Pada tanggal 19 Juli 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Prinsip-prinsip Perjanjian Jual Beli Gas Bumi Lapangan Wunut (PPJBG) dimana Lapindo menyetujui untuk menyediakan gas sebesar 50 mmscf/hari dimulai dari periode 19 Juli 2003 sampai 31 Desember 2004 dan sebesar 80 mmscf/hari, 80 mmscf/hari, 60 mmscf/hari dan 40 mmscf/hari masing-masing pada tahun 2004, 2005, 2006 dan 2007 dengan harga berkisar antara US\$ 2,46/mmbtu sampai US\$ 2,60/mmbtu. PPJBG ini juga mengatur pembelian minimum yang harus diambil Perusahaan setiap tahun dan PPGJB ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2007 atau sampai Perjanjian Jual Beli Gas berlaku, mana yang lebih dahulu.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

a. Gas Purchase Agreements (GPA)

i. Surabaya

The Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas for Surabaya, East Java, from gas field managed by BP/Britoil/Bimantara. Pertamina agreed to supply gas totaling 719.9 bscf with a content of 1000 btu/scf gas at a price of US\$ 2.16 per mmbtu. The gas purchases are secured by a standby letter of credit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 34). This agreement is valid for 25 (twenty five) years starting May 4, 1990 or until the contracted quantity is supplied.

The Company also has another agreement with Pertamina for the gas supply for Surabaya, East Java, taken from the gas field managed by Lapindo Brantas, Inc (Lapindo). This agreement has been amended several times. Based on the latest amendment which was covered in Agreement No. 021.P/3/UT/2002 dated December 30, 2002, the gas price is agreed to be in the range of US\$ 2.16 per mmbtu up to US\$ 2.6 per mmbtu for the period from July 25, 2002 up to December 31, 2007.

On July 19, 2003, the Company and Lapindo signed a Principles Of Natural Gas Sales And Purchase Agreement for Wunut Field (PPJBG) whereby Lapindo agreed to supply gas totaling 50 mmscf/day starting July 19, 2003 up to December 31, 2004 and totaling 80 mmscf, 80 mmscf, 60 mmscf and 40 mmscf in 2004, 2005, 2006 and 2007, respectively, at gas prices ranging from US\$ 2.46/mmbtu up to US\$ 2.60/mmbtu. This PPJBG, which is valid up to December 31, 2007 or until the Gas Sales And Purchase Agreement is effective, whichever is earlier, also regulates minimum purchases to be taken by the Company each year.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

a. Perjanjian Pembelian Gas (GPA) (lanjutan)

ii. Jawa Barat

Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 197.541 bbtu dengan harga US\$ 2,90 per mmbtu. Pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 34). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

iii. Sumatera Selatan - Jawa Barat

Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Untuk Proyek Sumatera Selatan - Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di daerah operasi hulu Sumatera bagian selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1,006 tcf dalam 1.000 btu/scf untuk jangka waktu 12 tahun ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina dimulai dari tanggal 1 Mei 2006 atau tanggal lain yang disepakati selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2006. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Gas Purchase Agreements (GPA)
(continued)

ii. West Java

The Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field. Pertamina agreed to supply gas totaling 197,541 bbtu at the gas price of US\$ 2.90 per mmbtu. The gas purchases are covered by a standby letter of credit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 34). This agreement is valid up to December 31, 2009 or until the contracted quantity is supplied.

iii. South Sumatra - West Java

On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatra to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina from its oil and gas operations in South Sumatra. Pertamina agreed to supply gas totaling 1.006 tcf with a content of 1,000 btu/scf gas for 12 years added with supply of gas in line with the field capability based on Pertamina's best efforts starting from May 1, 2006 or such other date as agreed, at the latest by December 31, 2006. This agreement is valid up to December 31, 2025 or until the contracted quantity is delivered.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

PENTING

a. Perjanjian Pembelian Gas (GPA) (lanjutan)

iii. Sumatera Selatan - Jawa Barat (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mengadakan: (i) Kesepakatan Bersama Pembangunan Infrastruktur dan Niaga Gas dengan Pertamina di mana kedua pihak sepakat untuk melakukan kerjasama pembangunan infrastruktur dan niaga gas dengan kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan selama 1 tahun dan; (ii) Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Pipa Gas Perusahaan di Pagardewa - Cilegon dengan Pertamina dimana Perusahaan menyetujui untuk menyediakan kapasitas penyaluran gas pada pipa gas Pagardewa-Cilegon yang akan dibangun Perusahaan untuk digunakan Pertamina menyalurkan gas dari lapangan gas Pertamina. Jumlah penyerahan harian gas adalah sebesar lebih kurang 300 mmscfd untuk jangka waktu 20 tahun. Kesepakatan ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun.

iv. Medan

Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas sebesar 43,81 bscf dengan harga US\$ 1,00 per mmbtu mulai tanggal 31 Maret 2001 sampai dengan 31 Maret 2002, US\$ 2,00 per mmbtu dari tanggal 1 April 2002 sampai dengan 31 Maret 2003 dan US\$ 2,40 per mmbtu mulai 1 April 2003 sampai dengan 31 Maret 2004. Selanjutnya akan diadakan perundingan untuk menentukan harga gas. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2011 atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Gas Purchase Agreements (GPA)
(continued)

iii. South Sumatra - West Java (continued)

On the same date, the Company also entered into (i) Mutual Understanding On Gas Infrastructure and Commerce with Pertamina whereby both parties agreed to jointly carry out the development of gas infrastructure and gas markets based on a partnering arrangement for one year time and (ii) Mutual Understanding with Pertamina whereby the Company agreed to provide gas distribution facilities, using Pagardewa - Cilegon pipeline to be built by the Company, to be used by Pertamina to distribute gas from Pertamina gas fields. The daily gas transmission involved amounts to approximately 300 mmscfd for 20 years. This mutual understanding is valid for one year.

iv. Medan

On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, from gas produced from the Daerah Operasi Hulu Rantau oil and gas field. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf at a gas price of US\$ 1.00 per mmbtu from March 31, 2001 up to March 31, 2002, US\$ 2.00 per mmbtu from April 1, 2002 up to March 31, 2003 and US\$ 2.40 per mmbtu from April 1, 2003 up to March 31, 2004. Thereafter, the gas price will be subject to negotiation between the parties. This agreement is valid until March 31, 2011, or until the contracted quantity has been supplied.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

a. Perjanjian Pembelian Gas (GPA) (lanjutan)

v. Jakarta dan Bogor

Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jakarta dan Bogor yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di DOH Cirebon, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 365,00 bscf dalam 1.000 btu/scf dengan harga US\$ 1,82 per mmbtu mulai tanggal 31 Maret 2001 sampai dengan 31 Maret 2002, US\$ 1,91 per mmbtu mulai tanggal 1 April 2002 sampai dengan 31 Maret 2003 dan US\$ 1,96 per mmbtu mulai tanggal 1 April 2003 sampai dengan 31 Maret 2004. Selanjutnya mulai 1 April 2004 sampai berakhirnya perjanjian tersebut akan diadakan perundingan untuk menentukan harga gas. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun atau hingga kuantitas yang disepakati telah tercapai.

vi. Cirebon

Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Cirebon yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di DOH Cirebon, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 14,60 bscf dalam 1.000 btu/scf dengan harga Rp 3.000 per mmbtu mulai tanggal 31 Maret 2001 sampai dengan 31 Maret 2002, Rp 6.000 per mmbtu mulai tanggal 1 April 2002 sampai dengan 31 Maret 2003 dan Rp 9.000 per mmbtu mulai tanggal 1 April 2003 sampai dengan 31 Maret 2004. Selanjutnya mulai 1 April 2004 sampai berakhirnya perjanjian tersebut akan diadakan perundingan untuk menentukan harga gas. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun atau hingga kuantitas yang disepakati telah tercapai.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Gas Purchase Agreements (GPA)
(continued)

v. Jakarta and Bogor

On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with Pertamina for the supply of natural gas in Jakarta and Bogor, taken from the oil and gas field at DOH Cirebon developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 365.00 bscf with a content of 1,000 btu/scf at US\$ 1.82 per mmbtu starting March 31, 2001 to March 31, 2002, at US\$ 1.91 per mmbtu from April 1, 2002 to March 31, 2003 and at US\$ 1.96 mmbtu from April 1, 2003 to March 31, 2004. Afterwards, from April 1, 2004 until the expiry of the agreement, the price will be based on negotiation. This agreement is valid for 10 years or until the contracted quantity is delivered.

vi. Cirebon

On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with Pertamina for the supply of natural gas in Cirebon, taken from oil and gas field at DOH Cirebon developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 14.60 bscf in 1,000 btu/scf at Rp 3,000 per mmbtu starting March 31, 2001 to March 31, 2002, at Rp 6,000 per mmbtu from April 1, 2002 to March 31, 2003 and at Rp 9,000 from April 1, 2003 to March 31, 2004. Afterwards, from April 1, 2004 until the expiry of the agreement, the price will be based on negotiation. This agreement is valid for 10 years or until the contracted quantity is delivered.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

a. Perjanjian Pembelian Gas (GPA) (lanjutan)

vi. Cirebon (lanjutan)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap GPA di atas. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make Up Gas" yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka pada neraca konsolidasi (Catatan 9).

vii. Jakarta

Pada tanggal 22 Maret 2001, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Transportasi Gas dengan Pertamina Domestic Supply dan Marketing (PDSM), dan Pertamina Operation, Exploration dan Production - Karangampel (POEP). PDSM membeli gas dari POEP dengan menggunakan fasilitas pipa Perusahaan untuk penyediaan gas kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas di Jakarta. Pembelian gas rata-rata adalah 2-3 mmscf dan harga yang dibayar kepada Perusahaan adalah Rp 24 per premium liter ekuivalen. Setiap bulan, biaya volume gas yang digunakan PDSM dikurangi langsung dari faktur pembelian gas dari POEP (Catatan 12). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

viii. Jakarta dan Bogor

Pada tanggal 20 November 2001, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembelian Gas dengan PT Energasindo Heksa Karya (EHK) untuk penyediaan gas di Jakarta dan Bogor, yang diambil dari ladang gas bumi eks Sukatani, yang dibangun oleh EHK. EHK akan menyediakan gas bumi untuk Perusahaan sejumlah 2.190 bscf setiap 1.000 btu/scf dengan harga US\$ 2,15 per mmbtu. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**a. Gas Purchase Agreements (GPA)
(continued)**

vi. Cirebon (continued)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the above GPAs. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as Make Up Gas, which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the Make Up Gas is presented as part of Advances in the consolidated balance sheets (Note 9).

vii. Jakarta

On March 22, 2001, the Company entered into Gas Sales and Purchase, and Transportation Agreement with Pertamina Domestic Supply and Marketing (PDSM), and Pertamina Operation, Exploration and Production - Karangampel (POEP). PDSM purchases gas from POEP to supply gas to the fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta, using the Company's pipeline facilities. The average daily gas purchases is 2-3 mmscf and the tariff paid to the Company is Rp 24 per premium gasoline liter equivalent. Each month, the cost of the volume of gas used by PDSM is directly deducted from the invoice for gas purchases from POEP (Note 12). The agreement is valid for 2 (two) years.

viii. Jakarta and Bogor

On November 20, 2001, the Company entered into Gas Purchase Agreement with PT Energasindo Heksa Karya (EHK) for the supply of gas for Jakarta and Bogor, taken from the natural gas field ex Sukatani, which is being developed by EHK. EHK will supply natural gas to the Company totaling 2,190 bscf with a content of 1000 btu/scf gas at a price of US\$ 2.15 per mmbtu. The agreement is valid for 3 (three) years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

a. Perjanjian Pembelian Gas (GPA) (lanjutan)

ix. Jatirarongan

Pada tanggal 15 Agustus 2003 yang kemudian diubah pada tanggal 26 Agustus 2003, Perusahaan mengadakan *term sheet* dengan Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW) untuk penyediaan gas yang diambil dari Blok Jatirarongan, dimana EEJW adalah operatornya dan memiliki hak untuk memasarkan gas bumi dari Blok tersebut. Kuantitas yang akan disalurkan sebesar 3,65 bcf per tahun dengan harga tetap sebesar US\$ 2,55 per mmbtu dalam jangka waktu 10 tahun. *Term sheet* ini berlaku untuk periode 6 bulan atau sampai ditandatangani perjanjian jual beli gas atau sampai dihentikan berdasarkan kesepakatan bersama, mana yang lebih dulu. Untuk menjamin pembayaran, Perusahaan akan memberikan standby letter of credit dengan nilai sebesar 80 kali dari kuantitas harian kontrak dikali harga kontrak.

b. Perjanjian Transportasi Gas

i. Sistem Jalur Pipa Gas Trans - Sumatera Tengah I

Pada tanggal 29 Januari 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina dan Asamera (Overseas) Limited, sekarang bernama ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco), untuk transportasi gas Conoco menggunakan Sistem Jalur Pipa Gas Trans - Sumatera Tengah milik Perusahaan. Kapasitas transportasi melalui jalur utama Perusahaan adalah 310.000 mscf per hari dengan tarif US\$ 0,62 per mscf. Perjanjian ini berlaku untuk 20 tahun, dan akan diperpanjang untuk jangka waktu tidak lebih dari 135 hari untuk pengiriman "Gas Make Up".

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**a. Gas Purchase Agreements (GPA)
(continued)**

ix. Jatirarongan

On August 15, 2003 as amended on August 26, 2003, the Company entered into a term sheet with Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW) for the supply of gas taken from Jatirarongan Block, whereby EEJW is the PSC operator and has the right to market natural gas from the Block. The quantity to be supplied per year is 3.65 bcf at a fixed price of US\$ 2.55 per mmbtu for 10 years. This term sheet is valid for 6 months or until the gas sales and purchase agreement is signed or until terminated based on mutual agreement among the parties, whichever is earlier. As a payment guarantee, the Company will provide a standby letter of credit with a value of 80 times of the daily contracted gas purchase quantity times the contract price.

b. Gas Transportation Agreements

i. Trans-Central Sumatra Gas Pipeline System I

On January 29, 1997, the Company entered into an agreement with Pertamina and Asamera (Overseas) Limited, now ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco), for the gas transportation of Conoco using the Company's Trans-Central Sumatra Gas Pipeline System. The base transportation capacity through the Company's mainline is 310,000 mscf per day and the transportation tariff is US\$ 0.62 per mscf. This agreement is valid for 20 years, and shall be extended for not more than 135 days for the delivery of Make Up Gas.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

b. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)

i. Sistem Jalur Pipa Gas Trans - Sumatera Tengah I (lanjutan)

Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan Perjanjian Pemindahan dan Pertukaran bahan Bakar (PTEA), tanggal 28 Januari 1997, antara Pertamina, Conoco dan PT Caltex Pacific Indonesia (CPI), dimana Conoco akan menyediakan gas bumi kepada CPI menggunakan fasilitas pipa Perusahaan. PTEA ini berlaku selama 15 tahun atau paling lambat hingga tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 9 Maret 2002, sehubungan dengan dialihkannya operasi UTST ke Transgasindo, Perusahaan, Transgasindo dan Pertamina dan Conoco mengadakan perjanjian novasi untuk mengalihkan hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian transportasi gas di atas ke Transgasindo.

ii. Sistem Jalur Pipa Gas Trans - Sumatera Tengah II

Pada tanggal 21 Desember 2000, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina dan Gulf Resources (Grissik) LTD. (sekarang bernama ConocoPhillips (Grissik) Ltd.), untuk transportasi gas Conoco menggunakan Sistem Jalur Pipa Gas Trans - Sumatera Tengah milik Perusahaan. Tarif transportasi tier 1 adalah US\$ 0,62 per mscf dan tarif transportasi tier 2 adalah US\$ 0,44, per mscf yang akan dibebankan sesuai dengan volume gas yang ditransportasikan. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun.

Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan Perjanjian Penyediaan dan Pertukaran Gas (GSEA) pada tanggal 21 Desember 2000, antara Pertamina, Conoco dan CPI, dimana Conoco menyediakan gas bumi untuk CPI menggunakan fasilitas pipa Perusahaan. Perjanjian GSEA ini berlaku selama 20 tahun tetapi dapat diperpanjang.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Gas Transportation Agreements (continued)

i. Trans-Central Sumatra Gas Pipeline System I (continued)

This agreement was entered into in connection with the Petroleum Transfer and Exchange Agreement (PTEA) dated January 28, 1997 among Pertamina, Conoco and PT Caltex Pacific Indonesia (CPI), whereby Conoco supplies natural gas to CPI using the Company's pipeline facilities. The PTEA is valid for 15 years or at the latest, until December 31, 2013.

On March 9, 2002, in connection with the transfer of CSTU operation to Transgasindo, the Company, Transgasindo and Pertamina and Conoco entered into a novation agreement for the novation of the Company's rights and obligations under the above-mentioned gas transportation agreement to Transgasindo.

ii. Trans - Central Sumatra Gas Pipeline System II

On December 21, 2000, the Company entered into another agreement with Pertamina and Gulf Resources (Grissik) LTD. (now ConocoPhillips (Grissik) Ltd.), for the transportation of additional gas for Conoco using the Company's Trans-Central Sumatra Gas Pipeline System. The tier 1 transportation tariff is US\$ 0.62 per mscf and the tier 2 transportation tariff is US\$ 0.44 per mscf which are charged depending on the volume of gas transported. This agreement is valid for 20 years.

This agreement was entered into in connection with the Gas Supply and Exchange Agreement (GSEA) dated December 21, 2000 among Pertamina, Conoco and CPI, whereby Conoco supplies natural gas to CPI using the Company's pipeline facilities. The GSEA is valid for 20 years but subject to extension.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)

b. Gas Transportation Agreements (continued)

**ii. Sistem Jalur Pipa Gas Trans - Sumatera
Tengah II (lanjutan)**

**ii. Trans-Central Sumatra Gas Pipeline
System II (continued)**

Jika sewaktu-waktu Conoco gagal untuk mengirim jumlah yang telah ditentukan berdasarkan GTA di atas, maka Conoco akan memiliki kewajiban "Ship-or-Pay", dengan syarat dapat digantikan ("make-up rights"), contohnya, Conoco akan menerima kredit terhadap jumlah tertentu yang seharusnya dibayarkan atau terhutang bila jumlah kuantitas "Ship-or-Pay" telah tercapai. Sehubungan dengan itu, Perusahaan mencatat jasa transportasi terkait dari kesepakatan "Ship-or-Pay" sebagai kewajiban dengan syarat dapat digantikan ("make-up rights") (Catatan 13).

If Conoco fails to deliver the required quantity under the above GTAs, Conoco shall have a Ship-or-Pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., Conoco receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the Ship-or-Pay quantity is met. Accordingly, the Company records the related toll fees from this Ship-or-Pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 13).

**iii. Proyek Transmisi Gas Grissik - Sakernan
- Batam - Singapura**

**iii. Grissik - Sakernan - Batam - Singapore
Gas Transmission Project**

Pada tanggal 12 Februari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Gulf Resources (Grissik) LTD., (sekarang bernama ConocoPhillips (Grissik) Ltd., Gulf Resources (Jambi Selatan) LTD., dan Santa Fe Energy Resources (Jabung) Limited ("Operator PSC") untuk proyek transmisi gas bumi. Di dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima gas dari Operator PSC (operator yang bertanggung jawab atas Blok PSC Koridor, Blok PSC Jambi Selatan dan Blok PSC Jabung), kemudian transportasi gas diterima pada titik batas pengiriman. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun.

On February 12, 2001, the Company entered into an agreement with Gulf Resources (Grissik) LTD. (now ConocoPhillips Grissik Ltd.), Gulf Resources (South Jambi) LTD., and Santa Fe Energy Resources (Jabung) Limited (the "PSC Operators") for a natural gas transmission project. Under the agreement, the Company will receive gas from the PSC Operators (Operators in charge at the Corridor Block PSC, South Jambi Block PSC and the Jabung Block PSC), and then transport the gas received to the boundary delivery points. This agreement is valid for 20 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

b. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)

iv. Proyek Transmisi Gas Batam

Pada tanggal 17 April 2002, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan Pertamina dan Gulf Resources (Grissik) LTD., (sekarang bernama ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk proyek transmisi gas bumi. Di dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima gas dengan jumlah meningkat dari 20 mmscfd di tahun 2003 sampai 50 mmscfd dari Operator PSC (operator yang bertanggung jawab atas Blok PSC Koridor), kemudian transportasi gas diterima pada titik batas pengiriman. Penyaluran gas akan dimulai pada bulan Agustus 2003 (tanggal permulaan) atau dimulai pada 1 April 2004 (tanggal terakhir) untuk periode 15 tahun.

v. Proyek Transmisi Medan

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari Pantai Pakam Timur melalui Stasiun Meter Wampu. Beban transportasi yang ditagih untuk gas bumi yang dialirkan dari Stasiun Meter Wampu ke PLN Sicanang adalah sebesar Rp 389 per mmbtu sedangkan beban transportasi yang ditagih untuk gas bumi dialirkan dari Stasiun Meter Pantai Pakam Timur ke PLN Sicanang adalah sebesar Rp 153 per mmbtu. Perjanjian ini akan berakhir setelah volume gas yang dialirkan telah mencapai jumlah yang diperjanjikan.

Pada saat rapat yang diadakan pada tanggal 7 Desember 2001, Perusahaan dan Pertamina sepakat bahwa hutang PLN atas jasa transportasi setiap bulannya akan dikompensasi dengan pembayaran Perusahaan atas pembelian gas bumi dari Pertamina DO Hulu Rantau (Catatan 12).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Gas Transportation Agreements (continued)

iv. Batam Gas Transmission Project

On April 17, 2002, the Company entered into a memorandum of understanding with Pertamina and Gulf Resources (Grissik) LTD., (now ConocoPhillips Grissik) Ltd., for natural gas transmission project. Under the agreement, the Company will receive gas with the quantity gradually increasing from 20 mmscfd in 2003 to 50 mmscfd from PSC Operators (Operators in charge at the Corridor Block PSC), then transport the gas received to the boundary delivery points. The gas transmission will begin in August 2003 (at the earliest) or begin on April 1, 2004 (at the latest) for a period of 15 years.

v. Medan Transmission Project

The Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas for Medan, taken from Pantai Pakam Timur via Wampu Meter Station. The transportation fee charged for the natural gas transferred starting from the Wampu Meter Station to PLN Sicanang is Rp 389 per mmbtu while the transportation fee charged for the natural gas transferred from Pantai Pakam Timur Meter Station to PLN Sicanang is Rp 153 per mmbtu. This agreement will expire once the gas volume transferred has reached the contracted volume.

During a meeting held on December 7, 2001, the Company and Pertamina agreed that the toll fee payable by PLN each month will be offset against the Company's liabilities for gas purchases from Pertamina DO Hulu Rantau (Note 12).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

c. Perjanjian Proyek

Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 26 Juni 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 16). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan Perjanjian Pinjaman dengan ADB.

Pada tanggal 31 Desember 2003, jalur pipa Grissik-Singapura telah selesai (Catatan 11).

d. Perjanjian Pemakaian Tanah

Perusahaan mengadakan perjanjian pemakaian tanah dengan Pertamina, Conoco dan CPI, sebagai pemilik tanah yang dipergunakan oleh Perusahaan untuk membangun stasiun meter gas sehubungan dengan PTEA dan GSEA. Perjanjian ini berlaku selama perjanjian-perjanjian PTEA dan GSEA masih berlaku.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Project Agreement

The Company entered into a Project Agreement with ADB dated June 26, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 16). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.

As of December 31, 2003, the Grissik - Singapore pipeline has been completed. (Note 11).

d. Land Use Agreements

The Company has several land use agreements with Pertamina, Conoco and CPI, as the owners of the land used by the Company to construct a gas meter station in connection with the PTEA and GSEA. The agreements are valid for as long as the PTEA and GSEA are in effect.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

d. Perjanjian Pemakaian Tanah (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2002, Perusahaan dan Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dimana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun. Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu 1 (satu) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Amandemen Perjanjian Peminjaman dan Penggunaan Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara, dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar US\$ 5.200.000 kepada Perusahaan. Ini akan menjadi hutang dalam bentuk dan dengan membuat dan menyerahkan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik-Duri (*Grissik-Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan Perjanjian novasi (*novation agreement*).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Land Use Agreements (continued)

On March 9, 2002, the Company and Transgasindo entered into the Borrow and Use of Land Agreement, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik-Duri Transmission Pipeline route and other land used for supporting facilities of the Grissik-Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation. The land, except the State Land, will continue to have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are transferred to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier 3 (three) years or up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, whichever is earlier and can be extended by submission of the application not later than 1 (one) month prior to the expiration of this agreement.

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or are being applied for by the Company, and State Land, involving approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company US\$ 5,200,000 for the land. This will be payable in the form of and by executing and delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik-Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

e. Perjanjian Koordinasi

Pada tanggal 12 Februari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian koordinasi dengan Power Gas Limited (PG), Singapura, untuk mengkoordinasikan konstruksi, komisi, operasi dan pemeliharaan untuk segmen jalur pipa yang dimiliki Perusahaan dan jalur pipa PG sehubungan dengan Perjanjian Penyediaan Gas (GSA) antara Pertamina dan Gas Supply Pte Limited.

Perjanjian ini berlaku sejalan dengan GSA atau berakhir pada tanggal yang disetujui oleh seluruh pihak.

f. Perjanjian Sehubungan Dengan Pembangunan Proyek Jaringan Pipa Grissik-Singapura

- a. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Transfer Aset (*Asset Transfer Agreement*). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menyatakan maksudnya untuk membangun, menjual dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Grissik-Duri dan Jaringan Pipa Grissik-Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar US\$ 470 juta pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dalam perjanjian. Sehubungan dengan pengalihan aktiva ini, Transgasindo berkewajiban untuk membayar pajak pertambahan nilai sebesar 10% dari nilai aktiva yang dialihkan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. Coordination Agreement

On February 12, 2001, the Company entered into the Coordination Agreement with Power Gas Limited (PG), Singapore for the coordination of the construction, commissioning, operation and maintenance of the Company's pipeline segment and the PG pipeline in connection with the Gas Supply Agreement (GSA) between Pertamina and Gas Supply Pte Limited.

The term of this agreement is concurrent with the GSA or expires at such later date as the parties may agree.

f. Agreements Related To Grissik-Singapore Pipeline Project Construction

- a. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into the Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik-Duri Pipeline and the Grissik-Singapore Pipeline (collectively referred to as Assets) at a price of US\$ 470 million at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance and repair of the Assets. In relation to the transfer of assets, Transgasindo is obliged to remit value-added tax at 10% of the value of assets transferred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

PENTING

- f. Perjanjian Sehubungan Dengan
Pembangunan Proyek Jaringan Pipa Grissik-
Singapura (lanjutan)

Hak milik dan semua hak atas Aset ditahan oleh Perusahaan tidak termasuk Transgasindo, kreditur Transgasindo, dan semua orang lain, sampai tanggal penyerahan. Proyek Jaringan Pipa Grissik-Singapura telah selesai sesuai jadwal, yaitu bulan Agustus 2003. Tetapi penyaluran gas pertama tertunda sampai 9 September 2003. Karena masalah teknis, Proyek Tambahan Fasilitas Kompresor Duri, yang sebelumnya direncanakan selesai pada bulan Mei 2003, tertunda penyelesaiannya. Sampai dengan tanggal laporan ini, Fasilitas Kompresor Duri belum selesai. Perjanjian ini mengatur denda dalam hal terjadi keterlambatan serah terima Aset Grissik-Singapura di mana Perusahaan harus membayar denda kepada Transasia sebesar US\$ 12.000 per hari sampai dengan jumlah maksimum US\$ 3 juta bila terjadi keterlambatan penyerahan. Perusahaan tidak dikenakan denda akibat keterlambatan penyerahan Kompresor Grissik-Duri karena kapasitas yang ada telah dapat memenuhi kebutuhan gas yang diminta sesuai perjanjian transportasi gas.

Proyek Grissik-Singapore belum dialihkan ke Transgasindo menunggu penyelesaian masalah-masalah administratif tertentu. Berdasarkan rapat dewan komisaris Transgasindo tanggal 6 November 2003, disepakati bahwa periode penyelesaian pengalihan aktiva diperpanjang.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *Agreements Related To Grissik-Singapore Pipeline Project Construction (continued)*

The title and all rights to the Assets are retained by the Company to the exclusion of Transgasindo, any creditors of Transgasindo and all other persons whomsoever, until the transfer date. The Grissik-Singapore Pipeline Project was operational on schedule, however, the first delivery of gas was delayed until September 9, 2003. Due to technical reasons, the Additional Duri Compression Facilities Project, which was targeted to be completed by May 2003, was delayed. As of the date of this report, the Additional Duri Compression Facilities have not yet been completed. In the event of a delay in the transfer of assets, the Company is obliged to pay liquidated damages of US\$ 12,000 per day, up to a maximum of US\$ 3 million, to Transasia. The Company is not charged penalty on the delay of the transfer of Grissik-Duri Compressor because the existing capacity of gas is sufficient to fulfill the requirements based on the transportation gas agreement.

The Grissik-Singapore pipeline has not yet been transferred to Transgasindo pending the completion of certain administration matters. Based on the minutes of Transgasindo's board of commissioners' meeting dated November 6, 2003, it was agreed that the completion period of the asset transfer is extended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Sehubungan Dengan
Pembangunan Proyek Jaringan Pipa Grissik-
Singapura (lanjutan)**

Harga pembelian akan dibayar dalam dua *tranches*. *Tranche* pertama sebesar US\$ 189 juta akan dibayar secara angsuran setelah terpenuhinya kondisi pendanaan menurut Perusahaan. *Tranche* kedua sebesar US\$ 281 juta akan dibayar oleh Transgasindo dengan membuat dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik-Singapura) kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau "SPA") dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co., Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang akan mengatur operasi dan manajemen Transgasindo dan hubungan dengan para pemegang saham.

Masing-masing pemegang saham setuju untuk menerima dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara pro rata (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar US\$ 144 juta sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Grissik-Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum US\$ 15 juta, jika dipandang perlu. *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**f. Agreements Related To Grissik-Singapore
Pipeline Project Construction (continued)**

The purchase price shall be paid in two *tranches*. The first *tranche* amounting to US\$ 189 million shall be paid in installments upon satisfaction of the funding conditions confirmed by the Company. The second *tranche* amounting to US\$ 281 million shall be satisfied by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik-Singapore Promissory Note).

- b. On November 12, 2002, the Company entered into the Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co., Ltd. and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the stockholders.

Each stockholder agreed to make capital contributions or provide stockholder loans in its pro rata portion (based on its then current stockholding) of up to a maximum aggregate amount of US\$ 144 million as committed funding in respect of the Grissik-Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of US\$ 15 million of contingent funding, if determined necessary. The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise of an equity contribution or a stockholder loan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- f. Perjanjian Sehubungan Dengan
Pembangunan Proyek Jaringan Pipa Grissik-
Singapura (lanjutan)

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, tiap-tiap pemegang saham akan menyediakan dana sesuai porsinya secara pro rata (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi US\$ 100 juta atau jumlah pokok beredar menurut Wesel Bayar Grissik-Duri dan Wesel Bayar Grissik-Singapura.

- g. Perjanjian Karyawan Yang Diperbantukan

Pada tanggal 9 Maret 2002, Perusahaan dan Transgasindo mengadakan Perjanjian Karyawan Yang Diperbantukan untuk memperbantukan karyawan tetap Perusahaan di bidang transmisi gas pada Transgasindo untuk periode 9 Maret 2002 sampai dengan 28 Februari 2003. Pada saat perjanjian berakhir, karyawan yang diperbantukan akan ditawarkan opsi untuk menjadi karyawan tetap Transgasindo atau tetap menjadi karyawan Perusahaan. Pada tanggal 12 November 2002, kedua pihak mengadakan Perubahan Perjanjian Karyawan Yang Diperbantukan, antara lain, untuk mengubah periode perjanjian sampai dengan 29 Februari 2004. Pada tanggal yang sama, kedua pihak juga mengadakan Perjanjian Pengalihan Karyawan yang akan menjadi efektif pada tanggal 29 Februari 2004 untuk mengatur pengalihan karyawan Perusahaan tertentu ke Transgasindo dan di saat yang sama mengatur Perjanjian Karyawan Yang Diperbantukan untuk periode 29 Februari 2004 sampai November 2007 untuk memperbantukan karyawan tetap Perusahaan selama periode tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Agreements Related To Grissik-Singapore
Pipeline Project Construction (continued)

During the term of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each stockholder shall provide its pro rata portion (based on its then current stockholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of US\$ 100 million and the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik-Duri Promissory Notes or the Grissik-Singapore Promissory Notes.

- g. Employee Secondment Agreement

On March 9, 2002, the Company and Transgasindo entered into the Employees Secondment Agreement for the secondment of certain permanent employees of the Company in the gas transmission sector to Transgasindo for the period from March 9, 2002 up to February 28, 2003. At the expiry of this agreement, the employees shall be offered an option to become permanent employees of Transgasindo or remain as the permanent employees of the Company. On November 12, 2002, both parties entered into the Amended and Restated Employees Secondment Agreement, which extended the period to February 29, 2004. On the same day, both parties also entered into the Transfer of Employees Agreement effective on February 29, 2004 for the transfer of certain seconded employees of the Company to Transgasindo and at the same time governed the Employees Secondment Agreement with Transgasindo effective from February 29, 2004 to November 2007 for the re-secondment of permanent employees of the Company during the aforementioned period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

**g. Perjanjian Karyawan Yang Diperbantukan
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 November 2002, Transgasindo mengadakan *Investor Secondment Agreement* dengan Transasia. Berdasarkan perjanjian, Transasia setuju untuk menyediakan karyawan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku sejak 14 Oktober 2002 sampai 14 Oktober 2007 dan berakhirnya SPA.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**g. Employee Secondment Agreement
(continued)**

On November 12, 2002, Transgasindo entered into the *Investor Secondment Agreement* with Transasia. Based on the agreement, Transasia agreed to make available employees to Transgasindo. This agreement is effective from October 14, 2002 to the earlier of October 14, 2007 and the termination of the SPA.

34. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan memiliki ikatan dan kontinjensi sebagai berikut:

- a. Tanah seluas 536 km yang terletak sepanjang jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, dimana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan merupakan salah satu tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, dimana gugatan para penggugat ditolak dengan keputusan pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan Keputusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan pembanding ditolak pengadilan, tetapi para penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 11 Maret 2004, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini, namun manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat.

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2003, the Company had the following commitments and contingencies:

- a. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik-Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is named as a defendants in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001 whereby the claim of the plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The plaintiff appealed to the Jambi High Court and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, the plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to March 11, 2004, there are no further developments of this case. However, management believes that the Company has a strong position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan juga merupakan salah satu tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para penggugat ditolak dan penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan keputusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 11 Maret 2004, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini, namun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya.

- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4712-IND tanggal 1 Oktober 2003, International Bank for Reconstruction and Development setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Indonesia sebesar US\$ 141 juta untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Pemerintah Indonesia akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek-proyek tersebut diperkirakan akan selesai pada tanggal 30 Juni 2008. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan harga gas yang dirasionalisasi, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi Perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan International Bank for Reconstruction and Development sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan proyek seperti disebutkan di atas. Sampai tanggal 11 Maret 2004, perjanjian penerusan pinjaman belum ditandatangani.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The Company is also named as one of the defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of State Court dated April 22, 2002, the plaintiff claim was rejected and the plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the State Court decision and the plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to March 11, 2004, there are no further developments on this case. However, management believes that the Company has a strong position.

Management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have material adverse effects on the Company's financial condition or results of operations.

- b. Based on Loan Agreement No. 4712-IND dated October 1, 2003, the International Bank for Reconstruction and Development agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of US\$ 141 million to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The Government shall relend the loan proceeds to the Company and PLN via two-step loan. This project is expected to be completed on June 30, 2008. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for a share of the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's transmission operations. On the same date, the Company entered into a project agreement with the International Bank for Reconstruction and Development in connection with the commitment to execute the above project. Up to March 11, 2004, the related Subsidiary Loan Agreement has not yet been signed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JP¥ 49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas di Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JP¥ 49.088.000.000 kepada Perusahaan. Sampai pada tanggal 11 Maret 2004, Perusahaan belum menggunakan dana pinjaman ini.
- d. Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi 70 juta Euro kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap 2. Sampai pada tanggal 11 Maret 2004, Perusahaan telah menarik sebesar US\$ 61,6 juta dari fasilitas ini.
- e. Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas "standby letter of credit (SBLC)" dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan untuk wilayah Jawa Timur dan Jawa Barat (Catatan 33a). Fasilitas-fasilitas ini, yang memiliki nilai maksimal tertentu untuk setiap tahun, akan jatuh tempo pada tahun 2009 dan 2016. Piutang usaha, hak atas tanah dan bangunan, aktiva bergerak tertentu dan pada tahun 2002, deposito berjangka tertentu dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, digunakan untuk jaminan fasilitas-fasilitas SBLC ini (Catatan 5, 6 dan 11).
- f. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 11, 16 dan 33).

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- c. On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JP¥ 49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatra to West Java and a distribution pipeline in West Java. On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JP¥ 49,088,000,000 to the Company. Up to March 11, 2004, the Company has not yet drawn funds from this facility.
- d. On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding 70 million Euros to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase 2. As of March 11, 2004, the Company has withdrawn US\$ 61.6 million from this facility.
- e. The Company has standby letters of credit (SBLC) facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are used to guarantee the payments of the Company's gas purchases for the East Java and West Java areas (Note 33a). The facilities, which have set annual maximum limits, will expire in 2009 and 2016. Trade receivables and certain landrights and buildings, certain moveable assets and in 2002, certain time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, are used as collateral to secure the Company's obligations under the SBLC facilities (Notes 5, 6 and 11).
- f. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of gas transmission and distribution projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 11, 16 and 33).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 33).
- h. Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan masih memiliki pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC, ADB dan EIB masing-masing sebesar US\$ 1.087.192, US\$ 14.894.238 dan US\$ 206.948.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- g. The Company has purchase commitments under the Gas Purchase Agreements (Note 33).
- h. As of December 31, 2003, the Company has available loan proceeds not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC, ADB and EIB of US\$ 1,087,192, US\$ 14,894,238 and US\$ 206,948, respectively.

35. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusi:

35. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

	2003	
Laba bersih	519.452.210.218	Net Income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.535.988.471	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba Per Saham Dasar	147	Basic Earnings Per Share
Laba Per Saham Dilusi	147	Diluted Earnings Per Share
	2002	
Laba bersih	1.115.714.395.119	Net Income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar - disajikan sebelumnya	200.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - as previously reported
Pemecahan saham	399.800.000	Stock split
Kapitalisasi modal disetor lainnya, selisih penilaian kembali aktiva tetap dan saldo laba	3.499.800.000	Capitalization of other paid-in capital, revaluation increment of property, plant and equipment, and retained earnings
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar - disajikan kembali	3.500.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - as restated
Laba Per Saham Dasar	319	Basic Earnings Per Share

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2003, harga pelaksanaan opsi saham lebih besar dari harga pasar rata-rata saham Perusahaan, karenanya opsi saham diabaikan dalam perhitungan laba per saham dilusian sesuai dengan PSAK No. 56. Pada tahun 2003, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

35. EARNINGS PER SHARE (continued)

In 2003, the exercise price of the stock option is higher than the average market price of the Company. Hence the stock option was ignored in the computation of diluted earnings per share in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 56. In 2003, diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share.

36. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2003, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Aktiva		
Kas dan setara kas	US\$	157.069.251
Investasi jangka pendek		19.500.000
Piutang usaha - bersih		54.073.538
Piutang lain-lain		20.625.269
Uang muka		8.336.648
Jumlah Aktiva		259.604.706
Kewajiban		
Hutang usaha		23.386.560
Hutang lain-lain		6.486.239
Biaya masih harus dibayar		9.474.835
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		29.759.692
Guaranteed notes		150.000.000
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		328.670.818
Pinjaman pemegang saham anak perusahaan		39.618.498
Jumlah Kewajiban		587.396.642
Kewajiban Bersih	US\$	(327.791.936)
Ekuivalen Rupiah		2.774.758.738.240

Sebagian besar pembelian dalam mata uang dolar AS juga dijual dalam dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2003, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
Short-term investments	
Trade receivables - net	
Other receivables	
Advances	
Total Assets	
Liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term loans	
Guaranteed notes	
Long-term loans - net of current maturities	
Due to a stockholder of a Subsidiary	
Total Liabilities	
Liabilities - net	
Rupiah Equivalent	

Most purchases in US dollars are also sold in US dollars, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Maret 2004, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp 8.593 untuk US\$ 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2003, maka rugi selisih kurs Perusahaan akan meningkat sekitar Rp 42 milyar.

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCY (continued)**

As of March 11, 2004, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp 8,593 to US\$ 1. If such exchange rate had been used as of December 31, 2003, the Company's net foreign exchange loss would have increased by approximately Rp 42 billion.

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

37. SEGMENT INFORMATION

The Company and the Subsidiary operate in Indonesia and have three main operating divisions, which are distribution, transmission and other operations. Those divisions form the basis for the primary segment reporting of the Company.

Informasi konsolidasi primer menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Primary consolidated information based on business segment is as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003.

For the year ended December 31, 2003.

	Distribusi / Distribution	Transmisi / Transmission	Operasi Lainnya / Other Operations	Konsolidasi / Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan	2.954.343.935.465	627.079.332.504	4.768.919.224	3.596.192.187.193	Sales
Beban segmen					Segment expense
Beban pokok	1.950.196.284.432	-	4.158.379.806	1.954.354.664.238	Cost of revenues
Gaji dan kesejahteraan karyawan	94.993.566.038	47.359.772.905	833.940.620	143.187.279.563	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	42.010.175.646	208.992.939.776	160.287.446	251.163.402.868	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	9.131.490.452	49.513.568.020	221.893.072	58.866.951.544	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	62.946.588.057	26.366.132.061	2.020.077.870	91.332.797.988	Other expenses
Jumlah beban segmen	2.159.278.104.625	332.232.412.762	7.394.578.814	2.498.905.096.201	Total segment expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	805.065.830.840	294.846.919.742	(2.625.659.590)	1.097.287.090.992	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				264.992.676.646	The Company and Subsidiary's unallocated expenses
Laba usaha				832.294.414.346	Income from operations
Beban bunga				152.032.799.351	Interest expense
Laba selisih kurs - bersih				(51.645.616.375)	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga				(24.661.074.942)	Interest income
Lain-lain bersih				1.976.916.017	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih				77.703.024.051	Other income - net
Laba sebelum beban (manfaat) pajak				754.591.390.295	Income before tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak: Kini				237.629.607.200	Tax expense (benefit): Current
Tangguhan				(7.118.141.859)	Deferred - net
Beban pajak Penghasilan - bersih				230.511.465.341	Tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Distribusi / Distribution	Transmisi / Transmission	Operasi Lainnya / Other Operations	Konsolidasi / Consolidation	
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				524.079.924.954	Income before minority interest
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(4.627.714.736)	Minority interest
Laba Bersih				519.452.210.218	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aktiva segmen	1.025.565.305.347	1.785.521.714.226	8.935.238.506	2.820.022.258.079	Segment Assets
Aktiva perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				6.292.059.397.088	Unallocated segment asset
Jumlah aktiva yang dikonsolidasikan				9.112.081.655.167	Total consolidated assets
KEWAJIBAN SEGMENT	144.076.688.773	74.486.329.954	29.083.334	218.592.102.061	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				4.976.496.033.518	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban				5.195.088.135.579	Total liabilities
Pengeluaran modal	120.898.794.241	20.744.502.444	4.310.302.992	145.953.599.677	Capital expenditures

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002.

For the year ended December 31, 2002.

	Distribusi / Distribution	Transmisi / Transmission	Operasi Lainnya / Other Operations	Konsolidasi / Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan	2.585.329.245.165	561.612.368.381	4.870.051.418	3.151.811.664.964	Sales
Beban segmen					Segment expense
Beban pokok Gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.743.095.377.452)	-	(4.335.098.548)	(1.747.430.476.000)	Cost of revenues
Penyusutan	(56.441.549.057)	(7.924.433.553)	(708.582.346)	(65.074.564.956)	Salaries and employees' benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	(43.025.405.595)	(257.050.770.290)	(97.619.780)	(300.173.795.665)	Depreciation
Beban lain-lain	(11.069.880.029)	(53.297.840.111)	(160.982.725)	(64.528.702.865)	Repairs and maintenance
	(26.529.323.076)	(18.405.400.951)	(1.343.047.389)	(46.277.771.416)	Other expenses
Jumlah beban segmen	(1.880.161.535.209)	(336.678.444.905)	(6.645.330.788)	(2.223.485.310.902)	Total segment expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	705.167.709.956	224.933.923.476	(1.775.279.370)	928.326.354.062	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				114.392.555.245	The Company and Subsidiary's unallocated expenses
Laba usaha				813.933.798.817	Income from operations
Beban bunga				117.458.326.751	Interest expense
Laba selisih kurs - bersih				(159.459.495.425)	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga				(27.965.775.581)	Interest income
Lain-lain bersih				(806.427.811.322)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih Other income - net				(876.394.755.577)	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak				1.690.328.554.394	Income before tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak: Kini				553.155.017.800	Tax expense (benefit): Current
Tangguhan				11.744.507.128	Deferred - net
Beban pajak Penghasilan - bersih				564.899.524.928	Tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Distribusi / Distribution	Transmisi / Transmission	Operasi Lainnya / Other Operations	Konsolidasi / Consolidation	
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				1.125.429.029.466	Income before minority interest
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(9.714.634.347)	Minority interest
Laba Bersih				1.115.714.395.119	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aktiva segmen	890.598.446.151	2.076.100.615.649	7.001.109.584	2.973.700.171.384	Segment Assets
Aktiva perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				2.796.388.218.715	Unallocated segment asset
Jumlah aktiva yang dikonsolidasikan				5.770.088.390.099	Total consolidated assets
KEWAJIBAN SEGMENT	270.953.633.685	79.151.817.868	41.961.880	350.147.413.433	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				2.808.646.814.057	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban				3.158.794.227.490	Total liabilities
Pengeluaran modal	27.626.900.722	236.961.098.809	91.552.500	264.679.552.031	Capital expenditures

Informasi konsolidasi sekunder menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Secondary consolidated information based on business segment is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

As of December 31, 2003 and for the year then ended.

Uraian	Pendapatan / Revenues	Nilai Tercatat Aktiva Segmen / Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aktiva Tetap / Additions to Property, Plant and Equipment	Description
Kantor Pusat	-	-	1.990.721.713.966	Head Office
Medan	226.373.755.269	111.241.762.021	39.528.714.525	Medan
Jakarta	1.518.008.075.802	497.412.481.781	64.272.795.453	Jakarta
Bogor	243.030.313.894	102.225.270.563	22.103.568.709	Bogor
Cirebon	16.758.807.000	20.194.717.756	9.331.314.693	Cirebon
Surabaya	976.374.919.703	354.450.231.599	70.909.510.140	Surabaya
Jambi	615.646.315.525	1.734.497.794.359	15.210.538.410	Jambi
Jumlah	3.596.192.187.193	2.820.022.258.079	2.212.078.155.896	Total

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

As of December 31, 2002 and for the year then ended.

Uraian	Pendapatan / Revenues	Nilai Tercatat Aktiva Segmen / Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aktiva Tetap / Additions to Property, Plant and Equipment	Description
Kantor Pusat	-	-	1.745.033.593.911	Head Office
Medan	194.334.292.473	86.564.522.480	3.324.909.023	Medan
Jakarta	1.394.424.627.529	401.771.514.848	7.708.377.437	Jakarta
Bogor	201.497.316.147	64.573.787.089	3.346.252.511	Bogor
Cirebon	14.286.759.265	18.925.058.783	4.209.299.116	Cirebon
Surabaya	799.713.470.615	325.764.672.535	9.129.615.135	Surabaya
Jambi	547.555.198.935	2.076.100.615.649	236.961.098.809	Jambi
Jumlah	3.151.811.664.964	2.973.700.171.384	2.009.713.145.942	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 Desember 2003 dan 2002

**(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2003 and 2002

**(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. KONDISI EKONOMI

Saat ini, kondisi ekonomi Indonesia masih mengalami ketidakpastian terutama disebabkan oleh ketidakstabilan keadaan sosial dan politik. Mata uang Rupiah terhadap mata uang asing utama akan terus mengalami ketidakstabilan dan akan sangat rentan terhadap perkembangan perekonomian dan faktor non-ekonomi Indonesia dan regional. Perbaikan ekonomi dan kesinambungan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter dan tindakan-tindakan lainnya yang telah dan akan dilakukan oleh pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Kegiatan usaha Perusahaan telah terpengaruh dan akan terus terpengaruh oleh dampak masa depan dari kondisi geopolitis di Indonesia ini. Perusahaan dipengaruhi oleh ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terutama karena sebagian besar transaksi dilakukan dengan Dolar Amerika Serikat (Catatan 36). Perusahaan akan meneruskan strategi usaha yang tujuan utamanya untuk lebih meningkatkan kondisi keuangan dan memperkuat operasi untuk dapat menjadi perusahaan transmisi dan distribusi gas kelas dunia.

Tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi-kondisi ini pada likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampak transaksi dengan pemegang saham, pelanggan dan pemasok Perusahaan.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Peristiwa setelah tanggal neraca yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 14 Januari 2004, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 2, pemerintah menyetujui sejumlah Rp 28.471.652.858 dari dana proyek pemerintah sebagai bagian dari ekuitas pemerintah.
- b. Pada tanggal 16 Januari 2004, Perusahaan dan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd mengadakan Perjanjian Pokok atas penjualan gas dari Lapangan Maleo di Madura Offshore PSC (HOA). Kedua pihak menyetujui untuk bernegosiasi selama periode HOA, syarat-syarat dan kondisi-kondisi atas penjualan gas bumi yang diproses sesuai dengan spesifikasi gas dari lapangan Maleo ke Perusahaan yang dicakupi dalam Perjanjian Penjualan Gas (GSA) dan menggunakan usaha yang sungguh-sungguh untuk menetapkan GSA pada atau sebelum tanggal 31 Maret 2004.

38. ECONOMIC ENVIRONMENT

Currently, the Indonesian economy is still faced with uncertainties primarily brought about by the unstable domestic social and political environment. The Indonesian Rupiah continues to be volatile against major foreign currencies and remains sensitive to both economic and non-economic developments in the country and the region. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary measures being undertaken by the government and others, actions that are beyond the control of the Company.

The operations of Company have been affected and may continue to be affected for the foreseeable future by these economic conditions in Indonesia. The Company is mainly affected by volatility in exchange rates because significant portions of its transactions are in US Dollar currency (Note 36). The Company will continue its business strategy that is mainly aimed at further improving its financial condition and consolidating its operations in order to become a world-class gas transmission and distribution company.

It is not possible to determine the future effects a continuation of these conditions may have on the Company's liquidity and earnings, including the effects on transactions with the Company's stockholders, customers and suppliers.

39. SUBSEQUENT EVENTS

The significant events subsequent to December 31, 2003 are as follows:

- a. On January 14, 2004 based on Government Decision Letter (PP) No. 2, the Government approved the amount of Rp 28,471,652,858 from the Government project funds to be part of the Government's equity in the Company.
- b. On January 16, 2004, the Company and Santos (Madura Offshore) Pty Ltd entered into a Heads of Agreement for the sale of Gas from the Maleo Field in the Madura Offshore PSC (HOA). Both parties agreed to negotiate during the term of HOA, the terms and conditions of the sale of processed natural gas conforming to the specifications from the Maleo field to the Company to be included in a Gas Sales Agreement (GSA) and to use reasonable endeavours to execute the GSA on or before March 31, 2004.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 21 Januari 2004, perusahaan mengadakan perjanjian swap suku bunga dengan ABN AMRO Bank N.V., cabang London yang ditujukan untuk melakukan lindung nilai suku bunga Guaranteed Notes US\$ 150.000.000 dari suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang, efektif 23 Januari 2004. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 September 2006.
- d. Pada tanggal 13 Februari 2003, PGNEF menerbitkan US\$ 125.000.000 Guaranteed Notes Jatuh Tempo 2014 yang dijamin oleh Perusahaan dengan tingkat bunga 7,5% per tahun pada harga sebesar 98,0% yang akan dipinjamkan kepada Perusahaan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, modal kerja tambahan dan keperluan umum oleh Perusahaan. Hasil penerbitan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2004 sebesar US\$ 119.824.462.

**40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi terlampir yang diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2004.

39. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- c. On January 21, 2004, the Company entered into an interest rate swap agreement with ABN AMRO Bank N.V., London branch to hedge interest of US\$ 150,000,000 Guaranteed Notes from fixed interest rate to floating rate effective January 23, 2004. This agreement will expire on September 10, 2006.
- d. On February 13, 2004, PGNEF issued US\$ 125,000,000 Guaranteed Notes Due 2014 guaranteed by the Company with interest at the rate of 7.5% per annum at 98.0%. Proceeds from the issuance of the Guaranteed Notes which will be lent to the Company to finance the development of gas transmission projects, additional working capital and other general corporate purposes were received by the Company on February 25, 2004 amounting to US\$ 119,824,462.

**40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed on March 11, 2004.

informasi perusahaan

Executive Office

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
Phone: (62-21) 633 4838, 633 4848, 633 4861
Fax: (62-21) 633 3080

Strategic Business Unit

Distribution Region I Western Java
Jl. M.I. Ridwan Rais No.8
Jakarta 10110, Indonesia
Phone: (62-21) 384 1168, 345 2147
Fax: (62-21) 381 1819

Distribution Region II Eastern Java
Jl. Gembong No. 28
Surabaya 60141, Indonesia
Phone: (62-31) 372 2222, 272 0601
Fax: (62-31) 371 0554

Distribution Region III Northern Sumatra
Jl. Imam Bonjol No. 15 D
Medan 20112, Indonesia
Phone: (62-61) 453 8655
Fax: (62-61) 415 2396

Subsidiary Company

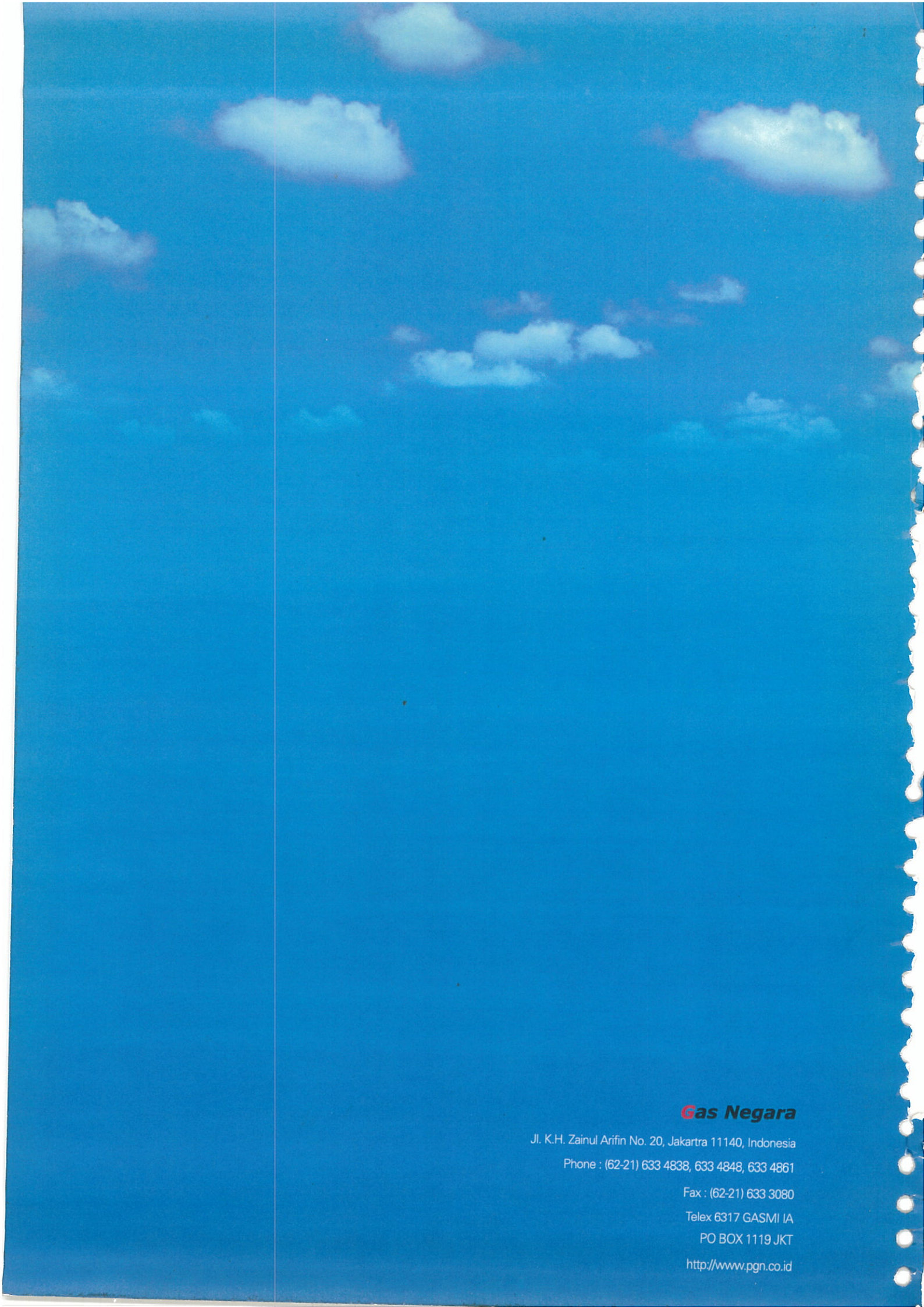
PT Transgasindo
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
Phone: (62-21) 6385 4383, 63854452
Fax: (62-21) 633 1061

PGN Euro Finance 2003 Limited
United Docks Building
Cathedral Square - Port
Mauritius

Investor Relations Contact

Widyatmiko Bapang, SH.
Corporate Secretary
(62-21) 633 4838 Ext. 1700

Website www.pgn.co.id
E-mail: humas@pgn.co.id



Gas Negara

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia

Phone : (62-21) 633 4838, 633 4848, 633 4861

Fax : (62-21) 633 3080

Telex 6317 GASMI IA

PO BOX 1119 JKT

<http://www.pgn.co.id>